



PT Buana Artha Anugerah Tbk



A circular collage of various business-related images, including a hand holding a pen over a document, a bar chart, a person shaking hands, a smartphone displaying a graph, and a close-up of a hand holding a small object. The background features concentric white circles on a light blue gradient.

2022

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

Optimalisasi Potensi dalam Menghadapi Dinamika

Optimizing Potential in The Face of Dynamics

Optimalisasi Potensi dalam Menghadapi Dinamika

Optimizing Potential in the Face of Dynamics



Manajemen PT Buana Artha Anugerah Tbk menyadari bahwa tantangan bisnis akan selalu ada. Namun, Perseroan tetap menempuh strategi terbaik yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pangsa pasar dan mengokohkan kinerja perusahaan. Analisis perilaku masyarakat dalam berinvestasi, penyediaan produk dan layanan yang menarik, pengembangan strategi pemasaran, serta cara bertransaksi dengan kemudahan menjadi fokus utama yang ditempuh untuk tetap kuat bertahan menghadapi setiap dinamika bisnis.

Business obstacles will always exist, as the management of PT Buana Artha Anugerah Tbk is aware. To boost market share and improve performance, the Company is nevertheless committed to using the finest approach available. The key measures used to stay strong in the face of any company dynamics include analysis of consumer investment behavior, the provision of alluring goods and services, the creation of marketing plans, as well as methods for executing transactions easily.

Kesinambungan Tema

The Theme Continuity



2021

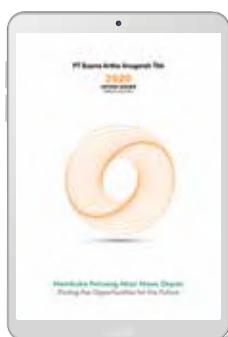
Mendorong Momentum Tumbuh Lebih Kuat Drive the Momentum Grow Stronger

Seiring dengan cita-cita PT Buana Artha Anugerah Tbk untuk menjadi perusahaan terkemuka di bidang asset management, maka Perseroan perlu bergerak lincah dalam meraih momentum pertumbuhan di tahun 2021 melalui peningkatan kinerja di seluruh lini bisnis. Komitmen tersebut didukung dengan aktivitas pasar modal yang mulai mengalami perbaikan, sejalan dengan upaya-upaya pemulihan ekonomi yang direalisasikan dengan optimal oleh otoritas terkait. Perseroan terus berfokus pada 3 produk unggulan reksa dana, yaitu Foster Equity Fund, Foster Fixed Income, Foster Money Market, seraya terus meningkatkan kualitas layanan terhadap nasabah. Perseroan juga memanfaatkan media promosi yang efektif dan menarik untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

Perseroan senantiasa mengimplementasikan strategi-strategi tersebut dengan komitmen tinggi dan konsistensi. Perseroan meyakini bahwa langkah-langkah strategis yang dilakukan sepanjang tahun 2021 merupakan fondasi yang kuat untuk memastikan keberlanjutan Perseroan di masa mendatang, sekaligus meningkatkan nilai manfaat terhadap para pemangku kepentingan, terutama dari sisi ekonomi dan sosial. Perseroan juga menyadari bahwa perjalanan bisnis di masa mendatang akan tetap menantang. Namun dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan optimis dapat menghadapi tantangan dan terus tumbuh menjadi perusahaan yang berkelanjutan.

In line with the goal of PT Buana Artha Anugerah Tbk to become a leading asset management company, the Company strives to make agile move in gaining growth momentum in 2021 by improving its performance in all business lines. The commitment is supported by the improving capital market activities, in line with the economic recovery efforts that has been optimally realized by relevant authorities. The Company continues to focus on 3 superior mutual fund products; Foster Equity Fund, Foster Fixed Income, and Foster Money Market, while at the same time keep on improving the quality of service to customers. The Company also makes the most of effective and attractive promotional media to reach a wider market.

The Company consistently implement these strategies with high commitment and consistency. The Company believes that the strategic steps taken throughout 2021 are a strong foundation to cement the Company's sustainability in the future, while increasing the benefit value to stakeholders, especially from an economic and social perspective. The Company also realizes that the future business journey will remain challenging. However, with the support of all stakeholders, the Company is optimistic that it can face the challenges and continue to grow into a sustainable company.



2020

Membuka Peluang Masa Depan Paving the Opportunities for the Future

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia sepanjang tahun 2020 menjadi faktor yang paling berpengaruh terhadap seluruh sendi-sendi kehidupan. Kondisi yang menimbulkan krisis kesehatan dan ekonomi ini menuntut seluruh pelaku usaha untuk bergerak cepat dan tepat dalam menyesuaikan strategi demi menjaga kelangsungan usaha. Di tengah segala tantangan yang semakin kompleks, PT Buana Artha Anugerah Tbk tetap berfokus untuk menjaga hubungan dan komunikasi yang baik dengan seluruh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam rangka mendukung Perseroan untuk menjadi perusahaan terkemuka dalam bidang *asset management*. Pada tahun 2020, Perseroan juga mulai memfokuskan kegiatan usaha pada bidang manajer investasi dengan 3 produk unggulan reksa dana, yaitu Foster Equity Fund, Foster Fixed Income, serta Foster Money Market. Pandemi Covid-19 yang membatas ruang gerak juga tidak menyurutkan semangat Perseroan untuk melayani pelanggan secara maksimal dengan mencoba memberikan pelayanan secara daring. Berkat kerja keras dan cerdas seluruh pihak, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan laba neto tahun berjalan sebesar 197,70%. Pencapaian ini memicu optimisme Perseroan untuk mencatatkan kinerja yang lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang.

Global COVID-19 pandemic that is raging throughout 2020 was the most influential factor in all aspects of our lives. These unprecedented conditions that have led to a health and economic crisis require all business actors to move swiftly and accurately adjusting the strategies to maintain business continuity. Amidst the increasingly complex challenges, PT Buana Artha Anugerah Tbk remains focus on maintaining good relationships and communication with all Shareholders and other stakeholders to support the Company to become a leading asset management company. In 2020, the Company also began to focus its business activities on investment manager with 3 superior mutual fund products; Foster Equity Fund, Foster Fixed Income, and Foster Money Market. With the COVID-19 pandemic limiting mobility, the Company is ever-committed to provide maximum service to the customers by providing online services. Thanks to the hard and smart work of all parties, the Company managed to record a net profit growth for the year of 197.70%. This achievement triggers the Company's optimism to record even better performance in the coming years.

Kinerja Unggul Tahun 2022

The Theme Continuity

EKONOMI Economic



Pendapatan Revenue

Rp4,53

miliar/billion

(meningkat 16,21% dari tahun 2021
sebesar Rp3,90 miliar)
(16.21% increase from Rp3.90
billion in 2021)



Total Aset Total Assets

Rp509,39

miliar/billion

(meningkat 0,18% dari tahun 2021
sebesar Rp508,45 miliar)
(0.18% increase from Rp508.45
billion in 2021)



Ekuitas Equity

Rp508,12

miliar/billion

(meningkat 0,34% dari tahun 2021
sebesar Rp506,38 miliar)
(0.34% increase from Rp506.38
billion in 2021)

SOSIAL Social



Biaya Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development Costs

Rp10,000,000,-

(dengan total 50 penerima manfaat)
(with a total of 50 beneficiaries)

LINGKUNGAN Environmental



Penghematan Limbah Waste Savings

↓ 16,00%

(Dari 25 kg di tahun 2021 menjadi 21 kg di tahun 2022)
(From 25 kg in 2021 to 21 kg in 2022)

Daftar Isi

Table of Contents

-
- 4 DAFTAR ISI / Table of Contents**
 - 6 SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB / Disclaimer and Scope of Responsibility**
 - 7 PENENTUAN ISI DAN TOPIK MATERIAL / Determination of Content and Material Topics**

11 KILAS KINERJA

Performance Highlights



- 11 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights**
- 14 Ikhtisar Saham / Shares Highlights**

- 16 Peristiwa Penting / Significant Events**
- 16 Keanggotaan pada Asosiasi / Association Membership**

17 LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports



- 17 Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners Report**
- 00 Laporan Direksi / Directors Report**

- 26 Tanggung Jawab Laporan Tahunan / Annual Report Responsibility**

27 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



- 27 Identitas Perusahaan / Company Identity**
- 28 Riwayat Singkat / Brief History**
- 28 Bidang Usaha / Line of Business**
- 29 Produk dan Jasa / Products and Services**
- 30 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan / Vision, Mission, and Corporate Culture**
- 31 Struktur Organisasi / Organizational Structure**
- 32 Profil Dewan Komisaris / Profile of the Board of Commissioners**
- 34 Profil Direksi / Profile of the Directors**
- 35 Profil Komite Audit / Profile of the Audit Committee**
- 38 Profil Komite Nominasi dan Remunerasi / Profile of the Nomination and Remuneration Committee**
- 40 Profil Sekretaris Perusahaan / Profile of Corporate Secretary**
- 40 Profil Ketua Unit Audit Internal / Profile of the Head of Internal Audit**
- 42 Struktur Grup / Group Structure**
- 43 Wilayah Operasional / Operational Areas**
- 44 Daftar Entitas Anak / List of Subsidiaries**
- 45 Informasi Pemegang Saham / Shareholders Information**
- 47 Kronologi Pencatatan Saham / Chronology of Share Listing**
- 48 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya / Chronology of Other Securities Listing**
- 48 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Realization of Public Offering Proceeds Utilization**
- 48 Kebijakan dan Pembagian Dividen / Dividend Policy and Payment**
- 49 Lembaga Peruntung Pasar Modal / Capital Market Supporting Institution**
- 50 Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan / Branch Office or Representative Office**
- 50 Informasi pada Situs Web Perusahaan / Information on the Company's Website**

51 TINJAUAN DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



51	Tinjauan Ekonomi Makro / Macroeconomy Overview	Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal
51	Tinjauan Industri / Industry Overview	Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring
52	Tinjauan Operasional / Operational Overview	
53	Tinjauan Keuangan / Financial Overview	
53	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi / Material Transaction Having Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Party
55	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statement of Financial Position	Informasi Material setelah Tanggal Laporan Keuangan / Material Information after the Date of Financial Statements
57	Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statement of Cash Flow	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan / Changes to Laws and Regulations that have a Significant Impact to the Company
58	Rasio Keuangan / Financial Ratio	Perubahan Kebijakan Akuntansi / Changes in Accounting Policies
58	Kemampuan Membayar Utang / Ability to Pay Loans	Prospek Usaha / Business Prospects
59	Tingkat Kolektibilitas Piutang / Collectability of Receivables Rate	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022, serta Proyeksi 2023 / Comparison of Targets and Realization in 2022, and Projections for 2023
59	Struktur Modal / Capital Structure	Distribusi Nilai Ekonomi kepada Pemangku Kepentingan / Distribution of Economic Value to Stakeholders
59	Investasi Barang Modal / Investment in Capital Goods	
60	Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal / Material Commitment for Capital Goods Investment	Aspek Pemasaran / Marketing Aspect

63 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



63	Komitmen GCG / GCG Commitment	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
64	Struktur GCG / GCG Structure	Unit Audit Internal / Internal Audit Unit
64	Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders	Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System
69	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System
72	Direksi / Directors	Akuntan Publik / Public Accountant
74	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Organ Pendukung / Performance Assessment of the Board of Commissioners, the Directors, and Its Supporting Organ	Perkara Penting dan Sanksi Administratif / Significant Case and Administrative Sanction
76	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / Remuneration of the Board of Commissioners and the Directors	Kode Etik / Code of Ethics
77	Komite Audit / Audit Committee	Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System
79	Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Implementation of Public Company Governance Guideline
94	Komitmen Anti Korupsi / Commitment to Anti-Corruption	

95 TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Social and Environmental Responsibility



95	Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance
97	Tanggung Jawab Sosial / Social Responsibility
104	Tanggung Jawab Lingkungan / Environmental Responsibility

INDEKS PENGUNGKAPAN KRITERIA POJK
NO. 51/POJK.03/2017 / POJK Criteria Disclosure Index
No. 51/POJK.03/2017

107 LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form



108	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya / Response to Previous Year's Report Feedback
-----	---

112 LAPORAN KEUANGAN

Financial Report



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Scope of Responsibility

Laporan Tahunan 2022 PT Buana Artha Anugerah Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan") disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:



**Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Asep Mulyana**

Menara BCA Lt. 45, Grand Indonesia **Telp** : (021) 2358 5612
Jl. MH Thamrin No. 1 **Fax** : (021) 2358 4401
Jakarta Pusat, 10310 **E-Mail** : cs@buanaarthaanugerah.co.id
Website : www.buanaarthaanugerah.co.id

The 2022 Annual Report of PT PT Buana Artha Anugerah Tbk (hereinafter referred to as "the Company") was prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies as well as Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The content of this report is in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Issuers or Public Companies Annual Reports.

This report contains information related to sustainability principles in all aspects of the current ongoing business, as well as the Company's economic, social, and environmental performance during the period of 1 January 2022 to 31 December 2022, completed with a comparison of performance of the previous years. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projections for the following year compiled based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in their decision making.

Further information related to this report and its contents can be obtained through:

Penentuan Isi dan Topik Material

Determination of Content and Material Topics

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Engagement

Perseroan meyakini bahwa pemangku kepentingan memiliki peran fundamental dalam mendorong keberhasilan Perseroan. Maka dari itu, pandangan serta pendapat pemangku kepentingan menjadi gambaran dan evaluasi Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional dan mengambil keputusan. Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan berpedoman pada AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015, sebagai berikut.

The Company believes that stakeholders play a fundamental role in driving the Company's success. Therefore, views and opinions of the stakeholders become a view and evaluation for the Company in conducting operational activities and decision-making. The Company identifies stakeholders based on AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015, as mentioned below.



Pengaruh Influence

Pihak tersebut memberikan pengaruh terhadap keputusan yang diambil oleh Perseroan terkait keberlangsungan usaha.
The party influences decisions taken by the Company related to business continuity.



Ketergantungan Dependency

Perseroan memiliki ketergantungan terhadap pihak tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.
The Company has a dependency on the party, either directly or indirectly.



Tanggung Jawab Responsibility

Perseroan memiliki tanggung jawab, baik saat ini atau di masa yang akan datang, terhadap pihak tersebut.
The Company has a responsibility, either at present or in the future, to the party.



Perhatian Attention

Pihak tersebut membutuhkan perhatian dari Perseroan terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan hidup.
The party requires attention from the Company related to economic, social, or environmental issues.



Perspektif Perspective

Pihak tersebut dapat memberikan sudut pandang baru yang sebelumnya belum ada terhadap isu penting yang relevan.
The party may provide a new – previously existence point of view on important relevant issues.

Berdasarkan kriteria tersebut, berikut diungkapkan pihak-pihak yang menjadi pemangku kepentingan beserta kebutuhannya dan juga respons yang dilakukan Perseroan.

Based on the criteria, following are the disclosure of stakeholders and their needs as well as the responses from the Company

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Dasar Pemilihan Selection Basis	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder Needs	Respons Terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholder Needs	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan Method of Engagement and Frequency of Involvement
Pemegang Saham dan Investor	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab • Perspektif • Pengaruh 	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja ekonomi; dan • Keberlanjutan usaha. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun strategi peningkatan kinerja ekonomi dan keberlanjutan usaha; serta • Menerapkan prinsip-prinsip <i>excellence business practice</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan paparan publik; • Penyampaian Laporan Tahunan; serta • Penyediaan sarana akses informasi. <ul style="list-style-type: none"> • Implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS) and public exposure; • Submission of Annual Report; and • Provision of information access facilities.
Shareholders and Investors	<ul style="list-style-type: none"> • Responsibility • Perspective • Influence 	<ul style="list-style-type: none"> • Economic performance; and • Business sustainability. 	<ul style="list-style-type: none"> • Developing strategies to improve economic performance and business sustainability; and • Implementing the principles of excellent business practice. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian Laporan Tahunan dan laporan lainnya setiap triwulan maupun tahunan; serta • Pembayaran dan pelaporan pajak dan PNBP untuk periode bulanan ataupun tahunan. <ul style="list-style-type: none"> • Submission of Annual Report and other reports quarterly or annually; and • Payment and reporting of monthly or annual taxes and non-tax state revenues (PNBP).
Pemerintah dan Regulator	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab • Pengaruh 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; serta • Pemenuhan kewajiban perpajakan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan pemenuhan seluruh peraturan yang berlaku bagi Perseroan; serta • Membayar pajak dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) sesuai aturan dan tepat waktu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian Laporan Tahunan dan laporan lainnya setiap triwulan maupun tahunan; serta • Pembayaran dan pelaporan pajak dan PNBP untuk periode bulanan ataupun tahunan. <ul style="list-style-type: none"> • Submission of Annual Report and other reports quarterly or annually; and • Payment and reporting of monthly or annual taxes and non-tax state revenues (PNBP).
Government and Regulator	<ul style="list-style-type: none"> • Responsibility • Influence 	<ul style="list-style-type: none"> • Compliance with the prevailing laws and regulations; and • Fulfillment of tax obligations. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ensuring fulfillment of all applicable regulations for the Company; and • Paying taxes and non-tax state revenues (PNBP) according to the rules and on time. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan sarana pengaduan karyawan; serta • Pelaksanaan survei kepuasan karyawan sesuai kebutuhan. <ul style="list-style-type: none"> • Provision of employee complaint facility; and • Implementation of employee satisfaction survey as needed.
Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab • Perhatian • Pengaruh • Ketergantungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan praktik ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab; • Pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3); serta • Pengembangan kompetensi dan karier. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun dan memenuhi kontrak kerja dan perjanjian kerja bersama; • Memastikan kecukupan sarana dan prasarana K3; serta • Mengadakan program pengembangan kompetensi dan promosi jabatan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan sarana pengaduan karyawan; serta • Pelaksanaan survei kepuasan karyawan sesuai kebutuhan. <ul style="list-style-type: none"> • Provision of employee complaint facility; and • Implementation of employee satisfaction survey as needed.
Employee	<ul style="list-style-type: none"> • Responsibility • Attention • Influence • Dependency 	<ul style="list-style-type: none"> • Fair and responsible practices of labor management; • Fulfillment of Occupational Health and Safety (OHS) aspects; and • Competence and career development. 	<ul style="list-style-type: none"> • Prepare and fulfill the work contracts and collective work agreement; • Ensuring the adequacy of OHS facilities and infrastructures; and • Conducting competence development program and job promotion. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan sarana pengaduan karyawan; serta • Pelaksanaan survei kepuasan karyawan sesuai kebutuhan. <ul style="list-style-type: none"> • Provision of employee complaint facility; and • Implementation of employee satisfaction survey as needed.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Dasar Pemilihan Selection Basis	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder Needs	Respons Terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholder Needs	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan Method of Engagement and Frequency of Involvement
Pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> • Ketergantungan • Tanggung jawab • Perhatian 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan informasi produk dan layanan; serta • Keamanan data dan informasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan sosialisasi produk dan layanan; • Meningkatkan keandalan sistem teknologi informasi; serta • Menyediakan layanan pengaduan pelanggan; 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan dengan (calon) pelanggan sesuai kebutuhan; • Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan sesuai kebutuhan; serta • Penyediaan sarana pengaduan pelanggan.
Customer	<ul style="list-style-type: none"> • Dependency • Responsibility • Attention 	<ul style="list-style-type: none"> • Availability of product information and service; and • Data and information security. 	<ul style="list-style-type: none"> • Conducting socialization for product and service; • Improving the reliability of information technology system; and • Providing customer complaint service. 	<ul style="list-style-type: none"> • Meeting with (prospective) customer as needed; • Implementation of customer satisfaction survey as needed; and • Provision of customer complaint facility.
Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab • Ketergantungan • Perhatian • Perspektif 	Peningkatan kesejahteraan masyarakat.	Merekrut tenaga kerja lokal.	Pelaksanaan tanggung jawab sosial.
Community	<ul style="list-style-type: none"> • Responsibility • Dependency • Attention • Perspective 	Improvement of community welfare.	Recruiting local workers.	Implementation of social responsibility.
Mitra Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab • Ketergantungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik operasional yang adil; serta • Pemenuhan kontrak kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kerja sama yang adil dan transparan sesuai dengan peraturan kontrak kerja yang berlaku; serta • Memenuhi kewajiban dalam kontrak. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perumusan kontrak kerja sama; • Pelaksanaan pertemuan secara berkala; serta • Penyediaan sarana pengaduan bagi vendor.
Work Partner	<ul style="list-style-type: none"> • Responsibility • Dependency 	<ul style="list-style-type: none"> • Fair operational practice; and • Fulfillment of work contracts. 	<ul style="list-style-type: none"> • Conducting fair and transparent cooperation following applicable employment contract regulations; and • Fulfilling the obligations in the contract. 	<ul style="list-style-type: none"> • Formulation of cooperation contracts; • Implementation of regular meetings; and • Provision of complaint facility for the vendor.
Media	Tanggung jawab	Keterbukaan informasi terkait perkembangan usaha Perseroan.	<ul style="list-style-type: none"> • Memutakhirkankan informasi pada situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia; serta • Melaksanakan paparan publik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan sarana akses informasi; serta • Pelaksanaan paparan publik dan press-release/conference sesuai kebutuhan.
Media	Responsibility	Disclosure of information related to the Company's business development.	<ul style="list-style-type: none"> • Updating information on the Company's website and Indonesian Stock Exchange; and • Conducting public exposure. 	<ul style="list-style-type: none"> • Provision of information access facilities; and • Implementation of public expose and press release/ conference as needed.

Penentuan Topik Material

Determination of Material Topics

Perseroan menentukan topik material berdasarkan isu-isu penting bagi para pemangku kepentingan agar dapat memberikan dampak positif bagi seluruh pihak yang Terkait dengan keberlangsungan usaha Perseroan. Daftar topik material diuraikan pada tabel berikut.

Daftar Topik Material

Topik Material Material Topics	Alasan Bersifat Material Material Reasons	Batasan Topik Material Material Topics Limitation	
		Perseroan Company	Eksternal External
Aspek Ekonomi / Economic Aspects			
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Merupakan salah satu indikator utama yang memengaruhi keberlangsungan bisnis Perseroan. Selain itu, hal ini juga berpengaruh pada minat individu/perusahaan dalam melakukan investasi. One of the main indicators influencing the business continuity of the Company. Also, it influences the interest of individuals/companies in investing.	✓	✓
Anti-Fraud	Keberlanjutan bisnis harus didukung dengan aktivitas bisnis yang sehat guna meminimalisasi terjadinya risiko yang memengaruhi reputasi dan kepercayaan terhadap perusahaan. Business continuity must be supported with sound business activities to minimize any risks that may affect the reputation and trust of the company.	✓	✓
Aspek Sosial / Social Aspects			
Ketenagakerjaan Employment	Karyawan merupakan salah satu sumber daya yang paling penting bagi Perseroan. The employee is one of the most important resources for the Company.	✓	-
Keamanan Data dan Informasi Data and Information Security	Perseroan wajib menjamin keamanan data dan informasi pelanggan, termasuk mengenai identitas pribadi dan aktivitas transaksi pelanggan. The Company is obliged to ensure the customers' data and information security, including their identities and transaction activities.	✓	✓
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development	Kehadiran Perseroan harus berdampak langsung kepada peningkatan kualitas hidup masyarakat. The Company's presence must directly impact the improvement of the quality of life of the community.	-	✓
Aspek Lingkungan / Environmental Aspect			
Enegi Energy	Aktivitas Perseroan menggunakan energi yang cukup besar sehingga perlu diefisiensikan penggunaannya untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan hidup. The Company's activities consume an energy, so it needs to be used efficiently to reduce any negative impacts on the environment.	✓	✓



Kilas Kinerja

Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Keberlanjutan Kinerja Ekonomi

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Economic Performance Sustainability

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2022	2021	2020	Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	4,528	3,897	2,941	Revenue
Laba Bruto	4,528	3,897	2,941	Gross Profit
Beban Usaha	(7,467)	(6,910)	(8,041)	Operating Expenses
(Rugi) Usaha	(2,939)	(3,013)	(5,100)	(Loss) from Operations
Pendapatan Lain-Lain - Bersih	4,780	13,600	10,918	Others Income-net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1,841	10,587	5,818	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(91)	(74)	(10)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	1,750	10,513	5,808	Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1,750	10,513	5,808	Owners of Parent
Kepentingan Non-Pengendali	0	0	0	Non-Controlling Interests
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain	(5)	27	12	Other Comprehensive Income (Loss)
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	1,745	10,540	5,820	Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1,745	10,540	5,820	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	0	0	0	Non-Controlling Interest
Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh)	0.365	2.190	1.210	Basic Earnings per Share (in Full Rupiah)

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Posisi Keuangan Konsolidasian	2022	2021	2020	Consolidated Financial Positions
Total Aset	509,387	508,447	497,557	Total Assets
Aset Lancar	508,829	507,213	496,512	Current Assets
Aset Tidak Lancar	558	1,234	1,045	Non-Current Assets
Total Liabilitas	1,263	2,068	1,718	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	1,045	1,622	1,637	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	218	446	81	Long-Term Liabilities
Total Ekuitas	508,124	506,379	495,839	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	509,387	508,447	497,557	Total Liabilities and Equity



(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Arus Kas Konsolidasian	2022	2021	2020	Consolidated Cash Flow
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1,035	121,885	85,311	Net Cash Flows Provided from Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(189,188)	309,962	(5,067)	Net Cash Flows Provided from (used in) Operating Investing
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	539	(350)	(90,055)	Net Cash Flows Provided from (used in) Operating Financing

(dalam %)

(in %)

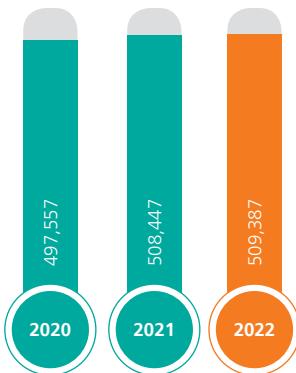
Rasio Keuangan	2022	2021	2020	Financial Ratio (%)
Laba terhadap Total Aset	0.34	2.07	1.17	Return on Assets
Laba terhadap Ekuitas	0.34	2.08	1.17	Return on Equity
Margin Laba Bersih	38.65	269.81	197.49	Net Profit Margin
Total Liabilitas terhadap Total Aset	0.25	0.41	0.35	Total Liabilities to Total Assets
Total Liabilitas terhadap Ekuitas	0.25	0.41	0.35	Total Liabilities to Total Equity
Rasio Lancar	48,671.74	31,278.82	30,328.19	Current Ratio

Operasional	Satuan Unit	2022	2021	2020	Operational
Penjualan dan Pendapatan					
Jasa Manajer Investasi	jutaan Rupiah million Rupiah	4,528	3,897	2,941	Investment Manager Service
Pelibatan Pihak Lokal dalam Penerapan Prinsip Keberlanjutan					
Tenaga Kerja Lokal ¹⁾	Orang People	15	15	15	Local Workers

¹⁾ Karyawan yang berdomisili sesuai dengan wilayah operasional tempat bekerja. / Employee domiciled in accordance to the operational area of work.

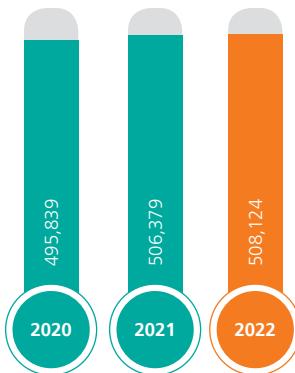
Total Aset Total Assets

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)



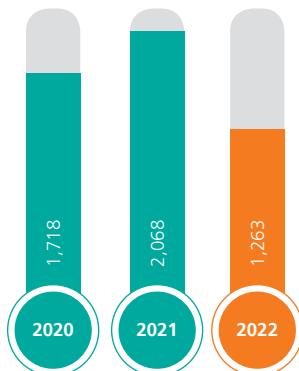
Total Ekuitas Total Equity

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)



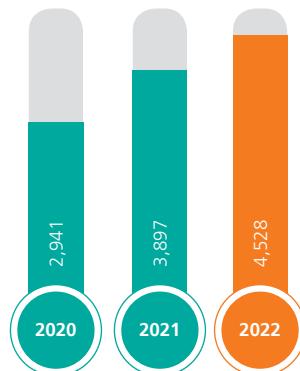
Total Liabilitas
Total Liabilities

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)



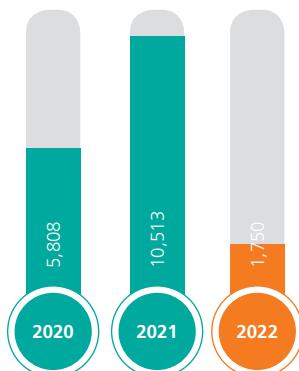
Pendapatan
Revenue

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)



Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)



Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Income for the Current Year

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)



Keberlanjutan Kinerja Sosial

Social Performance Sustainability

Uraian	Satuan Unit	2022	2021	2020	Description
Pengelolaan Karyawan / Employee Management					
Total Karyawan	Orang People	15	15	15	Total Employee
Total Karyawan Wanita	Orang People	5	5	5	Total Female Employee
Kecelakaan Kerja ¹⁾	Kejadian Incident	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Work Accident
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan / Social and Community Development					
Jenis Kegiatan	Program	1	-	-	Type of Activities
Biaya Investasi Sosial	jutaan Rupiah million Rupiah	10	-	-	Social Investment Cost

¹⁾ Kejadian yang menyebabkan kematian dan kembali bekerja terbatas. / Any incident leading to death and limited return to work.



Keberlanjutan Kinerja Lingkungan

Environmental Performance Sustainability

Uraian	Satuan Unit	2022	2021	2020	Description
Penggunaan Kertas	kg	48	50	55	Paper Usage
Limbah Kertas dan ATK	kg	21	25	25	Waste and Office Stationeries Waste
Jumlah Pengaduan Lingkungan	Kasus Case	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Number of Environmental Complaints

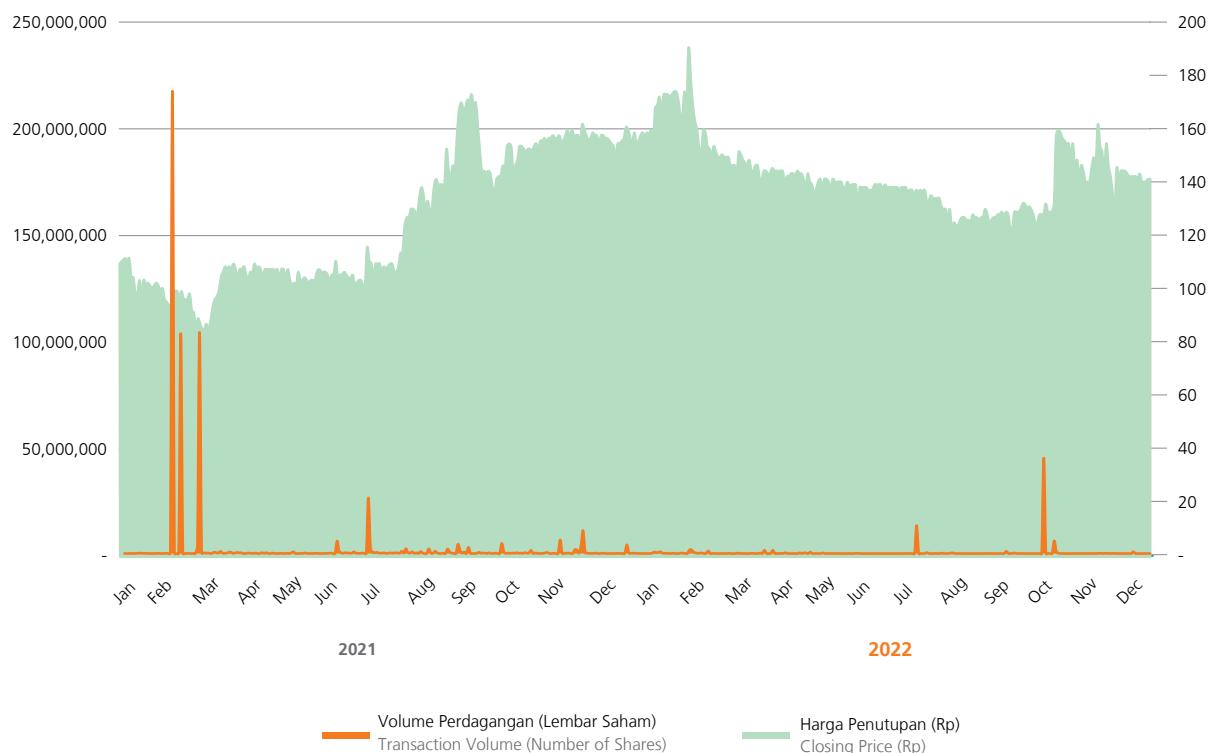
Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Lembar Saham) Transaction Volume (Number of Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Number of Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2022						
January	145	186	160	3,513,700	4,800,000,602	768,000,096,320
February	145	191	145	6,123,900	4,800,000,602	696,000,087,290
March	133	147	140	2,242,700	4,800,000,602	672,000,084,280
April	132	142	137	2,693,500	4,800,000,602	657,600,082,474
May	128	149	136	1,218,600	4,800,000,602	652,800,081,872
June	125	140	135	311,800	4,800,000,602	648,000,081,270
July	126	144	132	12,644,300	4,800,000,602	633,600,079,464
August	114	136	122	1,142,500	4,800,000,602	585,600,073,444
September	112	129	125	1,466,400	4,800,000,602	600,000,075,250
October	117	160	155	49,406,400	4,800,000,602	744,000,093,310
November	129	157	137	442,800	4,800,000,602	657,600,082,474
December	122	153	137	1,190,500	4,800,000,602	657,600,082,474
2021						
January	92	116	97	920,000	4,800,000,602	465,600,058,394
February	79	107	82	406,600,00	4,800,000,602	393,600,049,364
March	77	116	100	6,208,400	4,800,000,602	480,000,060,200
April	93	113	98	2,796,700	4,800,000,602	470,400,059,290
May	95	114	102	1,018,900	4,800,000,602	489,600,061,404
June	96	137	106	37,453,400	4,800,000,602	508,800,063,812
July	100	133	125	8,302,000	4,800,000,602	600,000,075,250
August	119	164	152	12,316,600	4,800,000,602	729,600,091,504
September	129	190	142	12,212,700	4,800,000,602	681,600,085,484
October	136	162	152	4,551,200	4,800,000,602	729,600,091,504
November	146	190	152	25,131,500	4,800,000,602	729,600,091,504
December	143	198	149	5,285,700	4,800,000,602	715,200,089,698

Volume Perdagangan (Lembar Saham)
Transaction Volume (Number of Shares)

Harga Penutupan (Rp)
Closing Price (Rp)



Aksi Korporasi dan Informasi Perdagangan Saham

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, baik dalam bentuk pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, ataupun perubahan nilai nominal saham. Perseroan juga tidak menerima sanksi atas aktivitas perdagangan saham, baik berupa penghentian sementara ataupun penghapusan pencatatan saham.

Informasi mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Sepanjang 2022, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, dan obligasi konversi.

Corporate Actions and Stock Trading Information

In 2022, the Company did not conduct any corporate actions such as stock split, reverse stock split, share dividend, bonus shares, or changes in the nominal value of shares. The Company also does not receive any sanction for its stock trading activity, either in the form of a temporary suspension or delisting of shares.

Information on Bonds, Sukuk or Convertible Bonds

Throughout 2022, the Company did not issue any bonds, sukuk, and convertible bonds.



Peristiwa Penting

Significant Events

22
Juli / July
2022

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS Luar Biasa di Hotel Mulia, Jakarta. Setelah kegiatan tersebut, Perseroan menyelenggarakan paparan publik melalui Aplikasi Zoom Meeting.

Implementation of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) at Hotel Mulia, Jakarta. Following the event, the Company held a public exposure via Zoom Meeting Application.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan

Perseroan tidak memiliki penghargaan disepanjang tahun 2022.

Awards

The Company did not have any award in 2022.

Sertifikasi

Nama Sertifikasi
Certification Name :
Izin Usaha Manajer Investasi
Investment Manager Business License



Penyelenggara
Organizer :
Otoritas Jasa Keuangan
Financial Services Authority

Tahun Perolehan
Acquisition Year :
Diperoleh pada tahun 2014
Obtained in 2014

Certification

Keanggotaan pada Asosiasi

Association Membership

Nama Asosiasi Association Name	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Perseroan Company Position
Asosiasi Manajer Investasi Indonesia Indonesian Investment Managers Association	Nasional / National	Anggota / Member



Laporan Manajemen

Management Reports

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Yose Rizal Araujo Gotty

Komisaris Utama

President Commissioners

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur patut dianjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin dan kuasa-Nya maka PT Buana Artha Anugerah Tbk dapat terus bertahan di tengah ketidakpastian ekonomi. Tahun 2022 membuka kesempatan bagi Perseroan dalam memperkuat fondasi bisnis serta mempersiapkan strategi yang lebih andal dalam menghadapi tantangan di masa depan. Dengan semangat dan komitmen usaha yang berkelanjutan, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa Direksi telah mengupayakan usaha terbaiknya dan mengakomodir setiap risiko berdasarkan hasil pengamatan secara menyeluruh. Kesimpulan tersebut diambil berdasarkan peran selaku pengawas, dimana kami memperhatikan dan mengevaluasi pengelolaan usaha serta tantangan yang dihadapi Perseroan selama periode tahun 2022, serta sebagai penasihat, yang menggerakkan kami untuk memberikan berbagai input dan rekomendasi bagi pengambilan keputusan strategis dalam mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Uraian selengkapnya mengenai pandangan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan selama tahun 2022 kami sampaikan sebagai berikut.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

We would like to express our appreciation and gratitude to God Almighty because it is through His permission and power that PT Buana Artha Anugerah Tbk has been able to persevere during economic uncertainty. In 2022, the Company had the opportunity to strengthen its business foundation and prepare for future challenges by implementing a more reliable strategy. The Board of Commissioners, in line with the principles of sustainable business, concludes that the Directors have made its best effort to accommodate every risk through careful observation. We arrived at this conclusion in our capacity as supervisors, where we closely monitor and assess the Company's business management and challenges encountered during the 2022 period, and as advisors, which motivates us to offer diverse perspectives and suggestions for making strategic decisions that promote business growth and sustainability. More information about the Board of Commissioners' assessment of the Company's management during 2022 is provided below.



Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris senantiasa menjalin komunikasi yang intensif dengan Direksi guna menjamin pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan maksimal. Secara umum, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi di tahun 2022 telah optimal dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Direksi mampu mengambil keputusan strategis secara tepat dan efektif dalam menghadapi tantangan bisnis yang ada. Penilaian ini dilandaskan pada keberhasilan perolehan pendapatan yang meningkat 16,21% hingga mencapai Rp4,53 miliar dari Rp3,90 miliar di tahun 2021. Selain itu, upaya memperkuat budaya operasi yang berkelanjutan juga berhasil menekan jumlah limbah yang dihasilkan atas aktivitas operasional hingga 16,00% di seluruh wilayah Perseroan.

Dengan demikian, kami menghargai dan mengapresiasi setiap usaha terbaik yang telah dilakukan Direksi guna menjaga stabilitas ketahanan bisnis yang dijalankan Perseroan. Kami juga merekomendasikan agar Direksi terus memperkuat komunikasi dan kolaborasi dengan berfokus pada inovasi dan peningkatan efisiensi operasional. Tindakan perbaikan pada area tertentu diharapkan mampu memperbesar jaminan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi

Pelaksanaan strategi usaha tidak terlepas dari pengawasan dan pelaksanaan fungsi pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris. Setiap tindakan dan kebijakan Direksi atas perusahaan senantiasa dikomunikasikan dengan efisien berlandaskan prinsip kehati-hatian. Teknis komunikasi dilakukan melalui rapat gabungan bersama Direksi yang dilaksanakan secara rutin ataupun sesuai dengan kebutuhan. Sepanjang tahun 2022, kegiatan tersebut telah dilaksanakan sebanyak 4 kali sebagai forum pembahasan terhadap aspek-aspek yang membutuhkan perhatian khusus. Hal ini dilakukan guna menjamin terciptanya kesamaan persepsi dan kelancaran sistem koordinasi antar lini usaha Perseroan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Pulihnya roda perekonomian dunia pasca pandemi Covid-19 diprediksi semakin membaik di tahun 2023. Keputusan pencabutan Zero Covid Policy di China pada awal tahun turut memberi kabar baik bagi ekonomi Indonesia, terutama di masa ancaman resesi. Begitu pun dengan stabilitas pasar modal dengan perkiraan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tetap positif pada target indeks 7.450 poin di penghujung tahun 2023. Meski demikian, ancaman resesi masih mengintai sejumlah besar negara-negara di dunia. Pemerintah dan otoritas sektor keuangan nasional pun akan dihadapkan pada tekanan inflasi, resesi, kebutuhan sumber pembiayaan jangka panjang, serta risiko pelemahan mata uang Rupiah yang akan mempengaruhi volatilitas IHSG.

Assessment of the Performance of the Directors

The Board of Commissioners maintains close communication with the Directors to ensure they effectively carry out their supervisory and advisory duties. Generally, the Board of Commissioners regards the performance of the Directors in 2022 as excellent and aligned with set objectives. Despite facing business challenges, the Directors made suitable and efficient strategic decisions. This assessment is supported by a 16.21% increase in revenue generation, reaching Rp 4.53 billion from Rp 3.90 billion in 2021. Additionally, the Company's efforts to establish a sustainable operational culture resulted in a 16.00% reduction of operational waste in all areas.

We express our gratitude for the Directors' diligent endeavors to uphold the stability and resilience of the Company's business. Additionally, we advise the Directors to strengthen communication and collaboration by prioritizing innovation and enhancing operational efficiency. By making targeted improvements in specific areas, we anticipate an increase in the Company's long-term business sustainability.

Supervision of Strategy Formulation and Implementation

The execution of business strategy is closely linked to the oversight and advisory roles of the Board of Commissioners. The Directors' actions and policies pertaining to the company are always communicated with care and effectiveness. Technical communication occurs through regular or as-needed joint meetings with the Directors. In 2022, such meetings were held four times as a platform for discussing matters that required special attention. These activities aimed to foster a shared understanding and facilitate smooth coordination among the Company's various business units.

View on Business Prospect

The global economy is expected to continue its recovery in 2023 following the Covid-19 pandemic. China's decision to revoke its Zero Covid Policy at the beginning of the year brought positive news for the Indonesian economy, especially in light of the threat of recession. Additionally, the capital market has remained stable with the Composite Stock Price Index (JCI) predicted to reach 7,450 points by the end of 2023. Nevertheless, the threat of recession persists in numerous countries worldwide. The government and financial sector authorities must also strive with inflationary pressures, the need for long-term financing sources, as well as the risk of Rupiah depreciation, which could impact the JCI's volatility.

Walau begitu, Dewan Komisaris beranggapan posisi Perseroan yang mampu melalui masa-masa pandemi dinilai akan tetap berdaya tahan seiring dengan rekonstruksi ekonomi nasional. Kajian dan rencana yang disusun Direksi pun telah dilengkapi oleh kebijakan yang fleksibel sesuai dengan pertimbangan masa depan yang dinamis. Oleh karena itu, segenap dukungan kami senantiasa menyertai langkah Direksi untuk selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengambilan keputusan supaya perubahan apapun yang mungkin terjadi tidak berdampak signifikan terhadap kinerja usaha Perseroan.

Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Penerapan tata kelola usaha yang baik (*good corporate governance* atau GCG) merupakan bagian integral dari strategis bisnis perusahaan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Hal ini mencakup pengelolaan risiko ekonomi, sosial dan lingkungan, pengembangan produk dan layanan bermutu baik, serta perhatian terhadap kesejahteraan dan hak asasi manusia. Dewan Komisaris menyimpulkan implementasi GCG di Perseroan telah dijalankan sebagaimana mestinya dan menghasilkan efek signifikan. Sistem pelaksanaan GCG yang terukur telah memberikan dampak positif bagi perusahaan, termasuk peningkatan operasional sekaligus penguatan reputasi dan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris menyadari bahwa penerapan GCG merupakan suatu proses yang terus menerus dan membutuhkan penguatan dari segala aspek, seperti pengembangan kebijakan dan prosedur, pelatihan dan sertifikasi karyawan, serta peningkatan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan. Kami percaya bahwa dengan memperkuat sistem GCG secara berkelanjutan, Perseroan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang positif bagi lingkungan sekitar maupun masyarakat luas.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tahun 2022, komposisi anggota Dewan Komisaris mengalami perubahan. RUPS mengangkat Bapak Bayu Priantoro sebagai Komisaris Independen Perseroan menggantikan posisi Ibu Stephanie. Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini terdiri dari:

Nama Name	Jabatan Position
Yose Rizal Araujo Gotty	Komisaris Utama / President Commissioner
Bayu Priantoro	Komisaris Independen / Independent Commissioner

The Board of Commissioners is confident in the Company's resilience during the pandemic, particularly as the national economy begins to recover. The Directors have created comprehensive plans and strategies, accompanied by adaptable policies that consider future circumstances. Consequently, we fully support the Directors in their commitment to exercising prudence in decision-making to ensure that any potential changes do not substantially impact the Company's business performance.

View on the Implementation of Sustainable Governance

Incorporating good corporate governance (GCG) is an integral part of the Company's business strategy, which aims to operate responsibly and sustainably. This includes managing economic, social, and environmental risks, developing high-quality products and services, and prioritizing welfare and human rights. The Board of Commissioners concluded that the Company had implemented GCG appropriately, leading to substantial benefits. The measurable GCG implementation system has resulted in positive outcomes, such as operational enhancements while strengthening the reputation and trust of all stakeholders.

The Board of Commissioners acknowledges that the implementation of GCG is an ongoing process that requires enhancement in all areas, including policy and procedure development, employee training and certification, and increased cooperation with all stakeholders. By strengthening the GCG system in a sustainable manner, we are confident that the Company will continue to expand and offer beneficial outcomes to the local environment and wider community.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners underwent a change following the Extraordinary GMS in 2022. The GMS appointed Mr. Bayu Priantoro as the new Independent Commissioner of the Company, replacing Ms. Stephanie. The current members of the Company's Board of Commissioners are:



Penutup

Menutup laporan ini, kami menyampaikan terima kasih sekaligus apresiasi kepada seluruh pihak, baik Pemegang Saham, Komite Dewan Komisaris, Direksi karyawan, regulator, hingga mitra strategis yang telah mendukung dan menjalin kerja sama berlandaskan hubungan profesional. Telah menjadi komitmen kami untuk terus memperkuat fungsi pengawasan serta memberikan dukungan dan rekomendasi yang diperlukan guna memastikan kelangsungan bisnis yang berkelanjutan. Semoga hubungan kerja sama yang telah terjalin dapat terus terjaga dan menciptakan kinerja yang kuat di masa depan.

Closing

To conclude this report, we want to extend our thanks and recognition to all involved parties, such as Shareholders, Board of Commissioners Committee, Directors employees, regulators, and strategic partners, who have provided their support and cooperation through professional relationships. We are committed to keep improving our oversight function and give the necessary support and advice to ensure the business can continue sustainably. We hope to maintain the collaborative relationship that has been established and generate robust performance in the future.

Atas nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners
PT Buana Artha Anugerah Tbk,

Yose Rizal Araujo Gotty
Komisaris Utama
President Commissioners

Laporan Direksi

Directors Report

Asep Mulyana

Direktur Utama

President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat

Situasi pandemi Covid-19 yang jauh lebih terkendali dibanding beberapa tahun terakhir memberikan semangat perbaikan bagi setiap sektor ekonomi dan keuangan, termasuk di pasar modal. Meskipun dihadapkan oleh sejumlah tantangan global, pasar modal Indonesia berhasil tetap berdaya tahan dan mencatatkan tren positif sepanjang tahun 2022. Pemahaman terhadap kondisi ekonomi yang baik tersebut mengantarkan PT Buana Artha Anugerah Tbk pada perolehan pendapatan usaha yang bertumbuh di tengah ekonomi global yang fluktuatif. Keberhasilan ini erat kaitannya dengan kerja sama solid yang terjalin di seluruh lini organisasi Perseroan.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

The far more controlled Covid-19 pandemic, compared to the last few years, has given an outlook of improvement in every aspect of the economic and financial sectors, as well as the capital market. Despite numerous global challenges faced, Indonesian capital market remained resilient and recorded positive trend throughout 2022. PT Buana Artha Anugerah Tbk's understanding of such good economic condition is rewarded with the growing operational revenue despite the fluctuating global economy. The success is attributable to the solid cooperation that exists in all of the Company's organizational lines.

Melalui Laporan Direksi ini, dipaparkan berbagai pencapaian usaha Perseroan beserta tantangan dan peluang yang dihadapi di masa kini maupun di masa yang akan datang. Diharapkan laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan transparan mengenai strategi yang telah dijalankan Perseroan, sebagai bentuk pertanggungjawaban yang sah terhadap Pemegang Saham, pemangku kepentingan, dan pihak terkait lainnya.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Sebagai sebuah sistem yang saling terhubung, kondisi ekonomi global di tahun 2022 dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kebijakan pemerintah, fluktuasi harga komoditas, ketidakpastian geopolitik, dan pergeseran pola konsumsi masyarakat. Meski mengalami perlambatan dibandingkan tahun 2021, namun kembalinya tingkat konsumsi pasca pandemi Covid-19 berhasil membuka

In this Directors Report, the Company is presenting various achievements of its business, along with the challenges and opportunities faced currently, as well as in the future. This report is expected to give a clear and transparent picture of the strategies implemented by the Company, as a form of legal accountability to its Shareholders, stakeholders, as well as other related parties.

Economic and Industry Review

As an interlocking system, the 2022 global economic conditions are affected by multiple factors, such as government policies, fluctuating commodity prices, geopolitical uncertainties, and shifting pattern of public consumption. Yet, despite the slowdown experienced compared to 2021, post-Covid-19 consumption level has returned and recorded global economic growth of



pertumbuhan ekonomi global pada capaian 3,4%. Di sisi lain, serangan invasi Rusia ke Ukraina menyebabkan angka inflasi melonjak tajam dan mengharuskan The Fed mengambil langkah koreksi terhadap suku bunga acuannya (*Fed Funds Rate/FFR*) sebanyak 7 kali sepanjang tahun. Hal ini mendorong besaran FFR tahun 2022 mencapai 4,25%-4,50% yang merupakan level tertingginya dalam 15 tahun terakhir.

Begini pun dengan tingkat inflasi nasional pada tahun 2022 mencapai 5,51% atau meningkat dibandingkan tahun 2021 sebesar 1,87%. Meski demikian, kenaikan tersebut terbilang moderat karena masih berada di bawah target Bank Indonesia sekitar 6%. Kondisi ini turut didukung oleh pertumbuhan ekonomi sebesar 5,31%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 yang tercatat 3,70%. Pertumbuhan tersebut didominasi oleh peningkatan konsumsi masyarakat, aktivitas ekspor barang dan jasa, serta investasi. Stabilitas ekonomi nasional disertai aktivitas pasar modal yang juga tumbuh di tahun 2022 dan telah berhasil membawa Indonesia menjadi bursa terbesar di kawasan ASEAN.

Kinerja pasar modal Indonesia yang tercatat positif tercermin dari sejumlah indikator, seperti stabilitas pasar, aktivitas perdagangan, jumlah penghimpunan dana, serta jumlah investor ritel yang terus menembus rekor tertinggi. Pertumbuhan jumlah investor ritel mencapai 10,30 juta *Single Investor Identification* (SID) yang mana meningkat 10 kali lipat dalam 5 tahun terakhir. Jumlah ini didominasi oleh investor domestik sebesar 55% dengan dominasi investor berusia di bawah 30 tahun sebesar 58,74%. Aktivitas pasar modal yang cukup bergairah turut mendorong peningkatan nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebesar 4,09%, yang diikuti oleh perolehan kapitalisasi pasar yang tumbuh mencapai Rp9,50 kuadrialun atau 50% dari PDB indonesia tahun 2022. Walau kinerja IHSG mengalami peningkatan, namun kinerja reksa dana masih mengalami tekanan yang disebabkan oleh kebijakan *shifting unit link* ke instrumen keuangan lain di luar reksa dana. Per Desember 2022, nilai aktiva bersih (NAB) reksa dana tercatat turun 12,58% menjadi Rp505,69 triliun dengan jumlah produk yang juga menurun dari 2.198 produk menjadi 2.143 produk.

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan

Tahun 2022 merupakan tahun ujian bagi seluruh pihak, baik di sektor keuangan maupun sektor lainnya. Begitu pun dengan Perseroan yang dihadapkan pada berbagai tantangan terkait praktik keberlanjutan di tahun 2022, baik yang bersumber dari internal maupun eksternal perusahaan. Gejolak ekonomi, sosial, dan politik yang fluktuatif mengharuskan Perseroan untuk senantiasa mengamati dan melakukan penelaahan secara mendalam untuk merumuskan strategi dan rencana yang sesuai. Tingkat literasi investor terkait pasar modal yang juga masih rendah turut menyebabkan pangsa pasar produk investasi menjadi terbatas. Selain itu, infrastruktur pasar keuangan yang masih *fragmented* dan belum terkonsolidasi secara maksimal membutuhkan adopsi teknologi yang mutakhir dengan biaya yang cukup besar.

3.4%. On the contrary, Russia's invasion of Ukraine led to the sky-rocketing inflation rate and forced The Fed to take corrective actions against its benchmark interest rate (Fed Funds Rate) 7 times throughout the year. All of these has pushed the 2022 FFR to reach 4.25%-4.50% which is the highest level to date in the last 15 years.

Similarly, the 2022 national inflation rate will reach 5.51% or a slight increase compared to 1.87% in 2021. Nevertheless, it is considered as moderate increase as it was still under Bank Indonesia's target of around 6%. This condition was also backed by 5.31% economic growth, higher compared to 3.70% recorded in 2021. Increased public consumption, export of goods and services, and investment dominated such growth. National economic stability, coupled with capital market activity which also grows in 2022 and has succeeded in bringing Indonesia to be the biggest stock market exchange in the ASEAN region.

Indonesian capital market's positive performance was reflected in several indicators, such as market stability, trading activity, number of fund raisings, and the number of retail investors that continuously breaking record highs. The growing number of retail investors reached 10.30 million Single Investor Identification (SID), increased 10 folds within the last 5 years. Domestic investors dominated by 55%, which is dominated by investors under 30 years old by 58.74%. Such exuberant capital market activity also fueled the 4.09% increase of the Composite Stock Price Index (JCI), followed by the market capitalization which grew to Rp9.50 quadrillion or 50% of Indonesia's GDP in 2022. Despite the increasing JCI performance, the mutual funds' performance remains under pressure due to the unit link shifting policy to other financial instruments other than mutual funds. As of December 2022, the mutual funds net asset value (NAV) experienced a 12.58% decrease to Rp505.69 trillion which is subsequently followed by decreasing number of products from 2,198 products to 2,143 products.

Sustainability Challenges and Strategy

All parties were tested in 2022, either those in the financial sector or in other sectors. The Company also experienced similar thing, with numerous challenges faced in relation with the sustainability practices in 2022, coming both from the internal as well as external of the company. Fluctuating economic, social, and political turmoil demanding the Company to constantly observing and carrying out in-depth studies to formulate the appropriate strategies and plans. The still relatively literacy level of the investor in relation to the capital market has led to limited retail market share of investment products. Also, the fragmented and not optimally consolidated financial market infrastructure requires the latest technology adoption at a considerable cost.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, Perseroan senantiasa melakukan pemantauan secara intensif terhadap perkembangan industri pasar modal dengan memanfaatkan fenomena bonus demografi Indonesia. Jumlah basis investor yang didominasi oleh usia dewasa muda, yaitu antara umur 20 tahun-40 tahun memperluas peluang tercapainya program *sustainable investment* yang dicanangkan pemerintah. Begitu pula dengan strategi pemasaran Perseroan yang difokuskan pada pemanfaatan media promosi yang efektif dengan senantiasa menjamin terciptanya produk dan pelayanan reksa dana yang aman, menarik, dan berkualitas guna memudahkan nasabah dalam melakukan investasi.

Peran Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Perumusan dan implementasi strategi pengelolaan Perseroan tidak lepas dari peran aktif Direksi dan organ pendukung untuk memastikan keandalan dan ketepatannya. Dengan pertimbangan yang komprehensif terhadap kondisi internal dan eksternal Perseroan, kami berupaya mengambil langkah terbaik untuk mengejar pertumbuhan yang bermakna. Upaya ini melibatkan peran Dewan Komisaris dan komite pendukung yang memberikan arahan dan rekomendasi pada berbagai aspek.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Perseroan mencatat pencapaian kinerja yang positif pada tahun 2022. Pada tahun tersebut, Perseroan mengalami penguatan aset mencapai Rp509,39 miliar dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp508,45 miliar. Perbaikan pada total ekuitas juga terjadi, bertumbuh dari Rp506,38 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp508,12 miliar di tahun 2022. Stabilitas aset yang dimiliki Perseroan dan optimalisasi pengelolaannya turut meningkatkan total pendapatan usaha sebesar 16,21% menjadi Rp4,53 miliar dari Rp3,90 miliar di tahun 2021. Namun, laba tahun berjalan mengalami tekanan yang cukup besar akibat peningkatan beban usaha sebesar 8,06% dan penurunan pendapatan lain-lain sebesar 64,85%.

Selain itu, Perseroan juga berhasil memperkuat praktik keberlanjutan dalam operasional dan manajemen perusahaan. Perseroan menerapkan berbagai inisiatif keberlanjutan berlandaskan kepedulian lingkungan, seperti proses daur ulang limbah dan penerapan konsep *green office* pada gedung perkantoran yang digunakan. Sepanjang tahun 2022, Perseroan juga telah melaksanakan program tanggung jawab sosial yang tersusun dalam rangkaian *corporate social responsibility* (CSR) dengan total penerima manfaat sebanyak 50 orang dari kalangan masyarakat.

In facing such challenges, the Company constantly carrying out intensive monitoring on the development of capital market industry by capitalizing on Indonesian demographic bonus phenomenon. Young adults of 20 – 40 years old are dominating the investor base, and widened the opportunity to achieve the sustainable investment program initiated by the government. Also, the Company's marketing strategy which is focused on utilizing the effective promotional media by constantly guaranteeing the creation of safe, attractive and quality mutual fund products and services to make it easier for customers in making investments.

Role of Directors in Strategy Formulation and Implementation

The formulation and implementation of the Company's management strategy is inseparable from the active role of the Directors and its supporting organs to ensure its reliability and accuracy. By comprehensive consideration of the Company's internal and external conditions, we are striving to take the best measure to pursue meaningful growth. This effort requires the role of the Board of Commissioners and its supporting committees to provide direction and recommendations over various aspects.

Sustainable Performance Achievement

In 2022, the company recorded positive performance achievements. In that year, the Company's assets strengthened by Rp509.39 billion compared to Rp508.45 billion recorded in 2021. Total equity also improved, from Rp506.38 billion in 2021 to Rp508.12 billion in 2022. The stability of the Company owned assets and its management optimization contributed to an increase in total operating revenue by 16.21% to Rp4.53 billion from Rp3.90 billion in 2021. However, profit for the year was under a considerable pressure due to the increasing operating expenses of 8.06% and decreasing other income of 64.85%.

The Company has also succeeded in strengthening the sustainability practices in its operations and management. The Company has been implementing various sustainability initiatives based on environmental concerns, such as the waste recycling process and the green office concept applied to office buildings it uses. Throughout 2022, the Company has also implemented the social responsibility programs which are organized in a corporate social responsibility (CSR) series with a total of 50 beneficiaries from the community.



Prospek Usaha Keberlanjutan

Posisi kawasan Asia relatif resilien di tengah berbagai tantangan global, dimana tingkat inflasi dan kenaikan suku bunga relatif rendah dibandingkan negara maju. Kondisi ini mendukung laju pertumbuhan ekonomi dan kinerja pasar finansial Asia lebih terjaga. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional akan tetap kuat pada kisaran 4,5%-5,3%. Keputusan China terkait pencabutan *Zero Covid Policy* berpotensi besar mendorong pertumbuhan berbagai industri di Indonesia. Ketika kebijakan ini diberlakukan, maka akan berdampak besar ke seluruh negara seiring dengan meningkatnya permintaan barang dan jasa, mengingat China merupakan negara penyerap komoditas dalam jumlah cukup besar dari seluruh negara.

Siklus pasar uang yang diperkirakan stabil di tahun 2023 diprakirakan mampu meningkatkan iklim investasi nasional dengan target sebesar Rp1,4 quadriliun. Di sisi lain, minat investor muda yang meningkat seiring dengan pertumbuhan kesadaran terhadap kebutuhan jaminan masa depan menjadi peluang besar terjadinya ketahanan pasar modal nasional di tengah resesi ekonomi global. Saat bersamaan, risiko dampak kebijakan pemerintah terkait Covid-19 turut mempengaruhi kondisi pasar saham dalam negeri.

Diperkirakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tahun 2023 bisa mencapai level 7.510 yang didukung oleh pertumbuhan *earning per share* (EPS) perusahaan di dalam negeri yang mencapai 17% di luar komoditas. Ketahanan makro ekonomi yang semakin baik dan perubahan struktural hilirisasi industri yang mendorong derasnya arus masuk penanaman modal asing akan dapat menjadi katalis utama investor asing kembali melirik pasar saham Indonesia. Dengan begitu, Perseroan optimis tahun 2023 akan menjadi sarana perbaikan kinerja melalui penciptaan lingkungan kerja yang adaptif dan produktif.

Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Perseroan telah melaksanakan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam operasional dan manajemen perusahaan. Praktik tata kelola yang baik adalah kunci keberhasilan dalam mencapai kinerja bisnis yang berkelanjutan. Dalam praktiknya, Perseroan telah mengambil beberapa langkah seperti meningkatkan transparansi dan akuntabilitas melalui pengungkapan informasi yang lengkap dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan. Hal ini dilakukan guna memastikan keterlibatan pemangku kepentingan dalam memberikan masukan dan kontribusi.

Hasil dari penerapan GCG yang berkelanjutan di Perseroan pada tahun 2022 telah memberi manfaat signifikan, seperti meningkatnya kepercayaan publik terhadap Perseroan, peningkatan efisiensi dan produktivitas, serta peningkatan

Sustainability Business Prospect

Asia is in relatively resilient position amidst the various global challenges, where the increase of inflation and interest rate are relatively low from developed countries. Such condition fosters the growth pace of the economy and better maintained the Asian financial market performance. Bank Indonesia projected the national economic growth to remain robust within the 4.5%-5.3% range. China's decision on lifting the Zero Covid Policy has a huge potential to boost the growth of various industries in Indonesia. When the policy is in effect, it will have a major impact to all countries as demand for goods and services increases, since China is a country that absorbs large quantities of commodities from all countries.

In 2023, money market cycle is estimated to be stable and is forecasted to be able to boost national investment climate with a target of Rp1.4 quadrillion. On the other hand, increasing interest of young investors following the growing awareness of the need for future guarantee serves a great chance to maintain the resilience of national capital market amidst the global economic recession. At the same time, the risk of the impact of Covid-19 related government policies also affects the domestic stock market condition.

It is estimated that the 2023 Composite Stock Price Index (JCI) will be able to reach the 7,510 level, supported by the growth of domestic companies' earnings per share (EPS) of 17% excluding commodities. Improved macroeconomic resilience and structural changes of the downstream industry have been stimulating the swift inflows of foreign investment to be the main catalyst for foreign investors to eyeing the Indonesian stock market again. Thus, the Company is optimistic that 2023 will be a turning point of performance improvement through the creation of an adaptive and productive work environment.

Sustainable Governance Implementation

The Company has been implementing the good corporate governance (GCG) in its operations and management. Good governance practices are the key to success to achieve a sustainable business performance. In its implementation, the Company has been taking several measures such as increasing transparency and accountability via disclosure of complete and timely information to the stakeholders. This is carried out to ensure the stakeholder involvement in providing input and contributions.

In 2022, results of the continuous GCG implementation in the Company have been providing significant benefits, such as increased public trust in the Company, increased efficiency and productivity, as well as increased customer and employee

kepuasan nasabah dan karyawan. Adapun pengelolaan risiko kinerja usaha telah dilengkapi dengan upaya mitigasi yang sesuai dan terukur.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Pada tahun 2022, Perseroan tidak mengalami perubahan komposisi anggota Direksi. Dengan demikian, susunan anggota Direksi Perseroan yang menjabat saat ini terdiri dari:

Nama Name	Jabatan Position
Asep Mulyana	Direktur Utama / President Director
Raden Muhammad Indra Wirawan	Direktur / Director

Penutup

Melalui Laporan Direksi ini, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah turut serta dalam mewujudkan kinerja usaha tahun 2022 yang baik dan maksimal. Semua ini tidak terlepas dari kepercayaan, dukungan, juga kerja sama yang terjalin antar berbagai kalangan, baik Pemegang Saham, Dewan Komisaris, karyawan, hingga mitra yang telah tumbuh bersama di tengah ekonomi yang fluktuatif. Semoga kehadiran kami dapat terus memberikan nilai positif dan menjadikan perekonomian Indonesia terus maju dan sejahtera.

satisfaction. While business performance risk management has been equipped with proper and measurable mitigation efforts.

Changes to the Composition of the Directors

In 2022, the Company has no change in the composition of the members of the Directors. Thus, the current composition of members of the Directors consists of the following:

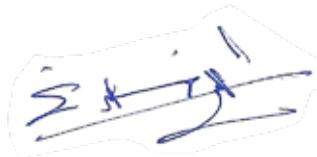
Closing

Through the Directors Report, we would like to express our gratitude to all parties who have participated in realizing good and maximum business performance in 2022. All of this cannot be separated from the existing trust, support, and cooperation among various groups, including the Shareholders, Board of Commissioners, employees, and partners who have grow together amidst the fluctuating economy. We sincerely hope that our presence may continue providing positive value and propel the Indonesian economy forward and prosper.

Atas nama Direksi

On Behalf of the Directors

PT Buana Artha Anugerah Tbk,



Asep Mulyana

Direktur Utama

President Director



Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Annual Report Responsibility

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE DIRECTORS
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2022 ANNUAL REPORT OF
PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Buana Artha Anugerah Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

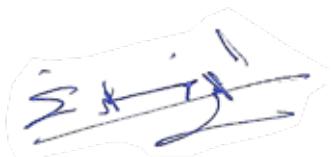
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Buana Artha Anugerah Tbk for year 2022 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 26 April 2023
Jakarta, 26 April 2023

Direksi,
Directors,



Asep Mulyana

Direktur Utama
President Director

Dewan Komisaris,
Board of Comissioners,



Yose Rizal Araujo Gotty

Komisaris Utama
President Commissioner



Raden Muhammad Indra Wirawan

Direktur
Director



Bayu Priantoro

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan

Company Identity

PT Buana Artha Anugerah Tbk

Bidang Usaha Line of Business	Status Perusahaan Company Status
Perdagangan, jasa, dan investasi Trading, services, and investment	Perusahaan Terbuka yang menjual saham Public Company selling shares
Tanggal Pendirian Date of Establishment	Modal Dasar Authorized Capital
19 Mei 2008 19 May 2008	Rp1,900,000,000,000
Kode Saham Stock Code	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issue and Fully Paid-Up Capital
STAR	Rp480,000,060,200
Jumlah Karyawan Total of Employee	Pencatatan Saham Stock Listed At
15 karyawan / employees	PT Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
Perubahan Nama Company Name Change	Alamat Perusahaan Company Address
2010: PT Star Petrochem; dan / and 2019: PT Buana Artha Anugerah Tbk.	Menara BCA Lt. 45, Grand Indonesia Jl. MH Thamrin No. 1 Jakarta Pusat, 10310 Telp : (021) 2358 5612 Fax : (021) 2358 4401 E-Mail : cs@buanaarthaanugerah.co.id Website : www.buanaarthaanugerah.co.id
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Appointment	Dasar Hukum Perubahan Nama Legal Basis of the Company Name Change
Akta pendirian No. 34 tanggal 19 Mei 2008 dengan nama PT Star Asia International oleh Notaris Pahala Sutrisno Amijojo Tampubolon, SH, MKn. Deed of Establishment No. 34 dated 19 May 2008 by Notary Pahala Sutrisno Amijojo Tampubolon, SH under the name of PT Star Asia International, SH, MKn.	<ul style="list-style-type: none">• Akta perubahan nama No. 35 tanggal 13 Oktober 2010 dengan nama PT Star Petrochem Tbk oleh Notaris Yulia, SH; dan• Akta perubahan nama No. 17 tanggal 17 Juni 2019 dengan nama PT Buana Artha Anugerah Tbk oleh Yulia, SH.• Deed of Change of Name No. 35 dated 13 October 2010 under the name PT Star Petrochem Tbk by Notary Yulia, SH; and• Deed of Change of Name No. 17 dated 17 June 2019 under the name of PT Buana Artha Anugerah Tbk by Yulia, SH.



Kepemilikan Saham

Share Ownership

PT Kencana Selaras Sejahtera
d/h PT Premium Indonesia

32.19%

Masyarakat / Public

67.81%

Perubahan Signifikan / Significant Changes

Di sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan, seperti merger/penggabungan usaha, penutupan kantor cabang/pabrik/unit usaha, maupun pembukaan kantor cabang/pabrik baru atau unit usaha baru. Throughout 2022, the Company did not experience significant changes, such as mergers/consolidation, closures of branch offices/factories/business units, or the opening of new branch offices/factories or new business units.



Riwayat Singkat

Brief History

Perjalanan bisnis Perseroan dimulai pada tahun 2008 dengan nama PT Star Asia Internasional yang bergerak di bidang perdagangan. Selama 14 tahun beroperasi, Perseroan pernah berganti nama menjadi PT Star Petrochem di tahun 2010 dengan maksud menjaga ketahanan dan kemandirian dalam menghadapi tantangan, sekaligus membuka peluang untuk mengembangkan usaha bersama Entitas Anak. Kemudian, Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011, diikuti dengan ekspansi bisnis di bidang perdagangan besar, dengan komoditas benang, kapas, dan fiber.

Pada tahun 2018, Perseroan memutuskan melakukan pengembangan bisnis di bidang manajer investasi yang dikelola melalui Entitas Anak. Langkah tersebut menjadi momentum Perseroan dalam melakukan perubahan nama di tahun 2019 menjadi PT Buana Artha Anugerah Tbk. Perubahan nama tersebut membawa semangat dan motivasi baru yang diharapkan dapat berdampak positif bagi Perseroan, baik terhadap kinerja keuangan maupun operasional. Selain itu, Perseroan turut berupaya untuk senantiasa menerapkan aspek-aspek keberlanjutan di setiap lini bisnis yang dijalankan.

The Company started its business journey in 2008 under the name PT Star Asia Internasional which is engaged in trading. During its 14 years of operation, the Company changed its name to PT Star Petrochem in 2010 with the aim of maintaining resilience and independence in facing challenges, as well as opening opportunities to develop business with Subsidiaries. Then, the Company had its initial public offering on the Indonesia Stock Exchange in 2011, followed by a business expansion into the wholesale trading, with commodities of yarn, cotton, and fiber.

In 2018, the Company decided to expand its business into investment manager which is managed through its Subsidiaries. This is later becoming a momentum for the Company to change its name in 2019 into PT Buana Artha Anugerah Tbk. The name change brings spirit and new motivation which are expected to bring positive impact for the Company, both in the financial and operational performances. In addition, the Company always strive to implement sustainability aspects in every line of business it runs.

Bidang Usaha

Line of Business

Kegiatan Usaha menurut Anggaran Dasar Line of Business According to the Articles of Association	Bidang Usaha Dijalankan pada Tahun Buku Line of Business Performed in the Current Financial Year
Menjalankan usaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, penyertaan saham, pendanaan dan/atau pembiayaan, melakukan divestasi dan jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak. To operate business in the area of construction, trading, industry, mining, land transportation, agriculture, printing, workshop, shares participation, funding and/or financing, divestment, and services, other than services in the area of law and tax.	Menjalankan usaha melalui Entitas Anak pada bidang manajer investasi, khususnya asset management. To operate the investment manager business through Subsidiaries, particularly in asset management.

Produk dan Jasa

Products and Services

Produk dan jasa yang ditawarkan Perseroan melalui PT Foster Asset Management terdiri dari reksa dana dan pengelolaan portofolio efek (PPE). Penjelasan terkait produk reksa dana diungkapkan sebagai berikut.

Foster Equity Fund

Reksa dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang dibuat Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal. Melalui Foster Equity Fund, pelanggan akan berinvestasi dengan komposisi portofolio investasi sebesar minimum 80% dan maksimum 100% dari nilai aktiva bersih pada efek bersifat ekuitas yang diperdagangkan di Indonesia, serta minimum 0% dan maksimum 20% dari nilai aktiva bersih pada efek bersifat utang yang diperdagangkan di Indonesia dan/atau instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun dan/atau deposito.

Foster Fixed Income

Reksa dana terbuka berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang dibuat berdasarkan Akta No. 17 tanggal 28 Mei 2019 antara PT Foster Asset Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, sebagai Bank Kustodian. Melalui Foster Equity Fund, pelanggan akan melakukan investasi dengan komposisi portofolio investasi sebesar minimum 80% dan maksimum 100% dari nilai aktiva bersih pada efek bersifat utang, serta minimum 0% dan maksimum 20% dari nilai aktiva bersih pada efek bersifat ekuitas yang diperdagangkan, baik di dalam maupun di luar negeri, dan/atau instrumen pasar uang dalam negeri yang memiliki jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun dan/atau deposito.

Saat ini, Perseroan belum memiliki produk ramah lingkungan. Namun demikian, ke depannya Perseroan akan meluncurkan reksa dana dengan konsep *green investment*. Dengan demikian, selain memperoleh keuntungan finansial, para pelanggan juga turut berkontribusi untuk kelestarian lingkungan.

Products and services offered by the Company through PT Foster Asset Management consists of Mutual Fund and management of securities portfolio. The detailed description of mutual fund is described below.

Foster Equity Fund

Mutual Fund in the form of Collective Investment Contract based on Law No. 8 of 1995 on Capital Market. By purchasing Foster Equity Fund, investor will invest with an investment portfolio composition of a minimum of 80% and a maximum of 100% of Net Asset Value in equity securities traded in Indonesia, and a minimum of 0% and a maximum of 20% of the Net Asset Value in debt securities traded in Indonesia and/or domestic money market instrument with maturity less than 1 year and/or deposit.

Foster Fixed Income

Mutual Fund in the form of Collective Investment Contract based on Deed No. 17 dated 28 May 2019 between PT Foster Asset Management as Investment Manager and PT Bank Danamon Indonesia Tbk as Custodian Bank. By purchasing Foster Fixed Income, the investor will invest with an investment portfolio composition of a minimum of 80% and a maximum of 100% of the Net Asset Value in debt securities, and a minimum of 0% and a maximum of 20% of the Net Asset Value in equity securities traded, either domestically or overseas, and/or domestic money market instrument with maturity less than 1 year and/or deposit.

Currently, the Company does not have environmentally-friendly products. However, going forward, the Company will launch mutual funds with a green investment concept. Thus, in addition to gaining a financial benefit, the customers also contribute to environmental sustainability.



Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Culture



Revu Visi dan Misi Review of Vision and Mission

Visi dan Misi Perseroan telah direviu oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan hasil reviu tersebut, Visi dan Misi Perseroan masih relevan dengan kondisi saat ini.

The Board of Commissioners and Directors have reviewed the Company's vision and mission. According to the result, the Company's Vision and Mission is still relevant to the current condition.

Budaya Perusahaan Corporate Culture

1. **Teamwork**
Kerja sama kelompok dan mengembangkan kompetensi sumber daya manusia;
2. **Komitmen**
Mempunyai komitmen dan dedikasi dalam mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan;
3. **Kepatuhan**
Memahami dan menganut etika bisnis yang sehat serta mematuhi rambu-rambu yang telah ditetapkan; serta
4. **Kehati-hatian**
Bertanggungjawab dalam melaksanakan setiap tugas dengan berpegang pada prinsip kehati-hatian (*prudent*).

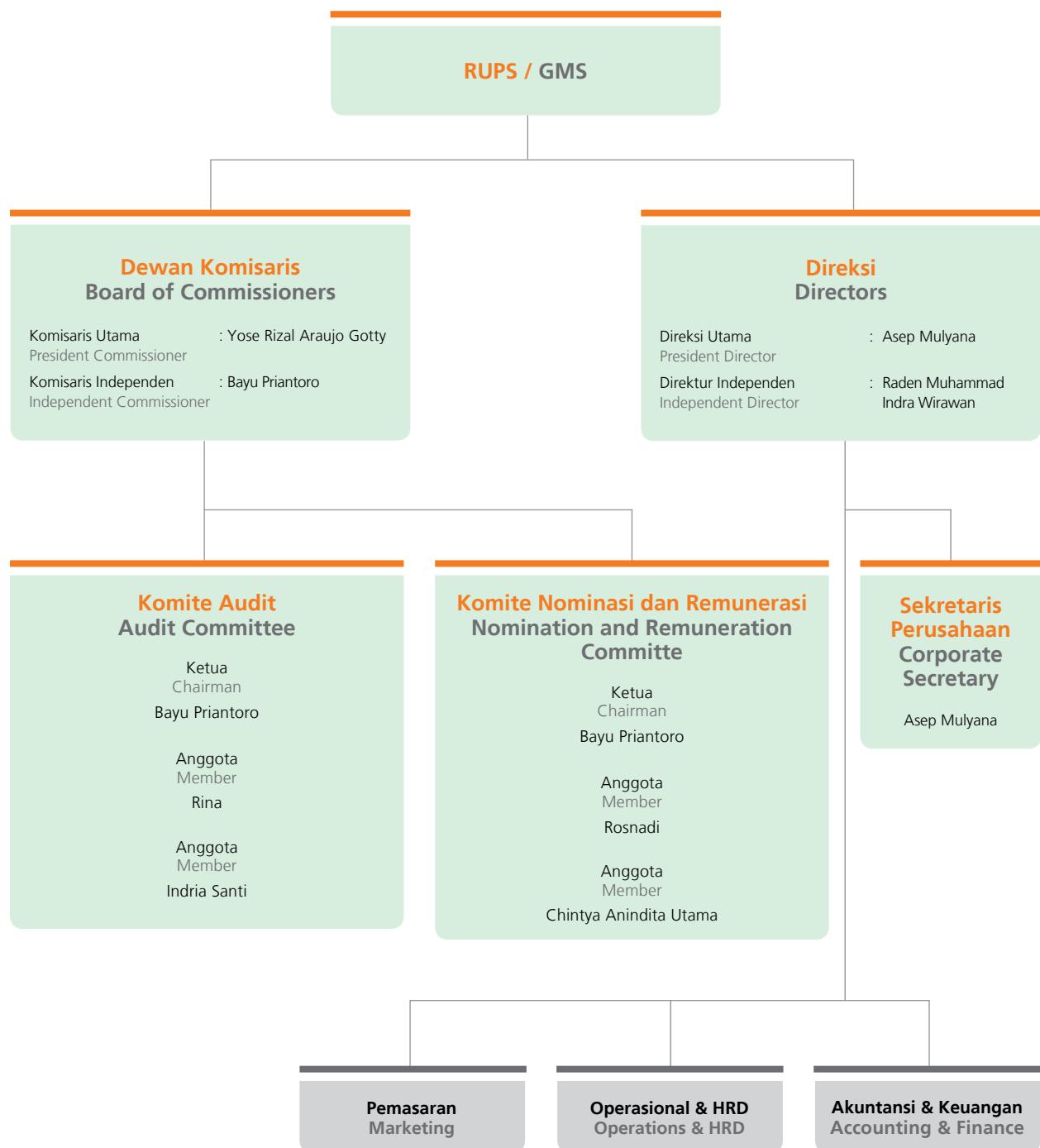
1. Teamwork
Teamwork and developing human resources competence;
2. Commitment
Commitment and dedication in delivering the Company's Vision and Mission;
3. Compliance
Understanding and adhering to sound business ethics and complying with prevailing regulations; and
4. Prudence
Responsible in carrying out every duty by adhering to the prudent principles.

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan mulai diperkenalkan sejak rekrutmen karyawan dan secara terus-menerus disosialisasikan dalam beragam kegiatan yang diselenggarakan oleh Perseroan. Pelanggaran terhadap nilai-nilai tersebut akan mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perseroan.

The Company's Vision, Mission, and Corporate Culture has been introduced since employee recruitment and continuously disseminated in various events held by the Company. Any violation of the Corporate Culture is subject to sanction in accordance with the prevailing regulations in the Company.

Struktur Organisasi

Organizational Structure





Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Yose Rizal Araujo
Gotty

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 36 tahun
Domisili di Bekasi

Indonesian Citizen, 36 years old
Domicile in Bekasi

Periode dan Dasar Pengangkatan Period of Service and Basis of Appointment	2022-2027 : Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Juli 2022. 2022-2027 : Extraordinary GMS Resolutions dated 22 July 2022.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi, Universitas Katolik Atma Jaya (2009). Bachelor of Economics, Katolik Atma Jaya University (2009).
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none">• Accounting Manager PT Fasen Creative Quality (2015-2019);• Senior III Crowe Horwath Kosasih Nurdyaman Tjahjo dan Rekan (2013-2019);• Senior I Grant Thornton Gani Mulyadi dan Handayani (2011-2013);• Junior Auditor BDO Tanubrata Sutanto Fahmi dan Rekan (2010-2011); and• Junior Auditor PKF Paul Hadiwinata dan Rekan (2009-2010). <ul style="list-style-type: none">• Accounting Manager at PT Fasen Creative Quality (2015-2019);• Senior III at Crowe Horwath Kosasih Nurdyaman Tjahjo dan Rekan (2013-2019);• Senior I at Grant Thornton Gani Mulyadi and Handayani (2011-2013);• Junior Auditor at BDO Tanubrata Sutanto Fahmi and Rekan (2010-2011); and• Junior Auditor at PKF Paul Hadiwinata and Rekan (2009-2010).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris PT Star Semesta Sejahtera (sejak 2021). Commissioner at PT Star Semesta Sejahtera (since 2021).
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Does not have affiliate, financial, management, family relationship with other member of the Board of Commissioners, member of Directors, and the Main and Controlling Shareholders.



Bayu Priantero¹⁾

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 33 tahun
Domisili di Jakarta
Indonesian Citizen, 33 years old
Domicile in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan Period of Service and Basis of Appointment	2022-2027 : Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Juli 2022. 2022-2027 : Extraordinary GMS Resolutions dated 22 July 2022.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia (2010). Bachelor of Economics, Faculty of Economics, Islam Indonesia University (2010).
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none">Reporting & Tax Department PT Cobra Dental Indonesia (2019-2021);Asisten Manager Kantor Akuntan Publik Mazars Indonesia (2015-2019); andSupervisor Kantor Akuntan Publik Moore Stephen Indonesia (2012-2015).Reporting & Tax Department of PT Cobra Dental Indonesia (2019-2021);Assistant Manager of Public Accounting Firm Mazars Indonesia (2015-2019); andSupervisor of Moore Stephen Indonesia Public Accounting Firm (2012-2015).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none">Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2022); andKetua Komite Nominasi dan Remunerasi (sejak 2022).Chairman of the Company's Audit Committee (since 2022); andChairman of the Nomination and Remuneration Committee (since 2022).
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Does not have affiliate, financial, management, family relationship with other member of the Board of Commissioners, member of Directors, and the Main and Controlling Shareholders.

¹⁾ Efektif menjabat sebagai Komisaris Independen terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa Perseroan pada 22 Juli 2022. / Effectively serves as Independent Commissioner since the closing of the Company's Extraordinary GMS on 22 July 2022.



Stephanie²⁾

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 29 tahun
Domisili di Bekasi
Indonesian Citizen, 29 years old
Domicile in Bekasi

Periode dan Dasar Pengangkatan Period of Service and Basis of Appointment	2019-2022 : Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Mei 2019. 2019-2022 : Extraordinary GMS Resolutions dated 31 May 2019.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (2017). Bachelor of Economics, Bhayangkara Jakarta Raya University (2017).
Pengalaman Kerja Work Experience	Senior Auditor KAP Budiman, Wawan, Pamudji dan Rekan (2016-2018). Senior Auditor KAP Budiman, Wawan, Pamudji and Partners (2016-2018).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Senior Auditor KAP Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli (sejak 2018). Senior Auditor KAP Antadaya, Helmiansyah and Yassirli (since 2018).
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Does not have affiliate, financial, management, family relationship with other member of the Board of Commissioners, member of the Directors, and the Main and Controlling Shareholders.

²⁾ Mengundurkan diri dari jabatan Komisaris Independen terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa Perseroan pada 22 Juli 2022. / Resigned from the position of Independent Commissioner since the closing of the Company's Extraordinary GMS on 22 July 2022.



Profil Direksi

Profile of the Directors



Asep
Mulyana
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 59 tahun
Domisili di Tangerang Selatan
Indonesian Citizen, 59 years old
Domicile in Tangerang Selatan

Periode dan Dasar Pengangkatan Period of Service and Basis of Appointment	2022-2027 : Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Juli 2022. 2022-2027 : Extraordinary GMS Resolutions dated 22 July 2022.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Padjajaran (1988). Bachelor of Economics Majoring in Accounting, Padjajaran University (1988).
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none">• Komisaris Utama Perseroan (2010-2011);• Direktur PT Bintang Perkasa (2010-2011);• Direktur PT Celia Berkarya (2010-2011);• Direktur PT Fiberindo Inti Prima (2010-2011);• Manager Corporate Finance Lucky Group (2009-2010);• Kepala Cabang PT Perusahaan Pengelola Aset (2004-2009);• Team Leader Loan Work Out Division Badan Penyehatan Perbankan Nasional (2000- 2004);• Kepala Cabang Bank Nusa Nasional (1997-2000); and• Senior Account Officer Bank Universal (1995-1997).• President Commissioner of the Company (2010-2011);• Director at PT Bintang Perkasa (2010-2011);• Director at PT Celia Berkarya (2010-2011);• Director at PT Fiberindo Inti Prima (2010-2011);• Manager Corporate Finance at Lucky Group (2009-2010);• Branch Manager at PT Perusahaan Pengelola Aset (2004-2009);• Team Leader Loan Work Out Division at Indonesian Bank Restructuring Agency (Badan Penyehatan Perbankan Nasional) (2000-2004);• Branch Manager of Bank Nusa Nasional (1997-2000); and• Senior Account Officer at Bank Universal (1995-1997).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none">• Komisaris PT Star Semesta Sejahtera (sejak 2021);• Komisaris PT Foster Asset Management (sejak 2019);• Direktur PT Tunas Surya Abadi (sejak 2017); and• Sekretaris Perusahaan (sejak 2012).• Commissioner of PT Star Semesta Sejahtera (since 2021);• Commissioner of PT Foster Asset Management (since 2019);• Director of PT Tunas Surya Abadi (since 2017); and• Corporate Secretary (since 2012).
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Does not have any affiliate, financial, management, and family relationship with other member of the Board of Commissioners, member of the Directors, as well as the Main and Controlling Shareholders.



Raden Muhammad Indra Wirawan

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, 37 tahun
Domisili di Bekasi
Indonesian Citizen, 37 years old
Domicile in Bekasi

Periode dan Dasar Pengangkatan Period of Service and Basis of Appointment	2019-2022 : Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Mei 2019. 2019-2022 : Extraordinary GMS Resolutions dated 31 May 2019.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi, UPI YAI Jakarta (2008). Bachelor of Economics, UPI YAI Jakarta (2008).
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none">Accurate Specialist CPS Soft (Accurate Accounting Software) (2007-2008); andSenior Accounting PT Tatamulia Nusantara Indah (Maret 2008-2018).Accurate Specialist CPS Soft (Accurate Accounting Software) (2007-2008); andSenior Accounting PT Tatamulia Nusantara Indah (March 2008-2018).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan terbuka maupun lembaga lain. Does not have any concurrent position in other public companies or institutions.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Does not have any affiliate, financial, management, and family relationship with other member of the Board of Commissioners, member of the Directors, as well as the Main and Controlling Shareholders.

Profil Komite Audit

Profile of the Audit Committee



Bayu Priantero¹⁾

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Periode dan Dasar Pengangkatan Period of Service and Basis of Appointment	2022-2027 : Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat No. 01/DEKOM/STAR/VII/22 tanggal 23 Juli 2022. 2022-2027 : Board of Commissioners Non-Meeting Decision Letter No. 01/DEKOM/STAR/VII/22 dated 23 July 2022.
--	---

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile is presented in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

¹⁾ Efektif menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan terhitung sejak tanggal 23 Juli 2022. /
Effectively serves as Chairman of the Audit Committee of the Company since 23 July 2022.



Stephanie²⁾

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Periode dan Dasar Pengangkatan
Period of Service and Basis of Appointment

2019-2022 : Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 31 Mei 2019.
2019-2022 : Board of Commissioners Non-Meeting Decision Letter dated 31 May 2019.

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile is presented in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

²⁾ Mengundurkan diri sebagai Ketua Komite Audit Perseroan terhitung sejak tanggal 23 Juli 2022. /
Resigned as Chairman of the Audit Committee of the Company since 23 July 2022.



Rina³⁾

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 29 tahun
Domicili di Jakarta
Indonesian Citizen, 29 years old
Domicile in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan
Period of Service and Basis of Appointment

2022-2027 : Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat No. 01/DEKOM/STAR/VII/22.
2022-2027 : Board of Commissioners Non-Meeting Decision Letter No. 01/DEKOM/STAR/VII/22.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Ekonomi, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Jayabaya (2019).
Bachelor of Economics, Majoring in Management, Faculty of Economics, Jayabaya University (2019).

Pengalaman Kerja
Work Experience

-

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Financial Advisor Staff PT Star Semesta Sejahtera (sejak 2021).
Financial Advisor Staff of PT Star Semesta Sejahtera (since 2021).

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Does not have affiliate, financial, management, family relationship with other member of the Board of Commissioners, member of the Directors, and the Main and Controlling Shareholders.

³⁾ Efektif menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan terhitung sejak tanggal 23 Juli 2022. /
Effectively serves as Member of the Audit Committee of the Company since 23 July 2022.



Indria Santi⁴⁾

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 27 tahun
Domisili di Jakarta
Indonesian Citizen, 27 years old
Domicile in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan Period of Service and Basis of Appointment	2022-2027 : Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat No. 01/DEKOM/STAR/VII/22 2022-2027 : Board of Commissioners Non-Meeting Decision Letter No. 01/DEKOM/STAR/VII/22.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang (2019). Bachelor of Economics, Majoring in Accounting, Faculty of Economics, Semarang University (2019).
Pengalaman Kerja Work Experience	-
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<i>Financial Advisor Staff PT Star Semesta Sejahtera (sejak 2020).</i> Financial Advisor Staff of PT Star Semesta Sejahtera (since 2020).
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Does not have affiliate, financial, management, family relationship with other member of the Board of Commissioners, member of the Directors, and the Main and Controlling Shareholders.

⁴⁾ Efektif menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan terhitung sejak tanggal 23 Juli 2022. / Effectively serves as Member of the Audit Committee of the Company since 23 July 2022.



Yosep Setiyo Nugroho⁵⁾

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 42 tahun
Domisili di Jakarta
Indonesian Citizen, 42 years old
Domicile in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan Period of Service and Basis of Appointment	2011-2016 : Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 28 Maret 2011; and 2016-2021 : Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 28 Maret 2016. 2011-2016 : Board of Commissioners Non-Meeting Decision Letter dated 28 March 2011; and 2016-2021 : Board of Commissioners Non-Meeting Decision Letter dated 28 March 2016.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional, Jakarta (2002). Bachelor of Economy Majoring in Accounting, Pembangunan Nasional University, Jakarta (2002).
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Admin Micronics Internusa (2010); • Admin Support di Perseroan (2010); • Marketing Mitra Servisindo Utama (2009); and • Staf Administrasi Penjualan Sani Tiara Prima (2006). • Admin of Micronics Internusa (2010); • Admin Support of the Company (2010); • Marketing at Mitra Servisindo Utama (2009); and • Sales Administration Staff of Sani Tiara Prima (2006).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan terbuka maupun lembaga lain. Does not have any concurrent position in other public companies or institutions.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Does not have any affiliate, financial, management, and family relationship with other member of the Board of Commissioners, member of the Directors, as well as the Main and Controlling Shareholders.

⁵⁾ Mengundurkan diri sebagai Anggota Komite Audit Perseroan terhitung sejak tanggal 23 Juli 2022. / Resigned as Member of the Audit Committee of the Company since 23 July 2022.



Susanti⁶⁾

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 39 tahun
Domicili di Jakarta
Indonesian Citizen, 39 years old
Domicile in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan Period of Service and Basis of Appointment	2011-2016 : Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 28 Maret 2011; and 2016-2021 : Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 28 Maret 2016.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Jakarta (2006). Bachelor of Economy Majoring in Accounting, Muhammadiyah Jakarta University (2006).
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none">• Staf Accounting Yumada Bhakti Mandiri (2009-2010); and• Staf Accounting KH Daulay & Partners (2007-2009).• Staf Accounting Yumada Bhakti Mandiri (2009-2010); and• Staf Accounting KH Daulay & Partners (2007-2009).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan terbuka maupun lembaga lain. Does not have any concurrent position in other public companies or institutions.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Does not have any affiliate, financial, management, and family relationship with other member of the Board of Commissioners, member of the Directors, as well as the Main and Controlling Shareholders.

⁶⁾ Mengundurkan diri sebagai Anggota Komite Audit Perseroan terhitung sejak tanggal 23 Juli 2022. /
Resigned as Member of the Audit Committee of the Company since 23 July 2022.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Nomination and Remuneration Committee



Bayu Priantoro¹⁾

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Periode dan Dasar Pengangkatan Period of Service and Basis of Appointment	2022-2027 : Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat No. 02/DEKOM/STAR/VII/2022 2022-2027 : Board of Commissioners Non-Meeting Decision Letter No. 02/DEKOM/STAR/VII/22 dated 23 July 2022.
--	---

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile is presented in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.



Rosnadi²⁾

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, 46 tahun
Domisili di Jakarta
Indonesian Citizen, 46 years old
Domicile in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan Period of Service and Basis of Appointment	2022-2027 : Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat No. 02/DEKOM/STAR/VII/2022 tanggal 23 Juli 2022. 2022-2027 : Board of Commissioners Non-Meeting Decision Letter No. 02/DEKOM/STAR/VII/2022 dated 23 July 2022.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Informatika, Universitas Indraprasta (2016). Bachelor of Informatics Engineering, Indraprasta University (2016).
Pengalaman Kerja Work Experience	-
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Human Resources Division Staff PT Star Semesta Sejahtera (sejak 2019). Human Resources Division Staff of PT Star Semesta Sejahtera (since 2019).
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Does not have affiliate, financial, management, family relationship with other member of the Board of Commissioners, member of the Directors, and the Main and Controlling Shareholders.

²⁾ Efektif menjabat sejak tanggal 23 Juli 2022. / Effectively served since 23 July 2022.



Chintya Anindita Utama³⁾

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, 29 tahun
Domisili di Jakarta
Indonesian Citizen, 29 years old
Domicile in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan Period of Service and Basis of Appointment	2022-2027 : Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat No. 02/DEKOM/STAR/VII/2022 tanggal 23 Juli 2022. 2022-2027 : Board of Commissioners Non-Meeting Decision Letter No. 02/DEKOM/STAR/VII/2022 dated 23 July 2022.
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none">• Master of Economics in Finance, Shanghai University of Finance and Economics (2022); and• Bachelor of Economics in Finance, Shanghai University of Finance and Economics (2019).• Master of Economics in Finance, Shanghai University of Finance and Economics (2022); and• Bachelor of Economics in Finance, Shanghai University of Finance and Economics (2019).
Pengalaman Kerja Work Experience	-
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Finance Controller PT Star Semesta Sejahtera (sejak 2019). Finance Controller of PT Star Semesta Sejahtera (since 2019).
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Does not have affiliate, financial, management, family relationship with other member of the Board of Commissioners, member of the Directors, and the Main and Controlling Shareholders.

³⁾ Efektif menjabat sejak tanggal 23 Juli 2022. / Effectively served since 23 July 2022.



Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary



Asep Mulyana

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Periode dan Dasar Pengangkatan

Period of Service and Basis of Appointment

2022-2027 : Sejak 2012 berdasarkan Keputusan Direksi di Luar Rapat tanggal 16 Juli 2012.

2022-2027 : Since 2012 based on Directors Non-Meeting Decision Letter dated 16 July 2012.

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

His profile is presented in the Profile of the Directors in this Annual Report.

Profil Ketua Unit Audit Internal

Profile of the Head of Internal Audit



Yulia Handiani¹⁾

Ketua Unit Audit Internal
Head of Internal Audit

Warga Negara Indonesia, 46 tahun
Domisili di Tangerang

Indonesian Citizen, 46 years old
Domicile in Tangerang

Periode dan Dasar Pengangkatan

Period of Service and Basis of Appointment

2022-2027 : Surat Keputusan Direksi di Luar Rapat No. 001/STAR-DIR/VII/2022 tanggal 23 Juli 2022.

2022-2027 : Board of Commissioners Non-Meeting Decision Letter No. 02/DEKOM/STAR/VII/2022 dated 23 July 2022.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Persada Indonesia (1999).

Bachelor of Economics, Majoring in Accounting, Faculty of Economics, Persada Indonesia University (1999).

Pengalaman Kerja

Work Experience

- Finance & Accounting Controller PT Sentral Mitra Informatika Tbk (2009-2022);
- Relation Officer The Royal Bank of Scotland (2005-2009); and
- Accounting Staff PT Darya Varia Laboratoria Tbk (2001-2005).

- Finance & Accounting Controller of PT Sentral Mitra Informatika Tbk (2009-2022);
- Relation Officer of The Royal Bank of Scotland (2005-2009); and
- Accounting Staff of PT Darya Varia Laboratoria Tbk (2001-2005).

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Internal Audit Perseroan (sejak 2022).

Company Internal Audit (since 2022).

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Does not have affiliate, financial, management, family relationship with other member of the Board of Commissioners, member of the Directors, and the Main and Controlling Shareholders.

¹⁾ Efektif menjabat sebagai Ketua Unit Audit Perseroan terhitung sejak tanggal 23 Juli 2022. / Effectively serves as Head of Internal Audit of the Company since 23 July 2022.



Arief Sugianto²⁾

Ketua Unit Audit Internal
Head of Internal Audit

Warga Negara Indonesia, 49 tahun
Domisili di Jakarta
Indonesian Citizen, 49 years old
Domicile in Jakarta

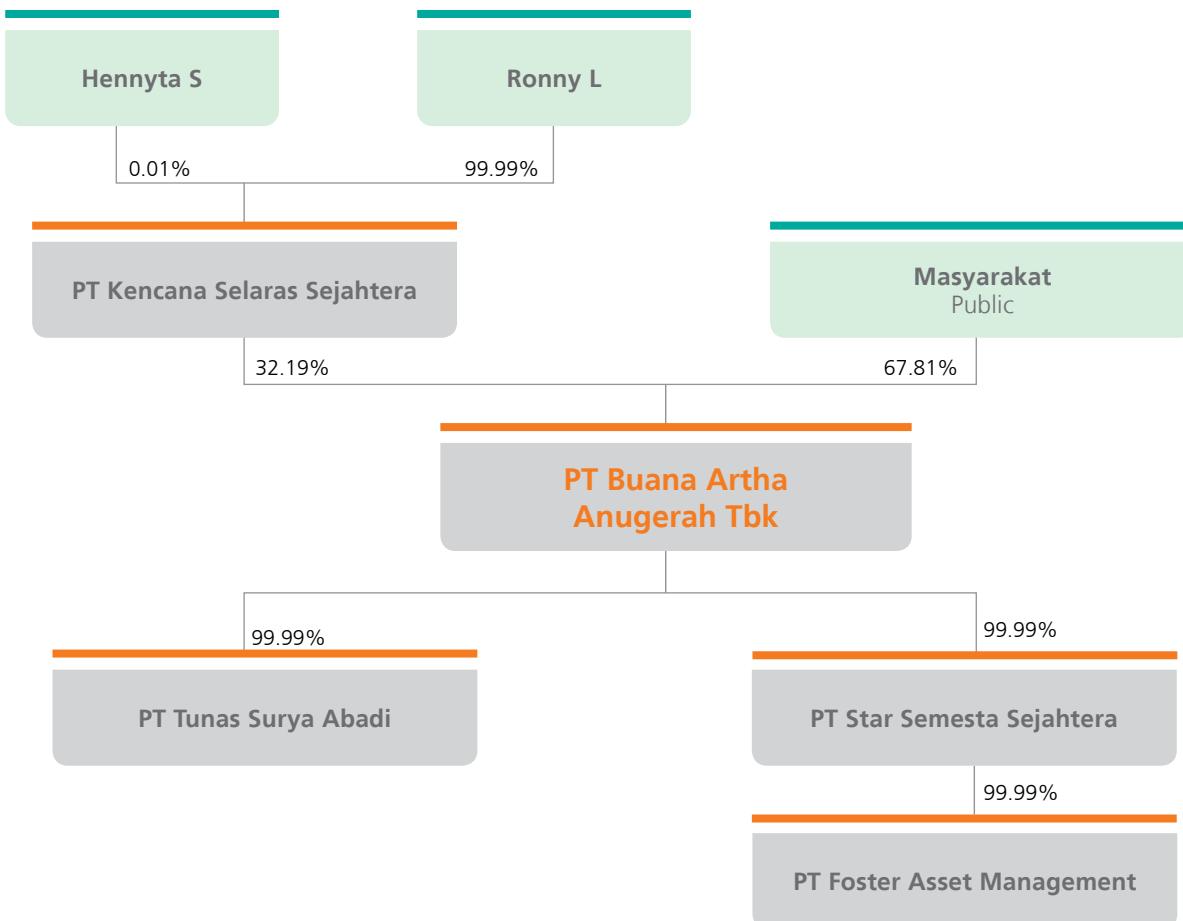
Periode dan Dasar Pengangkatan Period of Service and Basis of Appointment	Sejak 2012 berdasarkan Keputusan Direksi di Luar Rapat tanggal 28 September 2012. Since 2012 based on Directors Non-Meeting Decision Letter dated 28 September 2012.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Pancasila, Jakarta (1995). Bachelor of Economics Majoring in Accounting, Pancasila University, Jakarta (1995).
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none">• Accounting and Finance Supervisor PT Trade Servistama Indonesia (2007);• Chief Accounting PT Tri Sarana Boga (2004);• Supervisor Internal Audit PT Jalur Sutramas (2001); and• Chief Finance PT Sinar Indra Makmur (1999).• Accounting and Finance Supervisor PT Trade Servistama Indonesia (2007);• Chief Accounting PT Tri Sarana Boga (2004);• Supervisor Internal Audit PT Jalur Sutramas (2001); and• Chief Finance PT Sinar Indra Makmur (1999).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan terbuka maupun lembaga lain. Does not have any concurrent position in other public companies or institutions.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Does not have any affiliate, financial, management, and family relationship with other member of the Board of Commissioners, member of the Directors, as well as the Main and Controlling Shareholders.

²⁾ Mengundurkan diri sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan terhitung sejak tanggal 23 Juli 2022. /
Resigned as Head of Internal Audit of the Company since 23 July 2022.



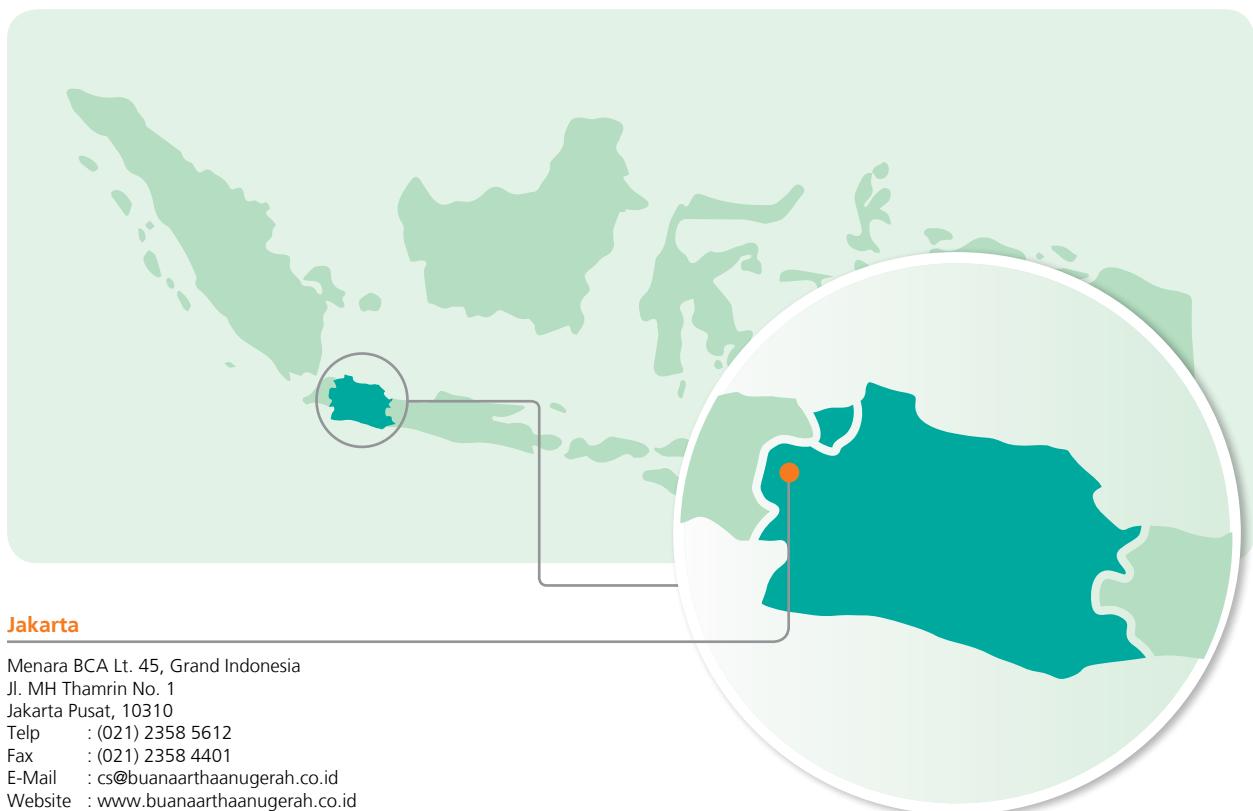
Struktur Grup

Group Structure



Wilayah Operasional

Operational Areas





Daftar Entitas Anak

List of Subsidiaries

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 3 Entitas Anak, baik secara langsung maupun tidak langsung, namun tidak memiliki perusahaan asosiasi dan ventura.

As of 31 December 2022, the Company has 3 Subsidiaries, either directly or indirectly, but has no associated or venture companies.

Kepemilikan Langsung Direct Ownership

PT Tunas Surya Abadi

Kegiatan Usaha / Business Activities Konsultan Manajemen / Management Consultation	Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment Akta No. 44 tanggal 13 September 2018 oleh Notaris Yulia, SH. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0041438.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 20 September 2017. Deed No. 44 dated 13 September 2018 by Notary Yulia, SH. The Deed was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-0041438.AH.01.01. 2017 dated 20 September 2017.
Alamat / Address Gedung Tifa Lt. 4 Unit 403 Jl. Kuningan Barat I No. 26 Jakarta Selatan	Pengurus / Company Management Komisaris / Commissioner : Sri Supriyanti Direktur / Director : Asep Mulyana
Total Aset / Total Assets Rp1,000,000,000,-	Memulai Operasi Komersial / Starting of Commercial Operations Belum Beroperasi / Not Yet Operational
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership 99.99%	

PT Star Semesta Sejahtera

Kegiatan Usaha / Business Activities Perdagangan Umum dan Jasa / General Trading and Services	Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment Akta No. 15 tanggal 6 Agustus 2015 oleh Notaris Yulia, SH. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU- 2451140. AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 12 Agustus 2015. Deed No. 15 dated 6 August 2015 by Notary Yulia, SH. The deed was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-2451140. AH.01.01. Tahun 2015 dated 12 August 2015.
Alamat / Address Jl. Raya Serang KM 12 Desa Pasir Jaya Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang	Pengurus / Company Management Komisaris / Commissioners : Asep Mulyana Direktur / Director : Yose Rizal Araujo Gotty
Total Aset / Total Assets Rp196,394,809,131,-	Memulai Operasi Komersial / Starting of Commercial Operations Belum Beroperasi / Not Yet Operational
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership 99.99%	

Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership

PT Foster Asset Management

Kegiatan Usaha / Business Activities Manajer Investasi / Investment Manager	Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment Akta No. 5 tanggal 8 September 2009 oleh Notaris Muchlis Patahna, SH. Akta tersebut telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU. 50281. AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 19 Oktober 2009. Deed No. 5 dated 8 September 2009 by Notary Muchlis Patahna, SH. The deed has been ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU. 50281.AH.01.01.of 2009 dated 19 October 2009.
Total Aset / Total Assets Rp70,678,019,218,-	Pengurus / Company Management Dewan Komisaris / Board of Commissioners Komisaris Utama / President Commissioner : Asep Mulyana Komisaris Independen / Independent Commissioner : Eko Budi Santosa
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (langsung / direct) 99.99% (oleh / by PT Star Semesta Sejahtera)	Direksi / Director Direktur Utama / President Director : Andreas Yasakasih Direktur / Director : I Gede Widiana
	Memulai Operasi Komersial / Starting of Commercial Operations 2009

Informasi Pemegang Saham

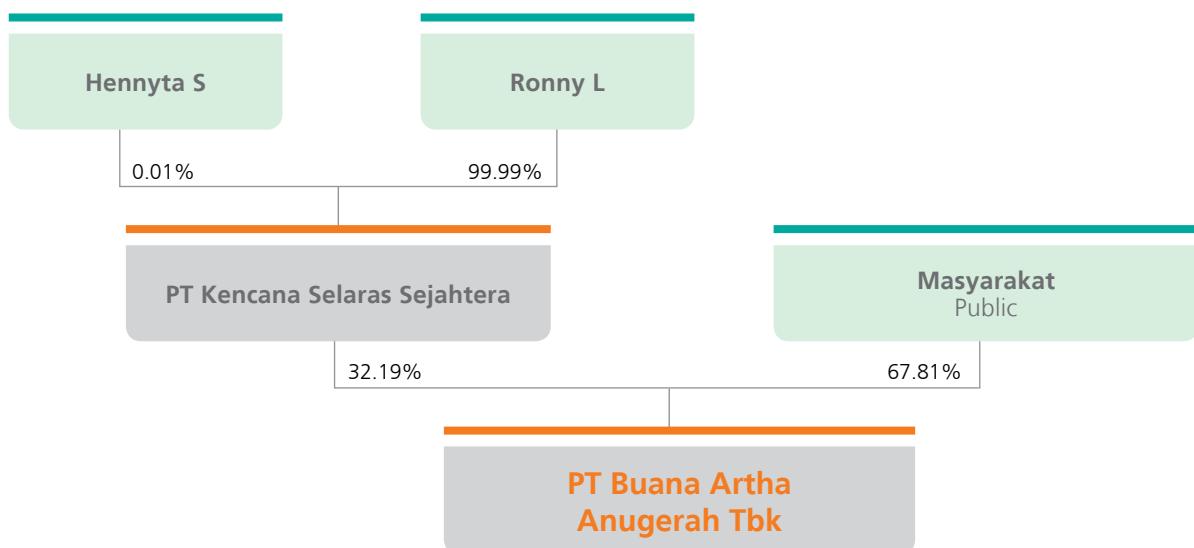
Shareholders Information

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah Ronny L, sedangkan Pemegang Saham Perseroan secara langsung adalah PT Kencana Selaras Sejahtera d/h PT Premium Indonesia.

Main and Controlling Shareholders

The Company's Main and Controlling Shareholders is Ronny L, while the direct Shareholder of the Company is PT Kencana Selaras Sejahtera d/h PT Premium Indonesia.



Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Pemegang Saham Shareholders	Jenis Saham Shares Type	1 January 2022			31 December 2022			Status Kepemilikan Ownership Status
		Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	
Modal Dasar Authorized Capital		1,900,000,000,000	1,900,000,000,000		19,000,000,000	1,900,000,000,000		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-Up Capital								
Kepemilikan Lebih dari 5% More than 5% Ownership								
PT Kencana Selaras Sejahtera d/h PT Premium Indonesia	Saham Biasa Common Stock	1,544,925,000	154,492,500,000	32.19	1,544,925,000	154,492,500,000	32.19	Institusi Lokal Local Institution



Pemegang Saham Shareholders	Jenis Saham Shares Type	1 January 2022			31 December 2022			Status Kepemilikan Ownership Status
		Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	
Kepemilikan Kurang dari 5% Less than 5% Ownership								
Masyarakat Public	Saham Biasa Common Stock	3,255,075,602	325,507,560,200	67.81	3,255,075,602	325,507,560,200	67.81	Individu serta Institusi Lokal dan Asing Local and Foreign Individual and Institution
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Amount of Issued and Paid-Up Capital		4,800,000,602	480,000,060,200	100.00	4,800,000,602	480,000,060,200	100.00	

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status Kepemilikan

Shareholder Composition by Ownership Status

Status Pemilik Status of Ownership	Jumlah Pemodal Number of Investors	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Pemodal Nasional National Investor	1,274	4,580,514,302	95.427
Perorangan Individual	1,232	177,300,702	3.694
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	35	3,638,870,600	75.810
Asuransi Insurance	4	719,955,800	14.999
Yayasan Foundation	2	17,200,000	0.358
Dana Pensiun Pension Fund	0	0	0.000
Lain-Lain Other	1	27,187,200	0.566
Pemodal Asing Foreign Investor	5	219,486,300	4.573
Perorangan Individual	3	71,500	0.002
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	2	219,414,800	4.571
Total	1,279	4,800,000,602	100.000

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen Kunci Perusahaan

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Setiap perusahaan wajib menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas transaksi tersebut paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi. Terkait hal tersebut, Perseroan telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama 2022 melalui *e-reporting* kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Pengungkapan Kepemilikan Saham

Per 31 Desember 2022, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris, Direksi, hingga pejabat 1 tingkat di bawah Direksi yang memiliki saham di Perseroan.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Per 31 Desember 2022, Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham, baik untuk manajemen maupun karyawan.

Share Ownership of Board of Commissioners, Directors, and the Company Key Management

Information Disclosure Policy

In line with the Financial Services Authorities Regulation No. 11/POJK.04/2017 on the Reporting of Shares Ownership or Changes to the Public Company Shares Ownership, every member of the Board of Commissioners and Directors is required to submit information regarding shares' ownership and any changes to the shares' ownership to the Company, no later than 3 working days after the transaction occurred. Every company is required to submit a report on such transaction to the Financial Services Authorities no later than 10 days after the transaction occurred. In relation to this, the Company has submitted a monthly e-report on the Board of Commissioners and Directors' shares ownership throughout 2022 to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange.

Shares Ownership Disclosure

As of 31 December 2022, no member of the Board of Commissioners, Directors, up to officials of 1 level below the Directors owns the Company's share.

Employee and/or Management Share Ownership Program

As of 31 December 2022, the Company did not conduct any share ownership program, both for management and employee.

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Perseroan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia pada 30 Juni 2011. Kronologi pencatatan saham Perseroan sampai dengan 31 Desember 2022 diungkapkan sebagai berikut.

The Company listed its shares on the Indonesian Stock Exchange on 30 June 2011. The chronology of the share listing of the Company until 31 December 2022 is disclosed as follows.

Tanggal Date	Uraian Description	Total Saham yang Diterbitkan Total Shares Issued	Nilai Nominal (Rp) Value	Harga yang Ditawarkan Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar Total Number of Outstanding Shares
19 May 2008	Saham Pendiri Founder Stock	2,800,000,000	-	-	2,800,000,000
30 June 2011	Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	2,000,000,000	100	102	4,800,000,000
13 January 2012-14 July 2014	Konversi Waran Seri I Warrant Conversion Series I	602	100	102	4,800,000,602



Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Per 31 Desember 2022, Perseroan tidak menerbitkan efek lain selain saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait kronologi pencatatan efek lainnya, meliputi nama efek, tahun penerbitan, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, nama bursa tempat dicatatkannya efek, dan peringkat efek dalam Laporan Tahunan ini.

As of 31 December 2022, the Company did not issue other securities than shares. Therefore, there is no information on the chronology of other securities listing, including the name of securities, year of issue, interest/yield rate, maturity date, offering value, name of the stock exchange where the securities are listed, and securities rating in this Annual Report.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Public Offering Proceeds Utilization

Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum perdana di tahun 2011 setelah dikurangi biaya-biaya emisi telah digunakan seluruhnya untuk kepentingan pengembangan usaha. Perseroan belum lagi melakukan penawaran umum. Semua dana hasil penawaran umum telah dilaporkan kepada otoritas pasar modal sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

All proceeds obtained from the initial public offering in 2011 minus the emission costs have been fully utilized for business development purposes. The Company has not yet conducted any public offering. All proceeds from the initial public offering have been reported to the capital market authority in accordance with the prevailing rules and regulations.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Dividend Policy and Payment

Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan pembagian dividen dibagikan kepada Pemegang Saham atas dasar persetujuan RUPS. Pembagian dividen ini dilakukan dengan menyesuaikan tingkat laba yang diperoleh serta jumlah cadangan yang harus disisihkan.

Pembagian dividen dalam 2 tahun terakhir tidak direalisasikan sebagaimana keputusan RUPS Tahunan. Hal ini dikarenakan laba bersih yang diperoleh digunakan untuk dana cadangan dan laba ditahan dalam rangka mendukung kegiatan operasional Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan tidak dapat memberikan informasi terkait tanggal pembayaran dividen kas dan non-kas, dividen per saham, dan jumlah dividen per tahun.

Based on the prevailing laws and regulations, the dividend payment policy is distributed to all Shareholders based on the GMS approval. This dividend payment is conducted by adjusting the level of profit earned and the amount of reserves to be set aside.

There was no dividend payment in the past 2 years as per Annual GMS resolutions. This is due to the net profit earned being used as reserve funds and retained earnings to support Company's operational activities. Therefore, the Company cannot provide information on the date of payment of cash and non-cash dividends, dividend per share, and the amount of dividend per year.

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institution

Akuntan Publik Public Accountant	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
Heru Satria Rukmana Jl. Perumahan Bukit Waringin No. 7-8 Kedung Waringin, Bojong Gede Bogor, Jawa Barat, 16923	Indonesia Stock Exchange Building Tower I Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190 Indonesia T : (021) 515 0515 F : (021) 515 0330 E : callcenter@idx.co.id W : www.idx.co.id
Jasa yang Diberikan / Services Provided Audit laporan keuangan. / Auditing the Company's financial statements.	Jasa yang Diberikan / Services Provided Informasi perdagangan dan pencatatan saham. / Information on stock trading and listing.
Biaya / Fee Rp900,000,000,-	Biaya / Fee Rp250,000,000,-
Periode Penugasan / Period of Assignment 2022	Periode Penugasan / Period of Assignment Sejak tahun 2011 sampai saat ini / Since 2011 to present.
Notaris Notary	Biro Administrasi Efek Share Registrar Bureau
Yulia, SH Multivision Tower Lt. 3 Suite 05 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B Jakarta, 14450 T : (021) 2938 0800	PT Sharestar Indonesia Sopo Del Office Tower & Lifestyle, Tower B Lt. 18 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10. 1-6 Kawasan Mega Kuningan DKI Jakarta, 12950, Indonesia T : (021) 5081 5211 F : (021) 5081 5211
Jasa yang Diberikan / Services Provided Pembuatan akta perusahaan. / Preparing the Company's deeds.	Jasa yang Diberikan / Services Provided Pengelolaan administrasi saham dan waran. / Managing the administration of shares and warrant.
Biaya / Fee Rp89,500,000,-	Biaya / Fee Rp26,500,000,-
Periode Penugasan / Period of Assignment Sejak tahun 2010 sampai saat ini. / Since 2010 to present.	Periode Penugasan / Period of Assignment Sejak tahun 2011 sampai saat ini. / Since 2011 to present.
Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesian Central Securities Depository	
Indonesia Stock Exchange Building Tower I Lt. 5 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190, Indonesia T : (021) 515 2855 F : (021) 5299 1199	Biaya / Fee Rp10,000,000,-
Jasa yang Diberikan / Services Provided Layanan jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi efek. / Central custodian services and securities transaction settlement.	Periode Penugasan / Period of Assignment 2022



Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan

Branch Office or Representative Office

Perseroan tidak memiliki kantor cabang atau kantor perwakilan.

The Company does not have any branch office or representative office.

Informasi pada Situs Web Perusahaan

Information on the Company's Website

Perseroan senantiasa mengelola keterbukaan informasi bagi para pemangku kepentingan melalui pemutakhiran informasi yang relevan pada situs web, www.buanaarthaanugerah.co.id. Secara umum, situs web Perseroan memuat informasi sebagai berikut.

1. Perusahaan, berisi:
 - a. Tentang Kami, memuat informasi mengenai Sejarah Singkat Perseroan;
 - b. Struktur, memuat informasi mengenai Struktur Organisasi, Struktur Grup dan Pemegang Saham, serta susunan Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Layanan, memuat informasi mengenai Produk dan Bidang Usaha;
3. Berita;
4. Investor, memuat informasi mengenai Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Lainnya; serta
5. Kontak.

Situs web Perseroan tersebut saat ini masih dalam tahap pengembangan. Meskipun demikian, pengungkapan informasi di situs web secara bertahap akan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company constantly manages information disclosure for its stakeholders by updating relevant information on its website, www.buanaarthaanugerah.co.id. In general, the Company's website contains the following information.

1. Company, contains:
 - a. About Us, contains information on the Company's Brief History;
 - b. Structure, contains information on the Organizational Structure, Group Structure, and Shareholders, as well as the Board of Commissioners and Directors;
2. Services, contains information on Products and Line of Business;
3. News;
4. Investor, contains information on Annual Report, Financial Statement, and other Reports; and
5. Contact.

The Company's website is currently still under development. Yet, the information disclosure on the website will gradually be adjusted to the Regulation of the Financial Services Authority No. 8/POJK.04/2015 on the Website of the Issuer or Public Companies.



Tinjauan dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi Makro

Macroeconomic Overview

Kondisi perekonomian global di tahun 2022 mengalami perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya. International Monetary Fund memproyeksi pertumbuhan ekonomi global menjadi 3,4%, melambat 2,5% dari tahun 2021. Gejolak antara Rusia dan Ukraina hingga pengetatan kebijakan moneter yang agresif berimbas pada tingginya tingkat inflasi dan ketatnya pasar tenaga kerja di Amerika Serikat (AS) dan Eropa. Namun demikian, ketidakpastian pasar keuangan global yang menurun akibat meningkatnya kepercayaan masyarakat, berpengaruh besar terhadap naiknya aliran modal global ke negara berkembang dan rendahnya tekanan pada nilai tukar.

Di tengah perlambatan ekonomi global, perekonomian Indonesia masih mampu mengukuhkan kinerja yang positif. Pertumbuhan ekonomi di tahun 2022 tercatat sebesar 5,31%, tumbuh positif dibandingkan tahun sebelumnya yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70%. Akselerasi tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan dari sisi lapangan usaha transportasi dan pergudangan sebesar 19,87% serta komponen ekspor barang dan jasa sebesar 16,28%.

Sumber:

- Laporan Perekonomian Indonesia 2022 – Bank Indonesia;
- Tinjauan Kebijakan Moneter Februari 2023, Bank Indonesia; and
- Ekonomi Indonesia Tahun 2022 Tumbuh 5,31 Persen, Badan Pusat Statistik.

The global economic situation in 2022 experienced a deceleration compared to the preceding year. The International Monetary Fund forecasts the global economic growth at 3.4%, declining by 2.5% from 2021. The tension between Russia and Ukraine and the aggressive monetary policy tightening have resulted in high inflation rates and tight labor markets in the United States (US) and Europe. Nevertheless, global financial market uncertainty, which has decreased due to increasing public confidence, has had a significant impact on increasing global capital flows to developing countries and lower pressure on exchange rates.

Despite the global economic slowdown, the Indonesian economy has managed to maintain positive growth. In 2022, the economy grew at a rate of 5.31%, which was higher than the previous year's growth of 3.70%. This acceleration was largely driven by a 19.87% increase in the transportation and warehousing sector and a 16.28% increase in the export of goods and services.

Source:

- Indonesia Economic Report 2022 – Bank Indonesia;
- Monetary Policy Review February 2023, Bank Indonesia; and
- Indonesia's Economy in 2022 Grew 5.31 Percent, Statistics Indonesia.

Tinjauan Industri

Industry Overview

Aktivitas pasar modal di sepanjang tahun 2022 terlihat lebih stabil dan menunjukkan performa yang positif. Meningkatnya stabilitas pasar, aktivitas perdagangan, hingga jumlah penghimpunan dana dan investor ritel mengukuhkan IHSG pada level 6.860,08 poin, atau tumbuh sebesar 4,23% (yoY). Sejalan dengan pertumbuhan IHSG, kapitalisasi pasar turut mengalami pertumbuhan sebesar 15,18% (ytd) atau Rp9.509 triliun.

The capital market seems to show more stability and positive performance in 2022. The growth in market stability, trading activity, and funds raised, along with increased participation from retail investors is reflected in the JCI index, which has increased by 4.23% compared to the previous year, reaching 6,860.08 points. Along with this JCI growth, the market capitalization has also grown by 15.18% year-to-date, amounting to Rp9,509 trillion.



Di sisi lain, kinerja reksa dana pada tahun 2022 mengalami perlambatan. Tekanan yang disebabkan oleh kebijakan shifting unit link ke instrumen keuangan lain di luar reksa dana berimbang pada total nilai aktiva bersih reksa dana yang menurun sebesar 12,58% menjadi Rp505,69 triliun per 28 Desember 2022. Namun demikian, pertumbuhan investor ritel di Indonesia meningkat lebih dari 10 kali lipat dalam 5 tahun terakhir dengan mencapai 10,30 juta investor.

Sumber:

- Siaran Pers, Optimisme Pasar Modal Indonesia Melanjutkan Pemulihan Ekonomi SP97/DHMS/OJK/XII/2022 – Otoritas Jasa Keuangan.

In contrast, mutual funds showed a decline in performance in 2022 due to the impact of the policy that shifted unit links to other financial instruments outside mutual funds. As a result, the total net asset value of mutual funds declined by 12.58% to Rp505.69 trillion as of 28 December 2022. Despite this development, the number of retail investors in Indonesia has grown significantly in the past five years, rising more than tenfold to reach 10.30 million investors.

Source:

- Press Release, Indonesia's Capital Market Optimism Supports Ongoing Economic Recovery SP97/DHMS/OJK/XII/2022 – Financial Services Authority..

Tinjauan Operasional

Operational Overview

Segmen usaha Perseroan terdiri dari manajer investasi dan lainnya. Saat ini, Perseroan berfokus menjalankan usaha di bidang manajer investasi melalui Entitas Anak.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Manajer Investasi					
Pendapatan Eksternal	4,528	3,897	631	16.19	External Revenue
Hasil Segmen	4,528	3,897	631	16.19	Segment Results
Laba Segmen	1,730	2,092	(362)	(17.30)	Segment Profits
Lainnya					
Pendapatan Eksternal	-	-	-	0.00	External Revenue
Hasil Segmen	-	-	-	0.00	Segment Results
Laba Segmen	110	8,495	(8,385)	(98.71)	Segment Profits
Konsolidasi					
Pendapatan Eksternal	4,528	3,897	631	16.19	External Revenue
Hasil Segmen	4,528	3,897	631	16.19	Segment Results
Laba Segmen	1,840	10,587	(8,747)	(82.62)	Segment Profits

Di sepanjang tahun 2022, kegiatan usaha Perseroan berfokus pada segmen manajer investasi. Segmen tersebut mengukuhkan pendapatan eksternal sebesar Rp4,53 miliar, meningkat 16,19% atau Rp631 juta dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp3,90 miliar. Namun demikian, laba tercatat mengalami penurunan 17,30% atau Rp362 juta dari semula Rp2,09 miliar di tahun 2021 menjadi Rp1,73 miliar di tahun 2022. Sementara, segmen lainnya tidak

In 2022, the Company primarily focused on its investment manager segment, which generated external revenue of Rp4.53 billion. This represents a 16.19% increase, or Rp631 million, from the previous year's revenue of Rp3.90 billion. However, the profit for this segment decreased by 17.30%, or Rp362 million, from Rp2.09 billion in 2021 to Rp1.73 billion in 2022. On the other hand, the other segment did not generate any external revenue

menerima pendapatan eksternal pada 2 tahun terakhir dan mencatatkan laba sebesar Rp110 juta di tahun 2022, turun 98,71% atau Rp8,39 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp8,50 miliar.

in the last two years and reported a profit of Rp110 million in 2022. This represents a 98.71% decline, or Rp8.39 billion, from the previous year's profit of Rp8.50 billion.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Tinjauan Keuangan yang disajikan berikut disesuaikan dengan data-data keuangan serta Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SKAI). Pembahasan tinjauan keuangan merujuk kepada Laporan Keuangan Audit Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heru Satria Rukmana dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

The financial overview presented here has been adapted to financial data as well as the Indonesian Financial Accounting Standards (SKAI). The discussion of the financial overview refers to the Consolidated Audited Financial Statements for the financial year ending 31 December 2022 which have been audited by Public Accounting Firm Heru Satria Rukmana with unqualified opinion in all material aspects.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Pendapatan	4,528	3,897	631	16.19	Revenue
Beban Usaha	(7,467)	(6,910)	557	8.06	Operating Expenses
Rugi Usaha	(2,939)	(3,013)	(74)	(2.46)	Operating Loss
Pendapatan Lain-Lain Bersih	4,780	13,600	(8,820)	(64.85)	Others Income-net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1,841	10,587	(8,746)	(82.61)	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(91)	(74)	17	23.08	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	1,750	10,513	(8,763)	(83.36)	Profit for the Year
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain	(5)	27	(32)	(119.10)	Other Comprehensive Income (Loss)
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	1,750	10,513	(8,763)	(83.36)	Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1,750	10,513	(8,763)	(83.36)	Owners of the Parent
Kepentingan Non-pengendali	0	0	(0)	(20.45)	Non-Controlling Interests
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	1,745	10,540	(8,795)	(83.45)	Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1,745	10,540	(8,795)	(83.45)	Owners of the Parent
Kepentingan Non-pengendali	0	0	(0)	(21.64)	Non-Controlling Interests
Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh)	0.365	2.190	(1.825)	(83.33)	Basic Earnings per Share (in Full Rupiah)



Pendapatan

Pendapatan Perseroan di tahun 2022 mengalami kenaikan 16,21% atau Rp631 juta, dari Rp3,90 miliar di tahun 2021 menjadi Rp4,53 miliar. Kenaikan disebabkan oleh meningkatnya kepercayaan pelanggan dalam menggunakan jasa manajer investasi Perseroan.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp7,47 miliar, meningkat 8,06% atau Rp557 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp6,91 miliar. Peningkatan dipengaruhi oleh meningkatnya beban gaji dan tunjangan serta beban konsultan masing-masing sebesar Rp369 juta dan Rp166 juta.

Rugi Usaha

Peningkatan pendapat mampu menekan kerugian Perseroan. Pada tahun 2022, rugi usaha Perseroan tercatat sebesar Rp2,94 miliar, turun 2,46% atau Rp74 juta dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp3,01 miliar.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Meski mengalami rugi usaha, Perseroan tetap mampu membukukan laba sebelum pajak penghasilan dengan mengoptimalkan pendapatan lain-lain. Di tahun 2022, laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp1,84 miliar, menurun 82,61% atau Rp8,75 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp10,59 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh adanya penurunan pendapatan lain-lain sebesar Rp8,82 miliar.

Laba Tahun Berjalan

Penurunan laba sebelum pajak penghasilan berimbang pada menurunnya laba neto tahun berjalan sebesar 83,36% atau Rp8,76 miliar dari Rp10,51 miliar di tahun 2021 menjadi Rp1,75 miliar di tahun 2022.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan membukukan laba komprehensif tahun berjalan di tahun 2022 sebesar Rp1,75 miliar, turun 83,45% atau Rp8,80 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp10,54 miliar.

Laba per Saham Dasar

Seiring dengan penurunan laba komprehensif tahun berjalan, laba per saham dasar turut mengalami penurunan sebesar 83,33% dari Rp2,190 di tahun 2021 menjadi Rp0,365 di tahun 2022.

Revenue

The Company's revenue in 2022 increased 16.21% or Rp631 million, from Rp3.90 billion in 2021 to Rp4.53 billion. The increase was a result of the rising of customer confidence in using the services of the Company's investment managers.

Operating Expenses

The Company's operating expenses in 2022 were recorded at Rp 7.47 billion, an increase of 8.06% or Rp 557 million compared to the previous year which reached Rp 6.91 billion. The increase was a result of the rise in salary and allowance expenses as well as consultant expenses of Rp369 million and Rp166 million, respectively.

Loss from Operations

The Company was able to suppress its losses due to the increase of its revenue. In 2022, the Company's operating loss was recorded at Rp2.94 billion, a decrease of 2.46% or Rp74 million compared to 2021 of Rp3.01 billion.

Profit Before Tax

Despite the operating loss, the Company was still able to record profit before income tax by optimizing other income. In 2022, profit before income tax was Rp1.84 billion, a decrease of 82.61% or Rp8.75 billion from the previous year of Rp10.59 billion. This condition was a result of a decrease in other income of Rp8.82 billion.

Profit for the Year

The decrease in profit before income tax resulted in a 83.36% decline in net profit for the year or Rp8.76 billion from Rp10.51 billion in 2021 to Rp1.75 billion in 2022.

Comprehensive Income for the Year

The Company posted a comprehensive income for the year in 2022 of Rp1.75 billion, a decrease of 83.45% or Rp8.80 billion compared to the previous year which reached Rp10.54 billion.

Basic Earnings per Share

Along with the decline in comprehensive income for the current year, basic earnings per share also decreased by 83.33% from Rp2.190 in 2021 to Rp0.365 in 2022.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Statements of Financial Position

Asset

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Aset Lancar	508,829	507,213	1,616	0.32	Current Assets
Kas dan Bank	248,197	435,811	(187,613)	(43.05)	Cash and Bank
Investasi Jangka Pendek	249,500	63,500	186,000	292.91	Short-Term Investment
Portofolio Efek	8,591	5,409	3,183	58.84	Securities Portfolio
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	396	370	26	7.11	Trade Receivables - Third Parties
Biaya Dibayar Dimuka	92	58	33	57.19	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	1,419	1,392	26	1.87	Prepaid Taxes
Uang Muka	634	673	(39)	(5.82)	Advances
Aset Tidak Lancar	558	1,234	(675)	(54.73)	Non-Current Assets
Aset Hak Guna	365	904	(539)	(59.55)	Right of Use Assets
Aset Pajak Tangguhan	29	18	11	63.33	Deferred Tax Assets
Aset Tetap - Bersih	164	312	(148)	(47.45)	Fixed Assets - Net
Total Aset	509,387	508,447	940	0.18	Total Assets

Hingga 31 Desember 2022, total aset Perseroan mencapai Rp509,39 miliar, meningkat 0,18% atau Rp940 juta dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp508,45 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pada aset lancar.

As of 31 December 2022, the Company's total assets reached Rp509.39 billion, an increase of 0.18% or Rp940 million compared to 2021 of Rp508.45 billion. This condition was mainly influenced by an increase in current assets.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan di tahun 2022 meningkat 0,32% atau Rp1,62 miliar dari Rp507,21 miliar di tahun 2021 menjadi Rp508,83 miliar. Pencapaian tersebut terutama didorong oleh peningkatan portofolio efek.

Current Assets

The Company's current assets in 2022 increased 0.32% or Rp1.62 billion from Rp 507.21 billion in 2021 to Rp508.83 billion. This achievement was mainly driven by an increase in securities portfolio of Rp186.00 billion.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2022, aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp559 juta, turun 54,73% atau Rp675 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp1,23 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya aset hak guna sebesar Rp539 juta.

Non-Current Assets

In 2022, the Company's non-current assets were recorded at Rp559 million, a decrease of 54.73% or Rp675 million compared to the previous year which reached Rp1.23 billion. This decrease was mainly due to the decline in right-of-use assets of Rp539 million.



Liabilitas

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Liabilities

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Liabilitas Jangka Pendek	1,045	1,622	(576)	(35.53)	Short-Term Liabilities
Utang Pajak	194	203	(9)	(4.38)	Taxes Payables
Utang Lain-Lain - Pihak Ketiga	117	120	(3)	(2.51)	Other Payables - Third Parties
Biaya yang Masih Harus Dibayar	455	760	(305)	(40.13)	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa – Jangka Pendek	279	539	(259)	(48.12)	Lease Liabilities - Short-Term
Liabilitas Jangka Panjang	218	446	(228)	(51.17)	Long-Term Liabilities
Liabilitas Sewa – Jangka Panjang	86	365	(279)	(76.38)	Lease Liabilities - Long-Term
Liabilitas Imbalan Kerja	132	81	51	63.33	Employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas	1,263	2,068	(805)	(38.91)	Total Liabilities

Hingga 31 Desember 2022, total liabilitas Perseroan mencapai Rp1,26 miliar, menurun 38,91% atau Rp805 juta dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp2,07 miliar. Kondisi ini sejalan dengan penurunan pada liabilitas jangka pendek dan jangka panjang.

As of 31 December 2022, the Company's total liabilities reached Rp1.26 billion, down 38.91% or Rp805 million compared to 2021 of Rp2.07 billion. This condition is in line with the decline in short-term and long-term liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan di tahun 2022 menurun 35,53% atau Rp576 juta dari Rp1,62 miliar di tahun 2021 menjadi Rp1,05 miliar. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh menurunnya biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa – jangka pendek masing-masing sebesar Rp305 juta dan Rp259 juta.

Short-Term Liabilities

The Company's short-term liabilities in 2022 decreased by 35.53% or Rp576 million from Rp1.62 billion in 2021 to Rp1.05 billion. The decline was mainly attributable to a drop in accrued expenses and lease liabilities short-term of Rp305 million and Rp259 million, respectively.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2022, liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp218 juta, turun 51,17% atau Rp228 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp446 juta. Menurunnya liabilitas sewa – jangka panjang sebesar Rp279 juta memengaruhi pencapaian liabilitas jangka panjang di tahun 2022.

Long-Term Liabilities

In 2022, the Company's long-term liabilities were recorded at Rp218 million, a decrease of 51.17% or Rp228 million compared to the previous year which reached Rp446 million. The long-term lease liabilities in 2022 declined as a result of Rp279 million drop in long-term liabilities.

Ekuitas

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Equity

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of Parent Entity	
Modal Dasar, Ditempatkan, dan Disetor Penuh	480,000	480,000	-	0.00	Issued and Fully Paid-Up Capital
Tambahan Modal Disetor	0	0	-	0.00	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba					Retained Earnings

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Dicadangkan	2,700	1,350	1,350	100.00	Appropriated
Belum Dicadangkan	25,389	24,989	400	1.60	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	34	39	(5)	(13.07)	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas yang Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	508,123	506,378	1,745	0.34	Total Equity Attributable to Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	1	1	0	2.52	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas	508,124	506,379	1,745	0.34	Total Equity

Hingga 31 Desember 2022, total ekuitas Perseroan mencapai Rp508,12 miliar, meningkat 0,34% atau Rp1,75 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp506,38 miliar. Kondisi ini terutama disebabkan oleh laba tahun berjalan yang diperoleh Perseroan.

As of 31 December 2022, the Company's total equity reached Rp508.12 billion, an increase of 0.34% or Rp1.75 billion compared to 2021 of Rp506.38 billion. This condition was mainly influenced caused by profit for the year obtained by the Company.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1,035	121,885	(120,850)	(99.15)	Net Cash Flows Provided from Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(189,188)	309,962	(499,149)	(161.04)	Net Cash Flows Provided from (Used in) Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	539	(350)	889	253.86	Net Cash Flows Provided from (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank	(187,613)	431,497	(619,110)	(143.48)	Net Increase (Decrease) Cash and Bank
Kas dan Bank Awal Tahun	435,811	4,314	431,497	10,002.32	Cash and Bank at the Beginning of the Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	248,197	435,811	(187,613)	(43.05)	Cash and Bank at the End of the Year

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi tahun 2022 mencapai Rp1,04 miliar, menurun 99,15% atau Rp120,85 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp121,89 miliar. Penurunan teurama dipengaruhi oleh adanya pembayaran kas kepada pemasok dan untuk operasional sebesar Rp112,95 miliar.

Net Cash Flows Provided from Operating Activities

Cash obtained by the Company from operating activities in 2022 reached Rp1.04 billion, a decrease of 99.15% or Rp120.85 billion compared to 2021 of Rp121.89 billion. The decline was influenced by cash payments to suppliers and operations of Rp112.95 billion.

Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Pada tahun 2022, Perseroan menggunakan arus kas untuk aktivitas investasi sebesar Rp189,19 miliar, sedangkan di tahun sebelumnya Perseroan memperoleh kas dari aktivitas investasi sebesar Rp309,96 miliar. Kondisi tersebut terutama diakibatkan adanya penempatan deposito berjangka sebesar Rp186,00 miliar di tahun 2022.

Net Cash Flows Provided from (Used in) Investing Activities

In 2022, the Company used cash flow for investment activities of Rp189.19 billion, while in the previous year the Company obtained cash from investment activities of Rp309.96 billion. This condition is mainly due to the placement of time deposits of Rp186.00 billion in 2022.



Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Perseroan memperoleh arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp539 juta di tahun 2022, sementara di tahun 2021 arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp350 juta. Kondisi tersebut dikarenakan kenaikan aset hak guna sebesar Rp539 juta di tahun 2022.

Rasio Keuangan

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memperoleh laba dan menunjukkan tingkat efektivitas manajemen dalam mengelola usaha.

(dalam %)

Uraian	2022	2021	Description
Laba terhadap Total Aset	0.34	2.07	Return on Assets
Laba terhadap Ekuitas	0.34	2.08	Return on Equity
Marjin Laba Bersih	38.65	269.81	Net Profit Margin

Rasio profitabilitas Perseroan di tahun 2022 secara keseluruhan mengalami penurunan sebagai dampak dari penurunan laba tahun berjalan. Ke depannya, kinerja manajer investasi akan dioptimalkan agar mampu meningkatkan pendapatan Perseroan.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang diukur dengan menggunakan kalkulasi melalui perhitungan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

(dalam %)

Uraian	2022	2021	Description
Rasio Likuiditas			
Rasio Lancar	48,671.74	31,278.82	Current Ratio
Rasio Solvabilitas			
Total Liabilitas terhadap Total Aset	0.25	0.41	Total Liability to Total Assets
Total Liabilitas terhadap Ekuitas	0.25	0.41	Total Liability to Total Equity

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Adapun perhitungannya dilakukan melalui rasio lancar dengan membandingkan aset lancar dengan liabilitas jangka pendek. Pada tahun 2022, rasio lancar tercatat sebesar 48.671,74% mengalami peningkatan sebesar 55,61% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar 31.278,82%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Perseroan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan baik.

Net Cash Flows Provided from (Used in) Financing Activities

The Company obtained cash flow from financing activities of Rp539 million in 2022, while in 2021 cash flow was used for financing activities of Rp350 million. This condition is due to the increase in right-of-use assets Rp539 million in 2022.

Financial Ratio

Profitability Ratio

The profitability ratio is used to measure the Company's ability to earn profit and shows the level of management effectiveness in managing the business.

(in %)

In general, the Company profitability ratio in 2022 decreased due to the decrease of profit for the year. In the future, the performance of investment manager will be optimized to enable improvement of the Company's revenue.

Ability to Pay Loans

The Company's ability to pay loans is measured by calculating its liquidity ratio and solvency ratio.

(in %)

Liquidity Ratio

The liquidity ratio is used to measure Company's ability in meeting its short-term liabilities. Its calculation is done through the current ratio by comparing current assets with short-term liabilities. In 2022, the current ratio was recorded at 48,671.74%, an increase of 55.61% compared to 31,278.82% recorded in 2021. This condition shows that the Company is able to meet its short-term obligations well.

Rasio Solvabilitas

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dapat dilihat melalui perhitungan rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset. Pada tahun 2022, rasio liabilitas terhadap aset dan rasio liabilitas terhadap ekuitas masing-masing tercatat sebesar 0,25%. Kedua rasio tersebut lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang masing-masing tercatat sebesar 0,41%. Hal tersebut menggambarkan bahwa Perseroan mampu memenuhi kewajiban jangka panjang dengan baik.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2022, manajemen telah menetapkan beberapa kebijakan guna mempertahankan kelangsungan usaha dan menjaga likuiditas piutang usaha dari pihak ketiga. Perseroan menerapkan kebijakan terkait pemberian piutang usaha kepada debitur yang memiliki catatan pembayaran yang baik dalam rangka meminimalisir terjadinya kegagalan dalam pembayaran piutang. Perputaran piutang Perseroan tercatat 11 kali dengan rata-rata penagihan 32 hari.

Struktur Modal

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan berupaya untuk melakukan pengelolaan modal secara efisien, guna mempertahankan kelangsungan usaha di masa yang akan datang sehingga mampu memberikan hasil kepada para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Direksi secara berkala melakukan evaluasi terhadap struktur modal dalam rangka meninjau pembentukan kembali utang yang ada dengan utang yang baru. Hasil evaluasi dijadikan sebuah dasar pertimbangan perusahaan dalam melakukan efisiensi terhadap biaya utang.

Pada tahun 2022, struktur permodalan Perseroan masih didominasi oleh modal Pemegang Saham. Informasi terkait struktur modal diungkapkan sebagai berikut.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2022		2021		Description
	Rp	%	Rp	%	
Liabilitas	1,263	0.25	2,068	0.41	Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	1,045	0.21	1,622	0.32	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	218	0.04	446	0.09	Long-Term Liabilities
Ekuitas	508,124	99.75	506,379	99.59	Equity
Liabilitas dan Ekuitas	509,387	100.00	508,447	100.00	Liabilities and Equity

Investasi Barang Modal

Investasi barang modal ditujukan untuk mendukung dan menunjang aktivitas operasional Perseroan. Pada tahun 2022, Perseroan menginvestasikan belanja modal sebesar Rp5,00 juta dengan uraian sebagai berikut.

Solvency Ratio

The Company's ability in meeting its long-term liabilities can be seen through the calculation of the liability ratio against equity and liability ratio against assets. In 2022, the liability ratio against asset and the liability ratio against equity was recorded at 0.25%, respectively. Both ratios were lower compared to the previous year, which was recorded at 0.41%, respectively. It illustrates that the Company is able to meet its long-term obligation well.

Collectability of Receivables Rate

In 2022, the management has set several policies to maintain business continuity and maintain the liquidity of trade receivables from the third party. The Company implements policy related to the provision of trade receivables to debtors with a good payment record to minimize the occurrence of default in payment of receivables. The Company's receivables turnover was recorded at 11 times, with an average collection of 32 days.

Capital Structure

Management Policy on Capital Structure

The Company strives to manage its capital efficiently, to maintain its business continuity in the future, so that it can provide yield for the stakeholders. Therefore, the Directors regularly evaluates the capital structure to review the refinancing of existing debts with new debt. The result of the evaluation is used as a basis for the company's consideration in conducting efficiently on the cost of debt.

In 2022, the Company's capital structure was still dominated by the Shareholders' capital. Information related to the capital structure is disclosed as follows.

Investment in Capital Goods

The capital goods investment is aimed to support and bolster up the operational activities of the Company. In 2022, the Company set aside a capital expenditure amounting to Rp5,00 million with the following description.



(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2022	2021	Description
Kendaraan	-	-	Vehicles
Inventaris Kantor	5	-	Office Equipment
Total Investasi Barang Modal	5	-	Total Capital Goods Investment

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal di tahun 2022.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang 2022, tidak terdapat informasi yang bersifat material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal Perseroan.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Pada tahun 2022, Perseroan tidak memiliki transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Tidak ada informasi material setelah tanggal Laporan Keuangan.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Sampai dengan 31 Desember 2022, tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dalam periode berjalan, Perseroan telah menerapkan standar baru dan sejumlah amandemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasi dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

Material Commitment for Capital Goods Investment

The Company did not have any material commitment for capital goods investment in 2022.

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Throughout 2022, there was no material information on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring.

Material Transaction Having Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Party

In 2022, the Company has no transactions having conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties.

Material Information after the Date of Financial Statements

There is no material information after the date of the Financial Statement.

Changes to Laws and Regulations that Has Significant Impact to the Company

As of 31 December 2022, there were no changes to the Laws and Regulations that have significant impact on Company's performance.

Changes in Accounting Policies

In the current period, the Company has applied new standards and a number of amendments/ improvements/ interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after 1 January 2022.

Penerapan atas amandemen PSAK tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

Perubahan Kebijakan Akuntansi terkait Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa

Pada April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan memberikan penjelasan mengenai pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaannya (UU Ketenagakerjaan).

Prospek Usaha

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan berlanjut di tahun 2023 dengan proyeksi pertumbuhan pada kisaran 4,5%-5,3%. Untuk mencapainya, sinergi bauran kebijakan Bank Indonesia dan kebijakan ekonomi nasional akan diarahkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di lintasan jangka menengah menuju Indonesia Maju. Kebijakan moneter Bank Indonesia akan terus diarahkan untuk menjaga stabilitas (pro-stability), sementara kebijakan makroprudensial, digitalisasi sistem pembayaran, pendalaman pasar uang, serta ekonomi-keuangan inklusif dan hijau akan terus diarahkan untuk mengakselerasi pemulihhan ekonomi nasional (pro-growth).

Pada pasar uang, fokus pengembangan masih akan diarahkan pada instrumen (product), pelaku (participant), dan mekanisme harga (pricing). Pengembangan instrumen pasar uang ditujukan untuk mendukung terjadinya stabilitas pasar uang (Rupiah dan valuta asing) dan pasar obligasi, khususnya instrumen derivatif seperti DNDF, repo, maupun swap nilai tukar dan suku bunga, tanpa mengurangi pengembangan instrumen untuk pembiayaan. Penguatan mekanisme pasar yang efisien dalam pembentukan struktur suku bunga (IndONIA dan Repo), nilai tukar (DNDF), dan hedging (swap suku bunga dan nilai tukar) akan memperkuat transmisi kebijakan moneter dan stabilitas pasar keuangan. Demikian pula dengan program peningkatan penggunaan kerangka Local Currency Transactions (LCT) dalam memfasilitasi perdagangan dan investasi dengan negara mitra, akan terus diakselerasi melalui penguatan sinergi dan koordinasi dengan otoritas terkait lainnya. Upaya ini akan disertai dengan pengembangan infrastruktur operasi moneter Bank Indonesia yang 3I (integrasi, interkoneksi, interoperabilitas) untuk memperkuat efektivitas transmisi kebijakan moneter dan mempercepat modernisasi pasar uang Indonesia.

Sumber:

- Laporan Perekonomian Indonesia 2022 – Bank Indonesia.

The adoption of the amendments to PSAK does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the disclosures or amounts reported for the current period or prior years.

Change in Accounting Policy Related to the Attribution of Benefit to Periods of Service

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and provided explanation regarding the attribution of benefit to the periods of service for the pension program based on the Labor Laws and the Job Creation Law and its implementing regulations (Labor Laws).

Business Prospects

In 2023, Indonesia's economic growth is expected to continue with a growth projection within the range of 4.5% - 5.3%. To achieve it, a synergy of Bank Indonesia's policy mix and national economic policies will be directed to encourage Indonesia's economic growth to be positioned on a medium-term trajectory towards Indonesia Onward (Indonesia Maju). Bank Indonesia's monetary policy will continue its direction to maintain stability (pro-stability), as for the macroprudential policies, digitization of payment system, money market deep dive, as well as inclusive and green economy-finance will continue its direction toward the acceleration of the national economic recovery (pro-growth).

On the money market, the development focus will remain to be directed at products, participants, and pricing. The development of money market instruments is aimed to support the stability of the money market (Rupiah and foreign exchange) and bond market, particularly derivative instruments such as DNDF, repos, exchange rate and interest rate swaps, without compromising the financing instruments development. Efficient market mechanism strengthening in the establishment of interest rate structures (IndONIA and Repo), exchange rates (DNDF), and hedging (interest rate and exchange rate swaps) will strengthen the monetary policy transmission and financial market stability. Similarly with the improvement program for the use of Local Currency Transactions (LCT) framework to facilitate trade and investment with partner countries, will remained to be accelerated via strengthening of synergies and coordination with other related authorities. This effort will be coupled with the development of Bank Indonesia's 3I (integration, interconnection, interoperability) monetary operations infrastructure to strengthen the effectiveness of monetary policy transmission and accelerate the modernization of Indonesian money market.

Source:

- Indonesia Economic Report 2022 - Bank Indonesia.



Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022, serta Proyeksi 2023

Perseroan mengukur pencapaian target tahun sebelumnya dan mempertimbangkan prospek pertumbuhan ekonomi dan industri tahun ke depan untuk menyusun proyeksi pencapaian target sebagaimana ditunjukkan berikut.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	Target 2022	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement (%)	Proyeksi 2023 Projection	Description
Pendapatan	4,247	4,528	100.62	4,671	Revenue
Laba Neta Tahun Berjalan	11,775	1,750	14.86	12,952	Net Profit for the Year
Struktur Modal		Perseroan tidak menetapkan target khusus, namun terus berupaya menjaga permodalan tetap sehat dan memenuhi peraturan regulator. The Company sets no specific target, but constantly maintaining a sound capital and fulfill the regulatory regulations.			Capital Structure

Distribusi Nilai Ekonomi kepada Pemangku Kepentingan

Perseroan mendistribusikan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan berdasarkan hasil kinerja bisnis yang dijalankan. Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan diungkapkan sebagai berikut.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai Ekonomi yang Diperoleh dan Didistribusikan	2022	2021	2020	Direct Economic Value Generated and Distributed
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan	10,903	123,548	90,995	Direct Economic Value Generated
Penerimaan dari Pelanggan dan Lainnya	4,502	3,799	2,759	Receipts from Customers and Others
Penerimaan kepada Pemasok, Karyawan, dan Lain-Lain	-	104,599	70,760	Receipts to Suppliers, Employee, and Others
Penerimaan Pendapatan Keuangan	5,863	15,150	17,476	Financial Income Receipts
Penurunan Aset Hak Guna	538	-	-	Decrease in Right of Use Assets
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	9,329	2,013	6,239	Economic Value Distributed
Pembayaran kepada Pemasok, Karyawan, dan Lain-Lain	8,354	-	-	Payments to Suppliers, Employee, and Others
Pembayaran Beban Bunga	884	1,589	5,674	Interest Expense Payment
Pembayaran Pajak Penghasilan	91	74	10	Income Tax Payment
Aset Hak Guna	-	350	555	Right to Use Assets
Nilai Ekonomi yang Ditahan	1,574	121,535	84,756	Economic Value Retained

Aspek Pemasaran

Strategi pemasaran Perseroan difokuskan pada beberapa hal berikut.

1. Menerbitkan produk investasi reksa dana yang menarik dan aman.
2. Memanfaatkan media promosi yang efektif untuk menjangkau pasar yang lebih luas.
3. Memberikan pelayanan terbaik guna memudahkan pelanggan dalam melakukan investasi.

Comparison of Targets and Realization in 2022, and Projections for 2023

The Company measures the achievement of previous year's targets and considering the prospects of economic and industrial growth of the coming year to prepare a target achievement projection as shown below.

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Distribution of Economic Value to Stakeholders

The Company distributes economic value to the stakeholders based on the results of the business performance it carries out. The economic value generated and distributed is disclosed as follows.

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Marketing Aspect

The Company's marketing strategy is focused on some of the following areas.

1. Launching attractive and secure mutual fund investment products.
2. Use effective promotion media to reach a wider market.
3. Provide the best services in order to facilitate customers in making investments



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Komitmen GCG

GGC Commitment

Perseroan menyadari bahwa pencapaian kinerja dan keberlanjutan usaha hingga saat ini tidak lepas dari adanya penerapan tata kelola yang baik (*good corporate governance/GCG*). Maka dari itu, Perseroan terus menguatkan implementasi prinsip-prinsip GCG di setiap lini bisnis yang dijalankan, secara bertahap.

The Company realizes that the performance achievement and business continuity until now cannot be separated from the Good Corporate Governance (GCG). Therefore, the Company continues to strengthen the implementation of GCG principles in every line of businesses it conducted, gradually.

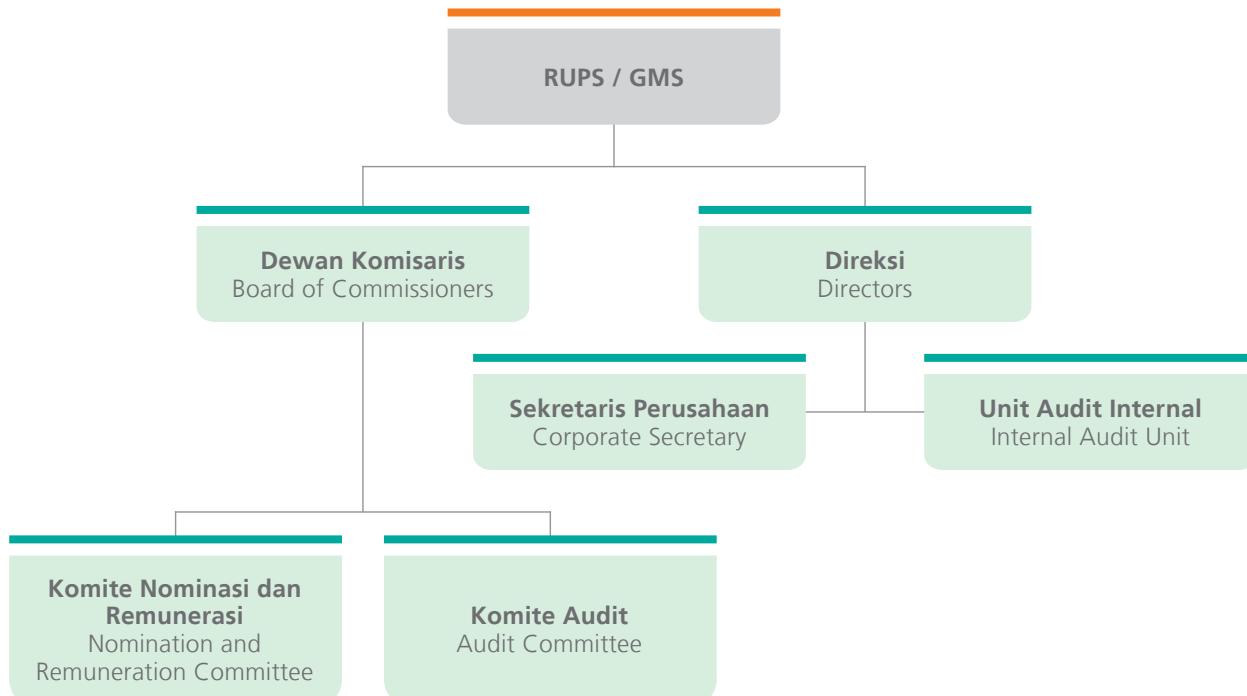
Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles	Definisi Definition	Bentuk Penerapan Implementation Details
Transparansi Transparency	Mengungkapkan informasi yang benar, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan guna meminimalisir terjadinya benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>) dengan berbagai pihak. Disclosure of correct, accurate, and timely information to all stakeholders to minimize any conflict of interest with various parties.	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan publikasi terkait informasi keuangan dan infomasi penting lainnya melalui situs web; dan • Menerbitkan laporan dalam bentuk fisik dan digital serta melakukan siaran pers secara berkala. • Publish financial information and other important information through websites; and • Publish report in physical and digital forms, as well as regular press releases.
Akuntabilitas Accountability	Memberikan kejelasan terkait fungsi, struktur, sistem, serta tugas dan tanggung jawab seluruh organ tata Kelola, dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja seluruh organ Perseroan. Provide clarity of function, structure, system, as well as duties and responsibilities of all Governance organs, to improve effectiveness and efficiency of all the Company organs.	<p>Menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan kepentingan Perseroan.</p> <p>Establishing a clear duties and responsibilities according to the Company's needs.</p>
Responsibilitas Responsibility	Mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Comply with all applicable laws and regulations.	<p>Menjalankan aktivitas bisnis dengan mengutamakan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Conducting any business activities by prioritizing compliance with applicable laws and regulations.</p>
Independensi Independency	Melakukan pengelolaan bisnis Perseroan secara profesional guna meminimalisir terjadinya benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan yang diambil Organ Perseroan. Manage the Company's business professionally to minimize the occurrence of conflicts of interest in the decision-making by the Company's Organs.	<p>Seluruh organ tata kelola perusahaan menerapkan prinsip profesionalisme dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.</p> <p>All the Company's Organs are applying the principle of professionalism in conducting its duty and responsibilities.</p>
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	Memastikan adanya keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya. Ensuring fairness and equality in fulfilling the rights of Shareholders and all other Stakeholders.	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan adanya perlindungan hak-hak para Pemegang Saham terutama Pemegang Saham Minoritas; dan • Menjamin perlakuan yang adil bagi seluruh pihak. • Guarantee protection of the rights of Shareholders, especially Minority Shareholders; and • Ensure fair treatment for all parties.

Struktur GCG

GCG Structure

Struktur GCG dibentuk dengan merujuk pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Struktur tersebut dijadikan dasar dalam penetapan tugas dan tanggung jawab seluruh komponen organisasi Perseroan.

The GCG structure is formed by referring to the Law No.40 of 2007 on Limited Liability Company. The structure is used as a basis to determine the duties and responsibilities of all components in the Company's organization.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi Perseroan yang memiliki kewenangan dalam menentukan keputusan penting dalam batas yang telah ditentukan oleh undang-undang.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest organ that has the authority to take important decisions within the boundaries set by the law.

Wewenang

Wewenang RUPS terdiri dari:

1. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar;

Authorities GMS

GMS authorities comprises of:

1. Appointing and dismissing the Board of Commissioners and the Directors;
2. Evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Directors;
3. Approving the amendment of the Articles of Association;

4. Menyetujui Laporan Tahunan;
5. Menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Menetapkan alokasi penggunaan laba; serta
7. Menunjuk akuntan publik.

4. Approving the Annual Report;
5. Determine the format and amount of remuneration of the members of the Board of Commissioners and Directors;
6. Determine the allocation of profit utilization; and
7. Appointing public accountant.

Mekanisme RUPS

Perseroan telah menetapkan prosedur pelaksanaan RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut.

1. Panggilan RUPS telah mencakup informasi mengenai mata acara, tanggal, waktu, dan tempat RUPS.
2. Bahan mengenai setiap mata acara yang tercantum dalam panggilan RUPS tersedia di Perseroan sejak tanggal panggilan RUPS sehingga memungkinkan Pemegang Saham berpartisipasi aktif dalam RUPS dan memberikan suara secara bertanggung jawab. Jika bahan tersebut belum tersedia saat dilakukan panggilan untuk RUPS, maka bahan akan disediakan sebelum RUPS diselenggarakan.
3. Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengajukan usul mata acara RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
4. Risalah RUPS tersedia di Perseroan dan terdapat fasilitas bagi Pemegang Saham untuk dapat mengakses risalah tersebut.

GMS Mechanism

The Company has established an implementation procedure of GMS in line with the prevailing laws and regulations as follows.

1. GMS invitation has included information on meeting agenda, date, time, and location.
2. GMS meeting agenda is stated in GMS invitation and is available in the Company since GMS invitation date thus enable the Shareholders to give active participation in GMS as well as to give their vote in a responsible manner. In case the meeting agenda is not available at the time GMS invitation is sent, then the meeting agenda will be provided prior to GMS is held.
3. The Shareholders are given the opportunity to propose GMS meeting agenda items in line with the prevailing laws and regulations.
4. Minutes of GMS is available in the Company and there is a facility provided for the Shareholders to access this minutes of GMS.

RUPS Tahunan 2022

Annual GMS 2022

Tanggal dan Tempat Pelaksanaan / Implementation Date and Place 22 Juli / July 2022 Hotel Mulia Jakarta Pukul 10.26 WIB / at 10.26 AM Western Indonesian Time (WIB)	Notaris / Notary Yulia, SH Pihak independen yang mendokumentasikan pelaksanaan RUPS serta membantu dalam memvalidasi perhitungan suara Independent party who documented the implementation of GMS and gave assistance in validating the vote counting	
Kehadiran / Attendance		
Dewan Komisaris / Board of Commissioners Komisaris Utama / President Commissioner: Yose Rizal Araujo Gotty*	Direksi / Directors Direktur Utama / President Director: Asep Mulyana Direktur / Director: R Muhammad Indra W	Pemegang Saham / Shareholders 3.755.122.498 saham atau 78,23% dari total 4.800.000.602 saham 3,755,122,498 shares or 78.23% of the total 4,800,000,602 shares
*Secara virtual. / Virtually		

Mata Acara Pertama First Agenda

Keputusan	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
Resolutions	Approve and ratify the Company's Annual Report, Financial Statement, and the Board of Commissioners Supervisory Duties Report for the fiscal year ended on 31 December 2021 and grant a full acquittal (<i>acquit et de charge</i>) to the Company's Board of Commissioners and Directors for the supervision and management actions they did in the fiscal year ended on 31 December 2021.
Realisasi Realization	Keputusan sudah direalisasikan dengan baik pada periode tahun 2022. This resolution has been fully realized in the period of 2022.



Mata Acara Kedua Second Agenda

Keputusan	Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2021 sebesar Rp10.513.086.262,- sebagai berikut.
	1. Sebesar Rp1.350.000.000,- akan dibukukan sebagai dana cadangan; dan
	2. Sisanya, yaitu sebesar Rp9.163.086.262,- sebagai laba ditahan untuk modal kerja Perseroan.
Resolutions	Approving the use of net profit of fiscal year 2021 amounting Rp10,513,086,262 as detailed below.
	1. Amounting Rp1,350,000,000 will be booked as reserved fund.
	2. The remaining balance of Rp9,163,086,262 will be booked as retained earnings for the Company working capital.
Realisasi Realization	Keputusan sudah direalisasikan dengan baik pada periode tahun 2022. This resolution has been fully realized in the period of 2022.

Mata Acara Ketiga Third Agenda

Keputusan	1. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Heru Satria Rukmana yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
	2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:
	a. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan akuntan publik tersebut; dan
	b. Menunjuk kantor akuntan publik pengganti bila mungkin kantor akuntan publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
Resolutions	1. Approve the appointment of Public Accounting Firm Heru Satria Rukmana to audit the Company books for fiscal year ended 31 December 2022;
	2. Granting the Company Board of Commissioners power and authority to do the following:
	a. Determine the honorarium and other requirement related to the appointment of public accountant; and
	b. Appoint alternative public accountant firm in case the appointed public accountant firm unable to carry out the audit as per accounting standard and applicable laws, including capital market regulation, Bapepam and LK regulation, and/or Financial Services Authorities Regulation.

Realisasi Realization	Keputusan sudah direalisasikan dengan baik pada periode tahun 2022. This resolution has been fully realized in the period of 2022.
--	---

Mata Acara Keempat Fourth Agenda

Keputusan	Memberikan kuasa delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus, dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
Resolutions	Granting the power and authority to the Company Board of Commissioners to determine remuneration package including allowance, bonus, and facilities granted to the Company's Board of Commissioners and Directors for the fiscal year ended on 31 December 2022.
Realisasi Realization	Keputusan sudah direalisasikan dengan baik pada periode tahun 2022. This resolution has been fully realized in the period of 2022.

Extraordinary GMS 2022

RUPS Luar Biasa 2022

Tanggal dan Tempat Pelaksanaan / Implementation Date and Place 22 July / July 2022 Hotel Mulia Jakarta Pukul 14.37 WIB / at 14.37 PM Western Indonesian Time (WIB)	Notaris / Notary Yulia, SH Pihak independen yang mendokumentasikan pelaksanaan RUPS serta membantu dalam memvalidasi perhitungan suara Independent party who documented the implementation of GMS and gave assistance in validating the vote counting	Kehadiran Attendance
Dewan Komisaris / Board of Commissioners Komisaris Utama / President Commissioner: Yose Rizal Araujo Gotty*	Direksi / Directors Direktur Utama / President Director: Asep Mulyana Direktur / Director: R Muhammad Indra W	Pemegang Saham Shareholders 3.755.122.498 saham atau 78,23% dari total 4.800.000.602 saham 3,755,122,498 shares or 78.23% of the total 4,800,000,602 shares

*Secara virtual. / Virtually

Mata Acara Pertama First Agenda

Keputusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima pengunduran diri Stephanie dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan; 2. Memberhentikan dengan hormat Stephanie dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan dengan memberikan pelunasan serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit de charge</i>) atas tindakan pengawasannya sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku Perseroan dan sekaligus mengangkat Bayu Priantoro sebagai Komisaris Independen Perseroan dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris lainnya, tanpa mengesampingkan hak dan wewenang pemegang saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu, sehingga sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut. <p>Dewan Komisaris:</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 40%;">Komisaris Utama</td><td style="width: 60%;">: Yose Rizal Araujo Gotty</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>: Bayu Priantoro</td></tr> </table> <p>Direksi:</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 40%;">Direktur Utama</td><td style="width: 60%;">: Asep Mulyana</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Raden Muhammad Indra Wirawan</td></tr> </table> <ol style="list-style-type: none"> 3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta Notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan susunan pengurus ini kepada instansi yang berwenang. 	Komisaris Utama	: Yose Rizal Araujo Gotty	Komisaris Independen	: Bayu Priantoro	Direktur Utama	: Asep Mulyana	Direktur	: Raden Muhammad Indra Wirawan
Komisaris Utama	: Yose Rizal Araujo Gotty								
Komisaris Independen	: Bayu Priantoro								
Direktur Utama	: Asep Mulyana								
Direktur	: Raden Muhammad Indra Wirawan								
Resolutions	<ol style="list-style-type: none"> 1. Accept the resignation of Stephanie from her position as the Independent Commissioner of the Company; 2. Honorably dismissed Stephanie from her position as the Independent Commissioner of the Company by granting a full release and acquittal (<i>acquit de charge</i>) on her supervisory actions as long as such actions are reflected in the Company books and at the same time appointed Bayu Priantoro as the Independent Commissioner of the Company with the same period of service as the other Directors and Board of Commissioners period of service, without setting aside the Shareholders rights and authorities to dismiss Board of Commissioners or Directors members at any time, as such since the closing of this meeting, the composition of the Company Board of Commissioner and Directors is as follow. <p>Board of Commissioners:</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 40%;">President Commissioner</td><td style="width: 60%;">: Yose Rizal Araujo Gotty</td></tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td><td>: Bayu Priantoro</td></tr> </table> <p>Directors</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 40%;">President Director</td><td style="width: 60%;">: Asep Mulyana</td></tr> <tr> <td>Director</td><td>: Raden Muhammad Indra Wirawan</td></tr> </table> <ol style="list-style-type: none"> 3. Granting the power to the Company Directors to state this decision in a notarial Deed and to present before the notary to sign the deed, document, and letters and to do anything required to achieve the above purpose without exception, and at the same time to inform the change of management composition to the authorized institution. 	President Commissioner	: Yose Rizal Araujo Gotty	Independent Commissioner	: Bayu Priantoro	President Director	: Asep Mulyana	Director	: Raden Muhammad Indra Wirawan
President Commissioner	: Yose Rizal Araujo Gotty								
Independent Commissioner	: Bayu Priantoro								
President Director	: Asep Mulyana								
Director	: Raden Muhammad Indra Wirawan								
Realisasi Realization	<p>Keputusan sudah direalisasikan dengan baik pada periode tahun 2022. This resolution has been fully realized in 2022.</p>								

Mata Acara Kedua Second Agenda

Keputusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. a. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian maupun atau seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu sampai dengan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan selanjutnya yaitu tahun 2022 dalam rangka fasilitas keuangan yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan, ataupun perpanjangan maupun <i>refinancing</i> (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya); b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan; dan c. Mengkonfirmasikan dan mengesahkan segala tindakan yang diambil oleh Direksi Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut diatas, tanpa pengecualian. 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris. Untuk itu menghadap di mana perlu, memberikan akta dan laporan, membuat atau suruh buatkan serta menandatangani semua surat atau akta yang diperlukan dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan hal tersebut di atas, tanpa ada yang dikecualikan.
------------------	---



Resolutions	<ol style="list-style-type: none">1. a. Granting approval to the Company Directors to transfer, release the right, or make debt guarantees on the Company assets either partly or entirely in one or several independent or related transactions, for the period until the next Annual General Meeting of Shareholders of 2022 is held in relation to financial facility received by the Company and/or the Company Subsidiaries, or the extension or refinancing (including all of its additional and/or changes); b. Granting the power to the Company Directors to state this decision in a notarial deed and to present before the notary to sign the deed, document, and letters and to do anything required to achieve the above purpose without exception; and c. Confirming and ratifying all actions taken by the Company's Directors in connection with the implementation of the decisions mentioned above, without exception.2. Granting power to the Company Directors to state this decision in a notarial deed and to present where necessary, to provide deed and report, to make or order to make and sign all letter and deed required, and next to do anything required to achieve the above mentioned, without excluding anything.
Realisasi Realization	Keputusan sudah direalisasikan dengan baik pada periode tahun 2022. This resolution has been fully realized in 2022.

Annual GMS 2021

RUPS Tahunan 2021

Tanggal dan Tempat Pelaksanaan / Implementation Date and Place 23 Agustus / August 2021 Hotel The Westin Jakarta Pukul 14.11 WIB / at 14.11 PM Western Indonesian Time (WIB)	Notaris / Notary Yulia, SH Pihak independen yang mendokumentasikan pelaksanaan RUPS serta membantu dalam memvalidasi perhitungan suara Independent party who documented the implementation of GMS and gave assistance in validating the vote counting	
Kehadiran Attendance		
Dewan Komisaris / Board of Commissioners Komisaris Utama / President Commissioner: Yose Rizal Araujo Gotty	Direksi / Directors Direktur Utama / President Director: Asep Mulyana Direktur / Director: R Muhammad Indra W*	Pemegang Saham / Shareholders 3.889.327.400 saham atau 81,03% dari total 4.800.000.602 saham 3,889,327,400 shares or 81.03% of the total 4,800,000,602 shares

*Secara virtual. / Virtually

Keputusan Resolutions	
Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.	Approval and ratification of the Company's Annual Report, Financial Statement, and the Board of Commissioners Supervisory Duties Report for the fiscal year ended on 31 December 2020.
Persetujuan penggunaan laba bersih tahun buku 2020.	Approval the use of net profit of fiscal year 2020.
Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik Heru Satria Rukmana yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	Approve the appointment of Public Accounting Firm Heru Satria Rukmana to audit the Company books for fiscal year ended 31 December 2021.
Pemberian kuasa delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus, dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	Granting the power and authority to the Company Board of Commissioners to determine remuneration package including allowance, bonus, and facilities granted to the Company's Board of Commissioners and Directors for the fiscal year ended on 31 December 2021.

RUPS Luar Biasa 2021

Extraordinary GMS 2021

Tanggal dan Tempat Pelaksanaan / Implementation Date and Place 23 Agustus / August 2021 Hotel The Westin Jakarta Pukul 14.37 WIB / at 14.37 PM Western Indonesian Time (WIB)	Notaris / Notary Yulia, SH Pihak independen yang mendokumentasikan pelaksanaan RUPS serta membantu dalam memvalidasi perhitungan suara Independent party who documented the implementation of GMS and gave assistance in validating the vote counting	
Kehadiran Attendance		
Dewan Komisaris / Board of Commissioners Komisaris Utama / President Commissioner: Yose Rizal Araujo Gotty	Direksi / Directors Direktur Utama / President Director: Asep Mulyana Direktur / Director: R Muhammad Indra W*	Pemegang Saham / Shareholders 3.889.327.400 saham atau 81,03 % dari total 4.800.000.602 saham 3,889,327,400 shares or 81.03% of the total 4,800,000,602 shares

*Secara virtual. / Virtually

Keputusan Resolutions

Pemberian persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan dalam rangka fasilitas keuangan yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan, ataupun perpanjangan maupun <i>refinancing</i> (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya).	Approval to the Company Directors to transfer, release the right, or make debt guarantees on the Company assets in relation to financial facility received by the Company and/or the Company's Subsidiaries, or extension or refinancing (including all of its additional and/or changes);
---	--

Seluruh keputusan RUPS tahun 2021 sudah direalisasikan dengan baik pada tahun buku tersebut.

All 2021 GMS Resolutions have been realized in that financial year.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan, serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan aktivitas usaha.

The Board of Commissioners is the Company organ that supervises the management policies, management course, and provide advices to the Directors in conducting business activities.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris merujuk pada Anggaran Dasar, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta peraturan dan perundang-undangan lainnya yang relevan.

Board of Commissioners Guideline

The Board of Commissioners implements its duties and responsibilities based on the Articles of Association and Financial Services Authorities Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, other prevailing laws and regulations.



Komposisi dan Keberagaman

Komposisi

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir dengan menyebutkan alasannya. Pada tahun 2022, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris, di mana Stephanie yang sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen digantikan oleh Bayu Priantoro.

Keberagaman

Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi unsur keberagaman, baik dari sisi pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab serta realisasi program kerja Dewan Komisaris Perseroan tahun 2022 diungkapkan pada tabel berikut.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2022 Work Program Realization 2022
Mengawasi kinerja dan memberi nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan. To supervise the performance and to provide advice to the Directors with regards to managing the Company.	<ol style="list-style-type: none">1. Mengawasi pengembangan dan pelaksanaan kebijakan Perseroan pada saat rapat gabungan dengan Direksi;2. Mengawasi integritas Laporan Keuangan yang diterbitkan Perseroan; serta3. Memberikan rekomendasi mengenai pemanfaatan laba bersih pada saat RUPS, yaitu digunakan untuk dana cadangan dan kegiatan operasional. <ol style="list-style-type: none">1. Supervise the development and implementation of the Company policy during joint meeting with the Directors;2. Monitor the integrity of the Financial Statement published by the Company; and3. Provide recommendation on the utilization of net profit during GMS, i.e., to use it for reserved fund and operational activities.
Mengevaluasi kinerja komite. Evaluating the committee's performance.	<ol style="list-style-type: none">1. Mengkaji laporan dari Komite Audit;2. Melakukan penilaian kinerja Komite Audit; dan3. Mengawasi pelaksanaan temuan dan tindak lanjut hasil audit. <ol style="list-style-type: none">1. Review the Audit Committee report;2. Assess the performance of the Audit Committee; and3. Monitor the implementation of findings and audit results follow-up.
Menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. To determine the remuneration of the Board of Commissioners and Directors.	Sesuai keputusan RUPS Tahunan, Dewan Komisaris Perseroan telah menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022. Following the resolution of the Annual GMS, the Company's Board of Commissioners has determined the honorarium and other benefits granted to the members of the Board of Commissioners and the Directors of the Company for the 2022 financial year.

Komisaris Independen

Perseroan memiliki 1 Komisaris Independen dari total 2 anggota Dewan Komisaris yang diangkat melalui RUPS. Oleh karena itu, Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik atau Emiten, yang mewajibkan Perusahaan Publik untuk memiliki Komisaris Independen setidaknya 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Composition and Diversity

Composition

Members of the Board of Commissioners are appointed by GMS for a period of 5 years from the date of appointment by GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at anytime prior to the end of the period of service of the Board of Commissioners by stating the reasons. In 2022, there was a change on the composition of the Board of Commissioners, where Stephanie who previously in position as an Independent Commissioner was replaced by Bayu Priantoro.

Diversity

The composition of the Board of Commissioners has fulfilled the elements of diversity, both in terms of education, work experience, age, and gender.

Duties and Responsibilities

Duties, responsibilities, and realization of the work program of the Company's Board of Commissioners in 2022 are disclosed in the following table.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2022 Work Program Realization 2022
Mengawasi kinerja dan memberi nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan. To supervise the performance and to provide advice to the Directors with regards to managing the Company.	<ol style="list-style-type: none">1. Mengawasi pengembangan dan pelaksanaan kebijakan Perseroan pada saat rapat gabungan dengan Direksi;2. Mengawasi integritas Laporan Keuangan yang diterbitkan Perseroan; serta3. Memberikan rekomendasi mengenai pemanfaatan laba bersih pada saat RUPS, yaitu digunakan untuk dana cadangan dan kegiatan operasional. <ol style="list-style-type: none">1. Supervise the development and implementation of the Company policy during joint meeting with the Directors;2. Monitor the integrity of the Financial Statement published by the Company; and3. Provide recommendation on the utilization of net profit during GMS, i.e., to use it for reserved fund and operational activities.
Mengevaluasi kinerja komite. Evaluating the committee's performance.	<ol style="list-style-type: none">1. Mengkaji laporan dari Komite Audit;2. Melakukan penilaian kinerja Komite Audit; dan3. Mengawasi pelaksanaan temuan dan tindak lanjut hasil audit. <ol style="list-style-type: none">1. Review the Audit Committee report;2. Assess the performance of the Audit Committee; and3. Monitor the implementation of findings and audit results follow-up.
Menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. To determine the remuneration of the Board of Commissioners and Directors.	Sesuai keputusan RUPS Tahunan, Dewan Komisaris Perseroan telah menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022. Following the resolution of the Annual GMS, the Company's Board of Commissioners has determined the honorarium and other benefits granted to the members of the Board of Commissioners and the Directors of the Company for the 2022 financial year.

Independent Commissioner

The Company has 1 Independent Commissioner from a total of 2 members of the Board of Commissioners appointed through GMS. Therefore, the Company has complied with the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 on the Directors and Board of Commissioners of Issuer and Public Company, which requires Public Company to have an Independent Commissioner of at least 30% of all members of the Board of Commissioners.

Independensi

Seluruh anggota Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Independen, menjalankan segala tindakan pengawasan secara independen dan profesional. Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan, serta tidak memiliki hubungan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Rapat

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat internal minimal 1 kali dalam 2 bulan, serta rapat gabungan dengan Direksi setidaknya 1 kali dalam 4 bulan. Rekapitulasi kehadiran Dewan Komisaris dalam kedua rapat tersebut diungkapkan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Directors		
		Jumlah Rapat Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Jumlah Rapat Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Yose Rizal Araujo Gotty	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100.00	3	3	100.00
Bayu Priantoro ¹⁾	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	3	100.00	3	1	100.00
Stephanie ²⁾		6	3	100.00	3	2	100.00

¹⁾ Efektif menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa Perseroan pada 22 Juli 2022.

²⁾ Mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa Perseroan pada 22 Juli 2022.

¹⁾ Effectively serves as Independent Commissioner of the Company since the closing of the Company's Extraordinary GMS on 22 July 2022.

²⁾ Resigned as Independent Commissioner of the Company since the closing of the Company's Extraordinary GMS on 22 July 2022.

Program Orientasi dan Pengembangan Kompetensi

Anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kali diikutsertakan dalam program orientasi yang diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan. Program tersebut dilaksanakan melalui rapat gabungan Dewan Komisaris, Direksi, dan jajaran manajemen dengan memberikan pemahaman singkat mengenai Perseroan. Pada tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan program orientasi kepada Bayu Priantoro selaku Komisaris Independen yang baru.

Perseroan membuka kesempatan bagi anggota Dewan Komisaris dalam mengembangkan *skill* dan kompetensi. Pada tahun 2022, pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris dilakukan secara mandiri, melalui diskusi, buku, situs website, dan kanal media lainnya.

Independency

All members of the Board of Commissioners, including the Independent Commissioner, carry out all of the supervisory actions independently and professionally. Members of the Board of Commissioners do not have any affiliation relationship with the other members of the Board of Commissioners, the Directors, or the Main and Controlling Shareholder of the Company, as well as not having any direct or indirect business relations with the Company's business activities that may cause any conflict of interest.

Meeting

The Board of Commissioners is required to have an internal meeting at least once every 2 months, as well as joint meetings with the Directors at least once every 4 months. The attendance of the Board of Commissioners in the two meetings is described as follows.

Orientation and Competency Development Program

Members of the Board of Commissioners who are appointed for the first time are enrolled in the orientation program held by the Corporate Secretary. The program is implemented through a joint meeting with the Board of Commissioner, Directors, and the management by providing a brief understanding of the Company. In 2022, the Company held an orientation program for Bayu Priantoro as the new Independent Commissioner.

The Company provides opportunities for members of the Board of Commissioners to develop their skills and competencies. In 2022, the competence development of members of the Board of Commissioners was carried out independently through discussion, books, websites, and other media channels.



Direksi

Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki peran fundamental dalam menjaga, mengatur, dan memelihara pengurusan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, maksud, dan tujuan Perseroan.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi merujuk pada Anggaran Dasar, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta peraturan dan perundang-undangan lainnya yang relevan.

Komposisi dan Keberagaman

Komposisi

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi, sebagaimana telah diungkapkan pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Keberagaman

Komposisi Direksi telah memenuhi unsur keberagaman, baik dari sisi pendidikan, pengalaman kerja, dan usia.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab serta realisasi program kerja Direksi Perseroan tahun 2022 diungkapkan pada tabel berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2022 Work Program Realization 2022
Asep Mulyana	Direktur Utama President Director	Mengelola Perseroan dimulai dari penyusunan strategi, rencana kerja tahunan dan anggaran, mengarahkan dan mengontrol fungsi manajemen, serta menyampaikan Laporan Keuangan dan rencana kerja kepada Dewan Komisaris. Manage the Company, from setting-up strategies, annual work plan and budget, to direct and control the management function, and submit Financial Statement and workplan to Board of Commissioners.	<ol style="list-style-type: none">Menyusun rencana kerja untuk tahun 2022;Menyusun Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan tahun buku 31 Desember 2022;Mengadakan pertemuan-pertemuan dengan para investor;Mengadakan kunjungan kepada Entitas Anak;Melaksanakan pengembangan usaha;Melakukan pemeriksaan terhadap kinerja Entitas Anak;Mengambil keputusan strategis terkait operasional Perseroan; sertaMemantau kepatuhan terhadap undang-undang serta kebijakan internal dan eksternal, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam Perseroan agar menjadi lebih seimbang dan objektif.

Directors is the Company organ that plays a fundamental role in maintaining, organizing, and keeping the management of the Company in line with the provisions of the Articles of Association, the Company's purpose and goals.

Directors Guideline

The Directors implements the duties and responsibilities based on the Articles of Association, Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 on the Directors and Board of Commissioners of Issuer and Public Company, as well as other relevant prevailing laws and regulations.

Composition and Diversity

Composition

In 2022, there was no change in the composition of the Directors, as disclosed in the Profile of the Directors section in this Annual Report.

Diversity

The composition of the Directors has fulfilled the elements of diversity, both in terms of education, work experience, age, and gender.

Duties and Responsibilities

Duties, responsibilities, and realization of the work program of the Company's Directors in 2022 are disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2022 Work Program Realization 2022
Raden Muhammad Indra Wirawan	Direktur Independen	Menentukan, mengendalikan, memantau dan mengevaluasi aktivitas operasional di dalam maupun di luar Perseroan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan pengembangan usaha di bidang tekstil dalam rangka mencapai target yang telah ditetapkan.	<ol style="list-style-type: none"> To set-up the work plan for 2022; Prepare Financial Statements and Annual Reports for the fiscal year ended on 31 December 2022; To hold meetings with the investors; To visit the subsidiaries; To carry out business development; To examine the performance of Subsidiaries; Make strategic decisions related to the Company's operations; as well as To monitor compliance with laws and internal and external policies, especially related to decision making in the Company in order to be more balanced and objective.
	Independent Director	To decide, control, monitor and evaluate the operational activities inside and outside of the Company to improve and optimize the Company's business development in the textile sector to achieve the preset targets.	

Independensi

Seluruh anggota Direksi menjalankan segala tindakan pengelolaan perusahaan secara independen dan profesional. Anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan, serta tidak memiliki hubungan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Rapat

Direksi wajib menyelenggarakan rapat internal minimal sekali dalam sebulan dan dapat dilaksanakan secara insidental atau permintaan tertulis kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Direksi juga mengikuti rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yang diadakan setidaknya 1 kali dalam 4 bulan. Rekapitulasi kehadiran Direksi dalam kedua rapat tersebut diungkapkan sebagai berikut.

Independency

All members of the Directors carry out all of the corporate management actions independently and professionally. Members of the Directors do not have any affiliation relationship with any other members of the Board of Commissioners, other members of the Directors, or the Main and Controlling Shareholder of the Company, as well as not having any direct or indirect business relations with the Company's business activities that may cause any conflict of interest.

Meeting

The Directors is required to have an internal meeting at least once a month and can be held incidentally or at the written request of the Board of Commissioners and Shareholders. The Directors also participates in a joint meeting with the Board of Commissioners which is held at least 1 time every 4 months. The recapitulation attendance of the Directors in the two meetings can be disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Directors Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Jumlah Rapat Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Asep Mulyana	Direktur Utama President Director	12	12	100.00	3	3	100.00
Raden Muhammad Indra Wirawan	Direktur Independen Independent Director	12	12	100.00	3	3	100.00



Program Orientasi dan Pengembangan Kompetensi

Anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kali diikutsertakan dalam program orientasi yang diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan. Program tersebut dilaksanakan melalui rapat gabungan Dewan Komisaris, Direksi, dan jajaran manajemen dengan memberikan pemahaman singkat mengenai Perseroan. Pada tahun 2022, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi ini karena tidak terdapat pergantian komposisi anggota Direksi.

Perseroan membuka kesempatan bagi anggota Direksi dalam mengembangkan skill dan kompetensi. Pada tahun 2022, pengembangan kompetensi anggota Direksi dilakukan secara mandiri, melalui diskusi, buku, situs website, dan kanal media lainnya.

Orientation and Competency Development Program

Members of the Directors who are appointed for the first time are enrolled in the orientation program held by the Corporate Secretary. This program is implemented through a joint meeting with the Board of Commissioner, Directors, and management by providing a brief understanding of the Company. In 2022, the Company did not conduct any orientation program since there was no change in the composition of the Board of Commissioners members.

The Company provides opportunities for members of the Directors to develop their skills and competencies. In 2022, the competence development of members of the Directors was carried out independently through discussion, books, websites, and other media channels.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Organ Pendukung

Performance Assessment of the Board of Commissioners, the Directors, and Its Supporting Organ

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Pelaksanaan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris Perseroan dilakukan setiap tahun berdasarkan target *Key Performance Index* (KPI), yang telah mendapat persetujuan dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Penilaian tersebut dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang hasilnya disampaikan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan. Proses penilaian kinerja Dewan Komisaris menggunakan beberapa kriteria, meliputi:

- a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan anggaran dasar Perseroan;
- b. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS;
- c. Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Direksi atas kebijakan pengurusan dan pengelolaan oleh Direksi, pemberian masukan dan nasihat-nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan mencapai tujuan Perseroan;
- d. Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan; dan
- e. Kehadiran dalam rapat.

Hasil penilaian kinerja tahun 2022 menunjukkan bahwa anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai pengawas perusahaan dengan baik dan optimal, sesuai

Assessment of the Board of Commissioners' Performance

The performance assessment of members of the Board of Commissioners is conducted annually based on the Key Performance Index (KPI) targets, which was set-up and approved by all members of the Board of Commissioners. The assessment is conducted by the Nomination and Remuneration Committee, the results of which are submitted to the Shareholders through the Annual GMS. The performance assessment process of the Board of Commissioners uses several criteria, including:

- a. Implementation of the Board of Commissioners duties and responsibilities in line with the Company's Articles of Association;
- b. Implementation of GMS resolutions;
- c. Supervision performed by the Directors on the management policy and its implementation, providing the Directors input and advice that will benefit and support the achievement of the Company's objectives;
- d. Realization of the Company's annual work plan and budget; and
- e. Attendance at meetings.

The results of the 2022 performance assessment show that members of the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities as company supervisors well

dengan Anggaran Dasar, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, serta peraturan dan kebijakan lain yang berlaku. Pengarahan dan pengawasan terhadap pengurusan Direksi terhadap keberlangsungan Perseroan telah berjalan secara terarah dan terencana sehingga berdampak pada produktivitas usaha Perseroan.

Penilaian terhadap Kinerja Anggota Direksi

Pelaksanaan penilaian kinerja anggota Direksi Perseroan dilakukan setiap tahun berdasarkan target *Key Performance Index (KPI)*, yang telah mendapat persetujuan dari seluruh anggota Direksi. Penilaian tersebut dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang hasilnya disampaikan kepada pemegang saham melalui RUPS tahunan. Proses penilaian kinerja Direksi menggunakan beberapa kriteria yang meliputi:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan anggaran dasar Perseroan;
2. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS;
3. Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan; dan
4. Kehadiran dalam rapat.

Hasil penilaian kinerja tahun 2022 menunjukkan bahwa anggota Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab, baik individu maupun kolegial, dengan baik serta sesuai dengan Anggaran Dasar dan kebijakan lain yang berlaku. Hal tersebut berkontribusi pada pencapaian target Perseroan.

Penilaian terhadap Kinerja Komite Pendukung Tugas Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dewan Komisaris menggunakan kriteria penilaian terhadap Komite Audit sebagai berikut.

1. Hasil Penelaahan terhadap laporan keuangan Perseroan; dan
2. Hasil penelaahan pemeriksaan yang dilaksanakan Unit Internal Audit.

Dewan Komisaris menggunakan kriteria penilaian terhadap Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut.

1. Pemberian rekomendasi besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi; dan
2. Pemberian rekomendasi komposisi anggota Komisaris kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang 2022, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap kinerja komite pendukung tugas Dewan Komisaris dengan hasil sebagai berikut.

and optimally, in accordance with the Articles of Association, Corporate Governance Guidelines, as well as other applicable regulations and policies. The Direction and supervision over the management of the Directors have been conducted in a directed and planned manner so that they are impacting the business productivity of the Company.

Assessment of the Directors' Performance

The performance assessment of members of the Directors is conducted annually based on the Key Performance Index (KPI) targets, which was set-up and approved by all members of the Directors. The assessment is conducted by the Nomination and Remuneration Committee, the results of which are submitted to the Shareholders through the Annual GMS. The performance assessment process of the Board of Commissioners uses several criteria, including:

1. Implementation of the Directors duties and responsibilities in line with the Company's Articles of Association;
2. Implementation of GMS resolutions;
3. Realization of the Company's annual work plan and budget; and
4. Attendance at meetings.

The results of the 2022 performance assessment show that members of the Directors have carried out their duties and responsibilities, either individually or collegial, properly and in accordance with the Articles of Association and other applicable policies. This contributes to the achievement of the Company's targets.

Assessment of the Board of Commissioners Supporting Committee's Performance

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Outlined below is the criteria used by the Board of Commissioners to assess the Audit Committee.

1. Review of the Company's financial statements; and
2. Review on the audit result conducted by the Internal Audit Unit.

Outlined below is the criteria used by the Board of Commissioners to assess the Nomination and Remuneration Committee.

1. Providing recommendations on the remuneration amount for the Board of Commissioners and Directors; and
2. Providing recommendations on the composition of members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners.

Throughout 2022, the Board of Commissioners have assessed the performance of the supporting committees of the Board of Commissioners with the following results.



1. Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik sesuai dengan pedoman yang berlaku. Komite Audit senantiasa membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta telah menilai kecukupan pengendalian internal atas seluruh aspek operasional Perseroan.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara saksama dan teratur. Hal tersebut tercermin melalui pemberian rekomendasi terkait sistem dan kebijakan remunerasi dan nominasi yang sesuai bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian terhadap Kinerja Organ Pendukung Direksi

Penilaian kinerja organ pendukung Direksi dilaksanakan dengan metode evaluasi fungsi dan pencapaian target kinerja terhadap Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Pada tahun 2022, Direksi Perseroan menilai bahwa organ-organ pendukung tersebut telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik sesuai target yang telah ditetapkan.

1. The Audit Committee has conducted the duties and responsibilities well, in accordance with the applicable guidelines. The Audit Committee constantly assisted the Board of Commissioners in monitoring and evaluating the planning and implementation of audit as well as assessed the adequacy of the internal control over the entire operational aspects of the Company.
2. The Nomination and Remuneration Committee has conducted the duties and responsibilities thoroughly and regularly. These are reflected through the provision of recommendations on the system and policy of proper remuneration and nomination for members of the Board of Commissioners and Directors.

Assessment of the Directors Supporting Organs Performance

The assessment of the Directors supporting organs performance is conducted using the function evaluation method and performance targets achievement for the Corporate Secretary and Internal Audit Unit. In 2022, the Company's Directors considers that these organs have carried out their duties and responsibilities properly, in accordance with the preset targets.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and the Directors

Prosedur dan Dasar Penetapan

Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi direkomendasikan oleh Dewan Komisaris dan telah disetujui Pemegang Saham pada saat RUPS. Kebijakan pemberian remunerasi didasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan standar gaji profesional di industri sejenis.

Procedure and Determination Basis

Remuneration granted to the Board of Commissioners and the Directors is recommended by the Board of Commissioners and has been approved by the Shareholders at the GMS. The remuneration policy is based on the implementation of duties and responsibilities, by considering the Company's ability and the professional salary standards in a similar industry.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2022 diungkapkan sebagai berikut.

Remuneration Structure and Amount

The remuneration structure and amount for the Board of Commissioners and the Directors in 2022 are disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Remunerasi Amount of Remuneration
Dewan Komisaris/Board of Commissioners			
Yose Rizal Araujo Gotty	Komisaris Utama President Commissioner	Honorarium dan tunjangan lainnya. Honorarium and other allowance.	Rp529,500,000,-
Bayu Priantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	Honorarium and other allowance.	
Direksi/Directors			
Asep Mulyana	Direktur Utama President Director	Honorarium dan tunjangan lainnya. Honorarium and other allowance.	Rp558,000,000,-
Raden Muhammad Indra Wirawan	Direktur Independen Independent Director	Honorarium and other allowance.	

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertanggung jawab dalam melaksanakan pengawasan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko, pelaksanaan audit, serta implementasi GCG.

Audit Committee is the Board of Commissioners' supporting organ in charge of supervising the effectiveness of the internal control system and risk management system, audit implementation, and GCG implementation.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit merujuk pada Piagam Komite Audit yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Audit Committee Guideline

The Audit Committee carried out its duties based on the Audit Committee Charter and Financial Services Authorities Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines on the Implementation of Work of Audit Committee.

Komposisi

Komposisi Komite Audit Perseroan terdiri dari 1 orang ketua dan 2 orang anggota yang ditunjuk langsung oleh Dewan Komisaris. Susunan Komite Audit Perseroan tahun 2022 diungkapkan sebagai berikut.

Composition

The Composition of the Company's Audit Committee consists of 1 chairman and 2 members directly appointed by the Board of Commissioners. The Composition of the Company's Audit Committee in 2022 is described as follows.

Nama Name	Jabatan Position
Bayu Priantoro	Ketua Komite Audit / Chairman of the Audit Committee
Rina	Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee
Indria Santi	Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee



Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab serta realisasi program kerja Komite Audit Perseroan tahun 2022 diungkapkan pada tabel berikut.

Duties and Responsibilities

Duties, responsibilities, and realization of the work program of the Company's Audit Committee in 2022 are disclosed in the following table.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2022 Work Program Realization 2022
Melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan yang akan diterbitkan Perseroan, seperti Laporan Keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya. To review the financial information to be published by the Company, such as Financial Statement, financial projection, and other financial information.	Penelaahan Laporan Keuangan dilakukan secara internal serta melalui rapat dengan audit internal dan audit eksternal yang telah dilaksanakan sebanyak 2 kali. Review of financial statements is conducted internally and through meeting with internal and external audits which have been carried out 2 times.
Menyampaikan informasi kepada Dewan Komisaris terkait risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi Perseroan. To inform the Board of Commissioners about the risk faced by the Company and the implementation of risk management by the Company's Directors.	1. Menyampaikan risiko yang dihadapi Perseroan melalui rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris sebanyak 2 kali; dan 2. Mengelola risiko melalui Sistem Manajemen Risiko. 1. Convey the risks faced by the Company through 2 times coordination meetings with the Board of Commissioners; and 2. Manage risk through risk management system.
Melakukan penelaahan atas ketataan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan. To review the Company's compliance with capital market laws and regulations and other laws and regulations related to the Company's business activities.	1. Komite Audit telah melaksanakan seluruh komitmen pada Perseroan yang mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit; dan 2. Menelaah kepatuhan terhadap peraturan pasar modal terbaru, perpajakan, dan kegiatan impor. 1. The Audit Committee has conducted all commitment to the Company based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines on the Implementation of Work of Audit Committee; and 2. Review compliance with the latest regulations on the capital market, taxation, and import activities.
Melakukan penelaahan dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan. To review and submit complaints concerning the Company to the Board of Commissioners.	Tidak terdapat pengaduan ataupun teguran dari pelanggan dan regulator atas kegiatan operasional Perseroan. There are no complaints or criticism from customers and regulators regarding the Company's operational activities.
Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi-informasi Perseroan. To maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.	Tidak terdapat dokumen dan informasi Perseroan yang disalahgunakan oleh Komite Audit. There are no Company documents and information misused by the Audit Committee.
Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal. To review the audit carried out by the internal audit.	1. Memberi catatan pendalamatan atas obyek dan substansi pemeriksaan; 2. Memonitor realisasi audit Unit Audit Internal sesuai rencana kerja Unit Audit Internal tahun 2022, dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris; serta 3. Melakukan rapat dengan Unit Audit Internal yang membahas progres, hasil, dan rekomendasi pemeriksaan internal. 1. To provide feedback on the audit object and substance; 2. To monitor if the audit realization of the Internal Audit Unit is carried out in line with the Internal Audit Unit work plan of 2022, and to report the same to the Board of Commissioners; and 3. To conduct meeting with the Internal Audit Unit to discuss the progress, result and recommendation on the internal audit.

Independensi

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pribadi profesional yang tidak memiliki hubungan dengan Perseroan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Komite Audit tidak memiliki saham Perseroan, tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan, serta tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, maupun Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Audit yang dibentuk Perseroan telah memenuhi kriteria keahlian, pengalaman, dan integritas.

Independency

All members of the Audit Committee are professionals who do not have any relationship with the Company to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities. The Audit Committee does not own any shares of the Company, does not have any business relationship with the Company, as well as does not have any family relationship with the Main Shareholder, the Board of Commissioners, and the Directors. The appointed Audit Committee has complied with the criteria of expertise, experience, and integrity.

Rapat

Komite Audit wajib melaksanakan rapat setidaknya 1 kali dalam 3 bulan. Rekapitulasi kehadiran rapat Komite Audit diungkapkan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Bayu Priantoro	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	2	2	100.00
Rina	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	2	2	100.00
Indria Santi	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	2	2	100.00

Peningkatan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Audit untuk memperluas wawasan akan perkembangan usaha dan meningkatkan kompetensi sebagai penunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pada tahun 2022, pengembangan kompetensi anggota Komite Audit dilakukan secara mandiri, melalui diskusi, buku, situs website, dan kanal media lainnya.

Meeting

The Audit Committee is required to hold a meeting at least once every 3 months. The attendance of the Audit Committee meeting is described as follows.

Competency Development

The Company provides an opportunity to members of the Audit Committee to expand their insight on business development and improve competency to support the implementation of their duties and responsibilities. In 2022, the competence development of member of the Audit Committee was carried out independently through discussion, books, websites, and other media channels.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertanggung jawab dalam mengawasi pelaksanaan kebijakan nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat, serta mengatur kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Nomination and Remuneration Committee is the Board of Commissioners' supporting organ responsible for supervising the implementation of the nomination policy for members of the serving Board of Commissioners and Directors, as well as setting up numeration policy for members of the Board of Commissioners and Directors.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Nomination and Remuneration Committee Guideline

The Nomination and Remuneration Committee implements its duties and responsibilities based on the Nomination and Remuneration Committee Charter which was prepared based on the Financial Services Authority Regulation No.34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company.



Komposisi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 1 orang ketua dan 2 orang anggota yang ditunjuk langsung oleh Dewan Komisaris. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tahun 2022 diungkapkan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position
Bayu Priantoro	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee
Rosnadi	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee
Chintya Anindita Utama	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab serta realisasi program kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tahun 2022 diungkapkan pada tabel berikut.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2022 Work Program Realization 2022
<p>Fungsi Nominasi / Nomination Function</p> <ol style="list-style-type: none">Menelaah bagian:<ol style="list-style-type: none">Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; sertaKebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;Menilai kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;Menelaah program pengembangan kompetensi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; sertaMengusulkan calon kandidat yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.To review:<ol style="list-style-type: none">Position composition of members of the Directors and/or the Board of Commissioners' position;Nomination process policy and criteria; andPerformance evaluation policy for members of the Directors and/or the Board of CommissionersTo assess the performance of members of the Directors and/or Board of Commissioners based on the set benchmarks as evaluation material;To review the competency development program of members of the Directors and/or Board of Commissioners; andTo propose eligible candidate as member of the Directors and/or the Board of Commissioners.	<p>Hasil evaluasi menunjukkan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan. Demikian pula dengan pelaksanaan tugas kedua Organ Perseroan tersebut dinilai telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan pedoman kerja.</p> <p>The evaluation result shows that the composition of the Board of Commissioners and Directors has complied with the required qualification. Likewise, the implementation of duties of both Company's Organs is considered to be in accordance with the Company's Articles of Association and work guidelines.</p>

Composition

The Composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee consists of 1 chairman and 2 members directly appointed by the Board of Commissioners. The Composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee in 2022 is described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2022 Work Program Realization 2022
<p>Fungsi Remunerasi / Remuneration Function</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menelaah bagian:<ol style="list-style-type: none">a. Struktur remunerasi;b. Kebijakan atas remunerasi; danc. Besaran atas remunerasi.2. Menilai kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dengan kinerjanya.1. To review:<ol style="list-style-type: none">a. Remuneration structure;b. Remuneration policies; andc. Remuneration amount.2. To assess the suitability of the remuneration received by each member of the Directors and/or Commissioners with their performance.	<p>Kebijakan dan struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dipandang masih relevan. Sementara itu, penentuan besaran remunerasi telah dievaluasi kesesuaianya dengan implementasi di industri yang sejenis dan pencapaian Perseroan saat ini.</p> <p>Remuneration policy and structure for the Board of Commissioners and Directors are considered relevant. Meanwhile, the remuneration amount has been evaluated for suitability with the implementation in similar industries and the Company's current achievements.</p>

Proses Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris menugaskan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk melaksanakan proses nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Proses tersebut dilakukan dengan menyerahkan daftar nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diputuskan melalui rapat internal Dewan Komisaris. Selanjutnya, calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memenuhi persyaratan, diangkat melalui persetujuan para Pemegang Saham pada saat RUPS.

Independensi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pribadi profesional yang tidak memiliki hubungan dengan Perseroan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki saham Perseroan, tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan, serta tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, maupun Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk Perseroan telah memenuhi kriteria keahlian, pengalaman, dan integritas.

Rapat

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melaksanakan rapat setidaknya 1 kali dalam 4 bulan. Rekapitulasi kehadiran rapat Komite Audit diungkapkan sebagai berikut.

Nomination Process for the Board of Commissioners and the Directors

The Board of Commissioners assigned the Nomination and Remuneration Committee to carry out the nomination process for members of the Board of Commissioners and Directors. The process is carried out by submitting the list of candidates to the Board of Commissioners and Directors which is decided through the Board of Commissioners' internal meeting. Then, the eligible candidates of member of the Board of Commissioners and Directors, are appointed with Shareholders' approval at the GMS.

Independency

All members of the Nomination and Remuneration Committee are professionals who do not have any relationship with the Company to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities. The Nomination and Remuneration Committee does not own any shares of the Company, does not have any business relationship with the Company, as well as does not have any family relationship with the Main Shareholders, or Board of Commissioners, and Directors. The appointed Nomination and Remuneration Committee formed by the Company has complied with the criteria of expertise, experience, and integrity.

Meeting

The Nomination and Remuneration Committee is required to hold a meeting at least once every 4 months. The attendance of the Nomination and Remuneration Committee meeting is described as follows.



Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Bayu Priantoro	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	2	2	100.00
Rosnadi	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	2	2	100.00
Chintya Anindita Utama	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	2	2	100.00

Peningkatan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memperluas wawasan akan perkembangan usaha dan meningkatkan kompetensi sebagai penunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pada tahun 2022, pengembangan kompetensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan secara mandiri, melalui diskusi, buku, situs website, dan kanal media lainnya.

Competency Development

The Company provides an opportunity to members of the Nomination and Remuneration Committee to expand their insight on business development and improve competency to support the implementation of their duties and responsibilities. In 2022, the competence development of member of the Nomination and Remuneration Committee was carried out independently through discussion, books, websites, and other media channels.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab sebagai fasilitator para pemangku kepentingan, baik dalam ruang lingkup internal maupun eksternal. Sekretaris Perusahaan turut memastikan pengelolaan Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Corporate Secretary is the Company organ who is responsible as a facilitator for the stakeholders, either internally or externally. The Corporate Secretary also ensures the management of the Company is in line with the applicable laws and regulations.

Profil Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Asep Mulyana berdasarkan Keputusan Direksi di Luar Rapat tanggal 16 Juli 2012. Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada Profil Direksi di dalam Bab Profil Perusahaan.

Corporate Secretary Profile

In 2022, Asep Mulyana was appointed as the Corporate Secretary, based on the Directors Non-Meeting Decision Letter dated 16 July 2012. Profile of the Corporate Secretary is presented in the Profile of the Directors in the Company Profile Section.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Corporate Secretary Guideline

The implementation of duties and responsibilities of the Corporate Secretary is based on the Company's Articles of Association and the Financial Services Authorities Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of the Issuer or Public Company.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab serta realisasi program kerja Sekretaris Perusahaan tahun 2022 diungkapkan pada tabel berikut.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2022 Work Program Realization 2022
Memberikan pelayanan terkait informasi yang dibutuhkan pemodal, yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, untuk mendukung pencapaian kinerja Perseroan sesuai Visi, Misi, dan strategi Perseroan. To provide information about the Company condition required by the investor, to support the achievement of the Company's performance is in line with the Company's Vision, Mission, and strategies.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengeluarkan paparan publik pada tanggal 22 Juli 2022; 2. Penyampaian laporan Perseroan kepada regulator, yaitu Laporan Keuangan Interim dan Tahunan, serta laporan rutin lainnya; dan 3. Melaksanakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 22 Juli 2022. <ol style="list-style-type: none"> 1. Held a public expose on 22 July 2022; 2. Submit the Company's reports to regulators, namely interim and annual financial reports, and other routine reports; and 3. Hold Annual GMS and Extraordinary GMS on 22 July 2022.
Membangun <i>corporate image</i> Perseroan melalui fungsi hubungan masyarakat, hubungan media, dan hubungan investor. To build the Company's corporate image through public relation function as well as media and investor relation.	
Penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan masyarakat. As the liaison between the Company and Financial Services Authority and public.	
Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terkait pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. To follow the capital market development, particularly regarding the prevailing capital market regulations and to provide input to the Company's Directors and Board of Commissioners related to the Company's compliance with the prevailing capital market laws and regulations.	Menelaah perkembangan peraturan pasar modal dan aktif memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi terkait hal tersebut di dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi yang dihadirinya. Review the development of capital market regulations and actively provide recommendations to the Board of Commissioners and Directors regarding this matter in the meetings of the Board of Commissioners and Directors attended.
Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta. To provide information required by the Directors and Board of Commissioners periodically and/or at any time as requested.	
Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya. To provide input to the Company's Directors concerning the compliance with Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and its implementation regulation.	
Memastikan setiap aktivitas Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan menerapkan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan. To ensure that all activities of the Company is consistently complied with the prevailing laws and regulations and to implement GCG principles in the Company's environment.	Melaksanakan dengan baik prinsip-prinsip GCG dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Implement the GCG principles and Public Company Governance Guidelines well, in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines on Corporate Management of Public Companies.
Mengadministrasikan serta menyimpan dokumen Perseroan, seperti Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, serta risalah rapat Direksi, Dewan Komisaris maupun RUPS. To administer and keep the Company's document such as List of Shareholders, Specific List, and minutes of meeting of the Directors, Board of Commissioners or GMS.	Seluruh data penting tersimpan baik dan tidak ada pihak yang menyalahgunakan data Perseroan. All-important data is properly safekept and there is no party misusing the Company's data.

Peningkatan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan kepada Sekretaris Perusahaan untuk memperluas wawasan akan perkembangan usaha dan meningkatkan kompetensi sebagai penunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Program pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan pada tahun 2022 dapat dilihat pada sub bab pengembangan kompetensi Direktur.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities, and the work program realization of the Corporate Secretary in 2022 are described in the following table.

Competency Development

The Company provides an opportunity to the Corporate Secretary to expand the insight on business development and improve competency to support the implementation of the duties and responsibilities. The competence development program of the Corporate Secretary in 2022 is presented in the sub chapter of competence development of the Director.



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal berperan dalam menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal melalui pendekatan sistematis di bidang operasional, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal merujuk pada Piagam Unit Audit Internal yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal serta Piagam Audit Internal.

Struktur dan Profil Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional melapor kepada Dewan Komisaris. Saat ini, Yulia Handiani menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi di Luar Rapat tanggal 23 Juli 2022. Profil lengkap beliau dijelaskan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab serta realisasi program kerja Unit Audit Internal tahun 2022 diungkapkan pada tabel berikut.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2022 Work Program Realization 2022
Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan. To set-up and carry out the annual internal audit plan.	Rencana audit internal tahunan telah disampaikan kepada Direktur Utama pada awal tahun berjalan. Unit ataupun kegiatan yang diaudit di tahun 2022 meliputi: <ol style="list-style-type: none">Memeriksa dan menelaah temuan audit dari Departemen Akuntansi dan Keuangan, Departemen Operasional & HRD, serta Departemen Pemasaran; danMelakukan analisis dan evaluasi terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan manajemen risiko. The annual internal audit plan has been submitted to the President Director at the beginning of the current year. Units or activities audited in 2022 include: <ol style="list-style-type: none">Examine and review audit findings from the Department of Accounting and Finance, Operations & HRD, and Marketing; andAnalyze and evaluate the effectiveness of internal control and risk management systems.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2022 Work Program Realization 2022
Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.	Unit Audit Internal telah menyampaikan dan membahas temuan dan rekomendasi perbaikan dari setiap audit yang dilaksanakan kepada penanggung jawab masing-masing unit ataupun kegiatan.
To provide suggestion for improvement and objective information concerning the audited activities at all levels of management.	The Internal Audit Unit has conveyed and discussed the findings and recommendations for improvement of each audit conducted to the person in charge of each unit or activity.
Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.	Laporan hasil audit telah disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
To prepare audit result report and to submit it to the President Director and the Board of Commissioners.	The audit report has been submitted to the President Director and the Board of Commissioners through a coordination meeting with the Board of Commissioners and Directors.
Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.	Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan secara berkala kepada seluruh departemen di Perseroan.
To monitor, analyze and report the implementation of follow-up actions of the suggested improvement.	Monitor, analyze, and report the implementation of the follow-up actions of the suggested improvement regularly to all departments in the Company.
Menjalin kerja sama dengan Komite Audit.	Melakukan rapat koordinasi dengan Komite Audit yang membahas progres, hasil, dan rekomendasi pemeriksaan internal.
To collaborate with the Audit Committee.	Conduct a coordination meeting with the Audit Committee to discusses the progress, results, and recommendations of internal audits.
Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya.	Evaluasi mutu implementasi Audit Internal dibahas dalam uraian evaluasi terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Internal.
To set-up program to evaluate the quality of the internal audit conducted.	Evaluation of the quality of internal audit implementation is discussed in the description of the Evaluation of the Internal Control System Effectiveness.
Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. To conduct specific audit in case required.	Tidak ada pemeriksaan khusus sepanjang tahun 2022. There is no specific audit conducted in 2022.

Peningkatan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan kepada Unit Audit Internal untuk memperluas wawasan akan perkembangan usaha dan meningkatkan kompetensi sebagai penunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pada tahun 2022, pengembangan kompetensi Unit Audit Internal dilakukan secara mandiri, melalui diskusi, buku, situs website, dan kanal media lainnya.

Competency Development

The Company provides an opportunity to the Internal Audit Unit to expand the insight on business development and improve competency to support the implementation of the duties and responsibilities. In 2022, the competence development of Internal Audit Unit was carried out independently through discussion, books, websites, and other media channels.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal Perseroan berpusat pada kegiatan pengendalian operasional, pengendalian keuangan, mematuhi peraturan perundang-undangan, serta menjaga keamanan harta milik perusahaan, dengan cara:

1. Merancang sistem pengendalian internal secara terstruktur dan komprehensif guna mengamankan investasi dan menjaga aset;
2. Mengevaluasi Laporan Keuangan dan menjamin atas kebenaran informasi keuangan;

The Company's internal control system focuses on the activities of operational control, financial control, compliance with laws and regulations, as well as maintaining the security of the Company's assets by:

1. Designing a structured and comprehensive internal control system to secure investment and safeguard assets;
2. Evaluating Financial Statement and guaranteeing the correctness of financial information;



3. Melaksanakan target usaha secara jelas dan terukur melalui penetapan RKAP yang menjadi landasan pelaksanaan usaha; serta
4. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Carrying out clear and measurable business targets by determining the Work and Budget Plan, which is the basis of business implementation; and
4. Reviewing the Company's compliance with the applicable laws and regulations.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan sistem pengendalian internal di Perseroan telah berjalan dengan efektif dalam mencegah terjadinya tindakan yang mampu memengaruhi kinerja Perseroan. Evaluasi sistem pengendalian internal terhadap dilakukan secara berkala oleh Direksi dan diaudit oleh Unit Audit Internal, serta diawasi oleh Dewan Komisaris.

Effectiveness of Internal Control System

The Board of Commissioners and Directors consider that the implementation of the internal control system in the Company has been running effectively in preventing actions that may affect the Company's performance. Evaluation of the internal control system is carried out periodically by the Directors and audited by the Internal Audit Unit and supervised by the Board of Commissioners.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan membentuk sistem manajemen risiko untuk melindungi Perseroan dari risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dapat menghambat operasional perusahaan. Pengelolaan sistem tersebut melibatkan peran aktif Dewan Komisaris dan Komite Audit sebagai pengawas, sedangkan Direksi berperan dalam memastikan setiap unit kerja telah melakukan identifikasi, pengelolaan, dan pelaporan risiko. Sementara Unit Audit Internal, bertanggung jawab sebagai penilai pengelolaan risiko secara menyeluruh guna meningkatkan efektivitas penerapannya.

Perseroan telah mengidentifikasi beberapa jenis risiko beserta upaya pengelolaannya sebagai berikut.

The Company established a risk management system to protect the Company from any economic, social, and environmental risks that may hold up the company operations. The implementation of the system involves the active role of the Board of Commissioners and the Audit Committee as supervisors, while the Directors plays a role to ensure that every work unit has conducted identification, management, and risk reporting. While the Internal Audit Unit is responsible to assessor of the overall risk management to improve its implementation effectiveness.

The Company has identified several types of risks and its management efforts as follows.

Jenis Risiko Type of Risk	Penyebab Root Cause	Pengelolaan Risiko Risk Management
Risiko Ekonomi Economic Risk		
Risiko Kredit	Timbul akibat konsumen tidak dapat memenuhi kewajiban kepada Perseroan.	<ul style="list-style-type: none">• Memberi kredit hanya kepada pihak yang diakui dan layak kredit;• Menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit; serta• Memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko tersebut.
Credit Risk	Credit risk occurred due to the consumers failure in meeting its obligation to the Company.	<ul style="list-style-type: none">• Credit is given only to the recognized and creditworthy parties;• To set up an internal policy related to the credit verification and authorization; and• To monitor the collectability of receivables rate to reduce such risk
Risiko Persaingan Usaha	Persaingan dengan perusahaan sejenis.	<ul style="list-style-type: none">• Memperbarui kualitas barang yang diperdagangkan;• Mendiversifikasi barang sejenis;• Mengirim barang secara hati-hati untuk menjamin kualitas dan kuantitas barang;• Memasarkan secara efektif dan efisien; serta• Menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan dan pemasok.
Business Competition Risk	Competition with similar companies.	<ul style="list-style-type: none">• To upgrade the quality of goods sold;• To diversify similar products;• To carefully deliver the goods to maintain its quality and quantity;• To do an effective and efficient marketing; and• To build a good relationship with the customers and vendors.

Jenis Risiko Type of Risk	Penyebab Root Cause	Pengelolaan Risiko Risk Management
Risiko Tingkat Suku Bunga Interest Rate Risk	Melakukan pinjaman kepada bank. Taking a loan from bank.	Melakukan negosiasi dengan bank pemberi pinjaman. To do a negotiation with the lending bank.
Rasio Likuiditas Liquidity Risk	Keterbatasan sumber keuangan untuk memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Limited source of fund to meet obligation/ loan that reaches its maturity.	<ul style="list-style-type: none"> Menambah dana pada kas dan bank; dan Memonitor arus kas secara teratur. <ul style="list-style-type: none"> To increase the amount of cash and the amount of cash in the bank; and To monitor cash flow regularly.
Risiko Sosial Social Risk		
Risiko Reputasi Reputation Risk	Menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan. Declining stakeholders' level of trust originating from negative perceptions of the Company.	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan; dan Memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam mengakses informasi terkait aktivitas bisnis yang dijalankan. <ul style="list-style-type: none"> Provide the best service to the customers; and Provide convenience to customers in accessing information related to the business activities being conducted.
Risiko Keandalan Manajemen Management Reliability Risk	Tidak memiliki kesiapan atas jumlah dan kompetensi SDM, khususnya di level manajemen. Unprepared in terms of HR number and competence, especially at the management level.	Mengelola SDM secara efektif, melalui upaya rekrutmen yang adil dan pengembangan kompetensi, guna memastikan tersedianya SDM yang berkualitas secara berkelanjutan. Manage HR effectively, through fair recruitment efforts and competency development, to ensure the availability of quality HR in a sustainable manner.
Risiko Lingkungan Environmental Risk		
Risiko Pengendalian Lingkungan Environmental Control Risk	Penerapan kebijakan Green Office belum merata. Uneven implementation of the Green Office policy.	<ul style="list-style-type: none"> Mengurangi jumlah penggunaan kertas dan air; Menyediakan area khusus untuk menanam tanaman dan pepohonan; serta Melakukan penghematan energi. <ul style="list-style-type: none"> Reduce the paper and water use; Provide special areas for planting trees and plants; and Conduct energy saving.

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko secara berkala sebagai bagian dari penerapan fungsi pengawasan internal serta memastikan bahwa pengelolaan risiko telah dilakukan dengan efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Berdasarkan pengawasan, pemantauan, dan penilaian yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan Unit Audit Internal, penerapan sistem manajemen risiko tahun 2022 sudah cukup baik. Seluruh potensi risiko yang teridentifikasi pada tahun tersebut dapat dikendalikan serta memiliki langkah-langkah mitigasi yang tepat dan efektif.

Effectiveness of Risk Management System

The Company evaluates the effectiveness of its risk management system periodically as a part of the implementation of the internal control function as well as ensuring that the risk management has been done effectively and following the sustainability principles. Based on the supervision, monitoring, and assessment conducted by the Board of Commissioners, Audit Committee, Directors, and the Internal Audit Unit, the implementation of the risk management system in 2021 is quite good. All potential risks identified in that year can be controlled with proper and effective mitigation steps.



Akuntan Publik

Public Accountant

Perseroan menunjuk akuntan publik sebagai pihak independen yang melakukan audit dan memastikan bahwa setiap Laporan Keuangan telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, serta sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Penunjukan akuntan publik dilakukan pada saat pelaksanaan RUPS. Informasi terkait kantor akuntan publik dan akuntan publik yang memberikan jasa audit Laporan Keuangan Perseroan dalam 3 tahun terakhir, diungkapkan sebagai berikut.

The Company appoints a public accountant as an independent party to carry out an audit and ensure that every Financial Statement has been presented fairly in all material respects and in accordance with the applicable accounting financial standards. The appointment of the public accountant is carried out at the GMS. Information related to public accountant firms and public accountants who provide audit service on the Company's Financial Statement in the past 3 years, is disclosed as follows.

Tahun Year	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Biaya Cost (Rp)
2022	Heru Satria Rukmana	900,000,000
2021	Heru Satria Rukmana	520,000,000
2020	Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan	680,000,000

Tidak ada jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik Heru Satria Rukmana kepada Perseroan selain terkait audit Laporan Keuangan.

There are no other services provided by Heru Satria Rukmana Public Accounting Firm for the Company other than those related to the audit of the Financial Statement.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Significant Case and Administrative Sanction

Sepanjang 2022, Perseroan dan Entitas Anak serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat tidak terlibat dalam perkara penting yang dapat menimbulkan dampak material, baik dalam permasalahan perdata maupun pidana. Demikian pula, Perseroan dan Entitas Anak serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima sanksi administrasi dari pihak manapun.

Throughout 2022, the Company and its Subsidiaries as well as the serving members of the Board of Commissioners and Directors are not involved in significant case that can have a material impact, both in civil and criminal matters. Likewise, the Company and its Subsidiaries as well as members of the Board of Commissioners and Directors received no administrative sanction from any party.

Kode Etik

Code of Ethics

Perseroan telah menyusun dan menetapkan Kode Etik untuk menjadi pedoman dalam pelaksanaan aktivitas operasional maupun dalam setiap pengambilan keputusan di lingkungan perusahaan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik berisi ketentuan umum yang wajibkan seluruh karyawan mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di dalam Perseroan. Pokok Kode Etik Perseroan terbagi menjadi 2, yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Etika Bisnis Perseroan

Merupakan penjelasan tentang bagaimana sikap dan perilaku Perseroan sebagai suatu entitas bisnis dalam bersikap, beretika, dan bertindak, dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perseroan dengan kepentingan Pemegang Saham sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai korporasi yang sehat.

2. Etika Perilaku

Merupakan penjelasan tentang bagaimana individu dalam Perseroan berhubungan, bersikap, beretika, dan bertindak sesuai kaidah-kaidah dan ketentuan yang berlaku.

Sosialisasi Kode Etik

Sosialisasi Kode Etik dilakukan sejak masa orientasi karyawan baru. Proses sosialisasi turut dilakukan melalui situs web Perseroan, buku saku, spanduk, *banner*, buletin, pernyataan komitmen, dan iklan.

Penegakan Kode Etik

Pihak yang memiliki tanggung jawab terkait penegakan Kode Etik, yaitu *Human Resources Manager*. Seluruh insan perusahaan wajib melaporkan jika di temukan pelanggaran Kode Etik yang terjadi di lingkungan perusahaan. Perseroan akan memberikan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran Kode Etik.

The Company has set up and established a Code of Ethics as a guide in implementing the operational activities as well as on every decision-making within the Company.

Code of Ethics Principles

Code of Ethics consists of general provision that require all employees to comply with the prevailing regulation and provisions of the Company. The Company's code of ethics is divided into 2 parts as detailed below.

1. The Company's Business Ethics

This is a description about the attitude and behavior of the Company as one business entity in expressing its behavior, ethics, and actions in an effort to balance the interest of the Company and Stakeholders in line with GCG principles and sound corporate values.

2. Individual Behavior Ethics

This is a description about how the individual in the Company should relate, behave, and act in line with the prevailing norms and provisions.

Dissemination of Code of Ethics

Dissemination of the Code of Ethics has been done since the orientation of new employees. The dissemination is also conducted through the Company's website, pocket books, banners, bulletins, statements of commitment, and advertisements.

Enforcement of Code of Ethics

The party responsible for the enforcement of the Code of Ethics is the Human Resources Manager. All company personnel must report if they found any breach of the Code of Ethics within the company. The Company will impose a sanction in accordance with the applicable regulations.

Violation of Code of Ethics

Throughout 2022, the Company did not receive any Code of Ethics violation report.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk menampung, mengolah, menindaklanjuti, serta membuat pelaporan yang disampaikan baik dari pihak internal maupun eksternal terkait dugaan pelanggaran atau tindakan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Penyampaian dan Mekanisme Penanganan Laporan Pelanggaran

Perseroan berupaya untuk dapat menangani seluruh laporan dengan bijaksana dan mengutamakan prinsip keadilan. Maka dari itu, Perseroan pun menjamin kerahasiaan setiap laporan yang diterima, merahasiakan identitas pelapor, serta menerapkan prinsip independensi dalam setiap penanganan laporan pelanggaran. Setiap laporan yang masuk akan di periksa ke akuratannya oleh pihak yang bertanggung jawab. Untuk pelanggaran yang bersifat internal, dapat langsung disampaikan kepada pimpinan Perseroan, sedangkan pelanggaran yang bersifat eksternal dapat disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan.

Sanksi akan diberikan oleh Perseroan jika laporan terbukti kebenerannya. Sanksi yang diberikan sesuai dengan tingkat pelanggaran yang terjadi, mulai dari teguran tertulis hingga pemutusan hubungan kerja.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor dengan merahasiakan identitasnya. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk melindungi pelapor dari tindak kekerasan, ancaman, intimidasi, tindakan hukum, serta tindak yang tidak menyenangkan dari pihak lain.

Laporan Pengaduan Pelanggaran

Pada tahun 2022, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran.

A violation reporting (Whistleblowing) system is a system used to collect, process, follow up, and to make report to be submitted either from internal or external party on the alleged violation or act of violation that occurred within the Company.

Submission and Mechanism of Handling Violation Report

The Company strives to handle all of the reports wisely and prioritize the principle of justice. Therefore, the Company guarantees the confidentiality of every report received, keeping the identity of the reporter confidential, and applies the independence principle in every handling of the violation report. Every report received will be checked for accuracy by a responsible party. For violation of internal nature, it will be informed directly to the head of the Company, while violation of an external nature will be informed to the Corporate Secretary.

A sanction will be provided by the Company if the report is proven to be true. The sanction given will be in accordance with the level of violation that occurred, from a written warning up to work termination.

Whistleblower Protection

The Company guarantees the protection of the whistleblower by keeping the identity confidential. This is done to protect the whistleblower from any act of violence, threat, intimidation, legal action, or any unpleasant acts from other parties.

Violation Complaint Report

In 2022, the Company did not receive any violation report.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guideline

Penerapan GCG Perseroan telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut diungkapkan sebagai berikut.

Implementation of the Company's GCG has been adjusted to the Guidelines for the Governance of Public Companies which has been regulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. The implementation of the guidelines is disclosed as follows.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
I. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders Rights			
1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). To Increase the Value of General Meeting of Shareholders (GMS).			
a.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has methods and technical procedures in conducting an open or close voting that prioritize the independency and interest of the Shareholders.	Terpenuhi Comply	Tata cara pengumpulan suara (<i>voting</i>), khususnya terkait penyelenggaraan RUPS Perseroan telah tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. The voting procedure, especially related to the implementation of the Company's GMS has been stated in the Company's Articles of Association.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Directors and members of Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.	Penjelasan Explanation	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2022, baik secara fisik maupun virtual. All members of the Board of Commissioners and Directors participated in the 2022 Annual GMS and Extraordinary GMS, either in person or virtually.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS Minutes is available on the Public Company Website for at least 1 year.	Terpenuhi Comply	Ringkasan risalah RUPS dimuat dalam situs web Perseroan pada bagian Berita. The Summary of GMS Minutes is uploaded in the Company's website under the News section.
2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. To Improve the Quality of Communication between the Public Listed Company and the Shareholders or Investor.			
a.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. Public Company has communication policy with the Shareholders or investors.	Terpenuhi Comply	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perusahaan lainnya yang terkait. The communication policy with Shareholders and investors has been set in the Company's Articles of Association and other related Company regulations.
b.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Company discloses the communication policy of Public Company with Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Comply	Kebijakan Komunikasi Perseroan telah diungkapkan pada Laporan Tahunan yang telah dipublikasikan di situs web Perseroan. The Company's Communication Policy has been stated in the Annual Report published on the Company's website.
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners			
3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. To strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners.			
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of Board of Commissioners members is made by considering the condition of the Public Company.	Terpenuhi Comply	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi terkini Perseroan. The determination of the number of the Board of Commissioners members has considered the latest condition of the Company.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners members is made by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Comply	Anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. Members of the Board of Commissioners currently serving have the expertise, knowledge, and experience relevant to the Company's line of business.
4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. To Improve the Implementation Quality of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.			
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Comply	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The Board of Commissioners' policy on resignation is stated in the Company's Articles of Association, which is prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company Annual Report.	Terpenuhi Comply	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The Board of Commissioners' performance assessment policy had been disclosed in this Annual Report.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.	Terpenuhi Comply	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The Board of Commissioners' policy on resignation is stated in the Company's Articles of Association, this policy is prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company.
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees performing Nomination and Remuneration Functions prepares a succession policy in the nomination process of Directors members.	Terpenuhi Comply	Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kebijakan terkait suksesi dalam proses nominasi Komisaris Independen dan Direktur Utama Perseroan tahun 2022. The Nomination and Remuneration Committee has conducted the policy related to succession in the nomination process of the Independent Commissioner and President Director of the Company in 2022.
III. Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Directors			
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. To Strengthen the Directors Membership and Composition.			
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of Directors members is made by considering Public Company's condition and effectiveness in decision making.	Terpenuhi Comply	Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi terkini Perseroan. The determination of the number of Directors members has considered the latest condition of the Company.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of Directors members is made by considering the range of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Comply	Anggota Direksi yang menjabat saat ini memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. Members of the Directors currently serving have the expertise, knowledge, and experience relevant to the Company's line of business.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Comply	Anggota Direksi Perseroan memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan. Directors members possess knowledge and experience in accounting and finance fields.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. To Improve the Implementation Quality of Directors Duties and Responsibilities.			
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	Terpenuhi	Kebijakan penilaian kinerja Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, serta dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
	The Directors has self-assessment policy to assess the Directors' performance.	Comply	The assessment policy of the Directors' performance was regulated in the Company Articles of Association and is carried out based on Financial Services Authority Regulation on Board of Commissioners and Directors of Issuer or Public Company.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the Directors' performance is disclosed through the Public Company's Annual Report.	Terpenuhi	Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Directors has policy related to resignation of members of Directors if involved in financial crime.	Terpenuhi	Kebijakan pengunduran diri Direksi tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
		Comply	The Directors' policy on resignation is stated in the Company's Articles of Association, which is prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 on the Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company.
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation			
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. To Improve the Good Corporate Governance Aspect through the Participation of the Stakeholders.			
a.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Penjelasan	Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis terkait <i>insider trading</i> . Oleh sebab itu, penerapan <i>insider trading</i> masih menggunakan peraturan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan. The Company does not have any written policy on insider trading yet. Therefore, for insider trading, a regulation issued by the Financial Services Authority is used.
b.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. Public Company has anti-corruption and antifraud policies.	Terpenuhi	Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud, terutama terkait pengurusan transaksi reksa dana yang dikelola. The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy, especially in the management of managed mutual funds transactions.
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Terpenuhi	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang menjadi acuan bagi unit terkait dalam menentukan mitra kerja. The Company has a policy on supplier or vendor selection and capacity building which serves as a reference for related units in selecting business partners.
d.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Penjelasan	Perseroan belum menyusun kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Namun demikian, Perseroan berupaya untuk mematuhi ketentuan yang dimuat dalam perjanjian dengan kreditor. The Company has not arranged any policy on the fulfillment of creditor rights. However, the Company always makes efforts to fulfill any provisions contained in the agreement with creditor.
e.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has policies of whistleblowing system.	Penjelasan	Perseroan belum menyusun kebijakan <i>whistleblowing</i> . Namun, pelaksanaan pengelolaan pengaduan pelanggaran telah dilaksanakan oleh unit-unit terkait dan dilaporkan kepada Sekretaris Perusahaan. The Company has not yet arranged policy on whistleblowing. Nonetheless, violations against complaints had been managed by the related units and were reported to the Company's Secretary.
f.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a long-term incentive policy to the Directors and employees.	Terpenuhi	Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan. The Company provides long-term employment benefits in accordance with the Law No. 13 year 2003 dated 25 March 2003 on Employment.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
V.	Keterbukaan Informasi Information Disclosure		
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. To Improve the Implementation of Information Transparency.		
a.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company has utilized the information technology wider, in addition to the website as a media for information disclosure.	Penjelasan Explanation	Perseroan sedang melakukan proses pengembangan situs web dan pemanfaatan sosial media sebagai media penyampaian informasi bagi para pemangku kepentingan. The Company is currently in process of developing its website and utilizing social media as a medium for delivering the information to the stakeholders.
b.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of Public Company through the Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Comply	Laporan Tahunan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan, yakni Ronny L, sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report has disclosed the ultimate beneficial owner of the Company's share ownership, Ronny L, as the Main and Controlling Shareholder.

Komitmen Anti Korupsi

Commitment to Anti-Corruption

Kebijakan Anti Korupsi

Kebijakan anti korupsi telah diatur dalam Kode Etik, sehingga wajib dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan. Kebijakan tersebut memuat tentang larangan pihak di lingkungan perusahaan melakukan tindakan atau terlibat dalam tindak korupsi atau memfasilitasi setiap tindakan-tindakan tersebut. Setiap pelanggaran yang terjadi akan diberikan sanksi pidana maupun perdata sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sosialisasi Program Anti Korupsi

Program anti korupsi ini disosialisasikan dilakukan dengan melibatkan seluruh insan perusahaan. Pada tahun 2022, sosialisasi dilakukan dengan memanfaatkan situs web internal perusahaan.

Anti-Corruption Policy

The Anti Corruption policy has been regulated in the Code of Ethics, so it should be complied with by all of the Company personnel. The policy contains a prohibition for any party within the company to conduct or to be involved in an act of corruption or facilitating such act. Every violation that occurs will be given criminal or civil sanction in accordance with the applicable regulation.

Dissemination of Anti-Corruption Program

The dissemination of the anti-corruption program is conducted by involving all of the company employees. In 2022, the dissemination was done by utilizing the company's internal website.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social And Environmental Responsibility

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Komitmen Keberlanjutan

Perseroan menyadari keberlangsungan usaha Perseroan tidak hanya fokus pada pengelolaan ekonomi, namun perlu memperhatikan kelestarian lingkungan serta kesejahteraan karyawan, masyarakat, dan mitra usaha. Dalam pelaksanaannya, Perseroan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang terkait dan ISO 26000:2010 tentang Pedoman Tanggung Jawab Sosial agar optimal dan tepat sasaran.

Sustainability Commitment

The Company realizes that the continuity of its business does not only focus on economic management, but also needs to pay attention to environmental sustainability and the welfare of employees, communities and business partners. In the implementation, the Company is guided by the relevant laws and regulations and ISO 26000:2010 Guidance for Social Responsibility so it can be optimal and on target.

Pengelola TJSL

Perseroan telah menetapkan pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program keberlanjutan dengan uraian sebagai berikut.

CSER Manager

The Company has determined parties responsible for planning, implementation, and evaluation of the sustainability program as described below.

Jabatan Position	Tugas Duties
Dewan Komisaris	Mengawasi pelaksanaan program keberlanjutan, khususnya terkait pengambilan keputusan strategi dan operasional yang dilakukan Direksi.
Board of Commissioners	Supervise the implementation of sustainability program, particularly related to the decision making of strategy and operations conducted by the Directors.
Direksi	<ol style="list-style-type: none">1. Menyusun strategi keberlanjutan;2. Menyusun rencana kerja keberlanjutan;3. Memastikan rencana anggaran keberlanjutan sejalan dengan strategi usaha dan prinsip keberlanjutan; dan4. Memantau dan mengevaluasi penerapan rencana anggaran kerja keberlanjutan sejalan dengan kinerja perusahaan, profil risiko, serta target yang akan dicapai Perseroan.
Directors	<ol style="list-style-type: none">1. Prepare the sustainability strategy;2. Prepare the sustainability workplan;3. Ensure that the sustainability budget plan is inline with the business strategy and sustainability principle; and4. Monitor and evaluate the implementation of sustainability workplan to be inline with the company's performance, risk profile, and the targets to be achieved by the Company.

Baik Dewan Komisaris maupun Direksi didukung oleh komite dan unit pendukung untuk menjalankan tugas terkait aspek keberlanjutan tersebut. Adapun organ pendukung tersebut sesuai dengan Struktur Organisasi yang dimiliki Perseroan.

Both the Board of Commissioners and Directors are assisted by supporting committees and units to carry out the duties related to the sustainability aspects. The supporting organs are in line with the Company's Organization Structure.



Strategi Keberlanjutan

Perseroan berupaya untuk menerapkan prinsip keberlanjutan di segala aspek bisnis perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab dalam membina harmonisasi antara pengelolaan ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelaanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Terkait hal tersebut, Perseroan telah menetapkan strategi keberlanjutan dan target yang akan dicapai, agar penerapan prinsip keberlanjutan dapat dilaksanakan secara optimal dan tepat sasaran, serta dapat dievaluasi dan ditingkatkan pelaksanaannya.

Sustainability Strategy

The Company strives to implement sustainability principles in every business aspect of the company as the form of responsibility to maintain a harmony between the economic, social, and environmental management, as well as support to the Sustainable Development Goals (SDGs).

Related to that, the Company has set the sustainability strategy and target to be achieved, so that the implementation of sustainability principles can be done optimally and on target, and can be evaluated and improved on its implementation.

Fokus Perseroan dalam Pencapaian SDGs The Company's Focus on Achieving SDGs	Inisiatif Perseroan Company Initiative	Target yang Ingin Dicapai Target to be Achieved	Pencapaian 2022 2022 Achievement	
Keberlanjutan Kinerja Ekonomi Economic Performance Sustainability				
 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI	8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional. Maintaining per capita economic growth in accordance with national circumstances.	Merekrut masyarakat lokal untuk menjadi bagian dari Perseroan. Recruiting local community to be part of the Company.	Peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal. Improving the welfare of local community.	Sebagian besar karyawan Perseroan saat ini merupakan masyarakat lokal di wilayah DKI Jakarta dan Tangerang. Most of the Company's employees are currently residents of DKI Jakarta and Tangerang areas.
Keberlanjutan Kinerja Sosial Social Performance Sustainability				
 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI	8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja. Protecting labor rights and promoting a safe and secure work environment for all workers.	<ul style="list-style-type: none">Menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap untuk menunjang aktivitas operasional karyawan; danMemenuhi hak-hak karyawan.Provide complete facilities and infrastructure to support employee operational activities; andFulfilling the employee rights.	<ul style="list-style-type: none">Nihil kecelakaan kerja; sertaRemunerasi sesuai dengan tingkat umum minimum regional.Zero work accident; andRemuneration following the minimum general level in the region.	<ul style="list-style-type: none">Nihil kecelakaan kerja; sertaMajoritas upah karyawan telah sesuai dengan UMR.Zero workplace accident; andMajority of the employee salary is already in line with Minimum Wage (UMR).
Keberlanjutan Kinerja Lingkungan Environmental Performance Sustainability				
 12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB	12.5 Mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali. Reducing waste generation through prevention, reduction, recycling, and reuse.	Mencegah pencemaran lingkungan. Preventing environmental pollution.	Pengurangan limbah yang dihasilkan. Reducing generated waste.	Perseroan senantiasa berupaya untuk melakukan efisiensi penggunaan alat tulis kantor (ATK), termasuk kertas, agar mengurangi limbah yang dihasilkan. The Company continuously strives to make efficient use of office stationeries (ATK), including paper, to reduce the waste generated.

Tantangan dan Strategi Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan

Perseroan menghadapi sejumlah tantangan dalam penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan, baik dari sisi internal maupun eksternal. Tantangan beserta strategi yang disusun untuk mengatasinya, diungkapkan sebagai berikut.

Challenges and Strategy of Implementing Sustainable Governance

The Company faces several challenges in implementing the sustainability principles, both internally and externally. The challenges and strategies prepared to address them, are described as follows.

Tantangan Challenges	Strategi Strategy
Tantangan yang Bersumber dari Internal Perseroan / Challenges from Internally	
Keterbatasan pengembangan program yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan serta pengukuran dampak sosial dan lingkungan yang terkait.	Mengikutsertakan karyawan dalam program pengembangan kompetensi terkait aspek keberlanjutan, serta melakukan riset pada bidang usaha sejenis.
Program development limitation in line with Company's line of business and measurement of relevant social and environmental impacts.	Enrolls employees in competency development programs related to sustainability aspect, and researching similar line of business.
Tantangan yang Bersumber dari Eksternal Perseroan / Challenges from Externally	
Ketidakpastian kondisi ekonomi akibat gejolak ekonomi, sosial, politik global dan nasional.	Melakukan penelaahan mendalam terhadap dinamika yang timbul serta mempersiapkan strategi dan rencana yang adaptif.
Uncertainty of economic condition due to economic, social, global and national politics turmoil.	Deep dive on the occurring dynamics and preparing the adaptive strategies and plans.
Perubahan peraturan perundang-undangan yang berkaitan langsung dengan aspek-aspek keberlanjutan.	Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan aspek keberlanjutan untuk disesuaikan dengan kondisi Perseroan.
Changes to laws and regulations that are directly related to sustainability aspects.	Follow the development of laws and regulations related to sustainability aspect to be adjusted with the Company's condition.

Tanggung Jawab Sosial

Social Responsibility

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di bidang sosial dilaksanakan melalui kegiatan yang berfokus pada pemenuhan hak-hak karyawan, kegiatan pengembangan masyarakat, serta dan kepedulian terhadap pelanggan.

The implementation of duties and responsibilities in the social sector is done through activities that focus on the fulfillment of employees' rights, community development activity, and caring for the customer.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perseroan senantiasa berupaya untuk melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia secara tepat dan profesional guna memenuhi hak-hak karyawan. Pelaksanaan inisiatif tanggung jawab sosial yang di lakukan Perseroan dijelaskan sebagai berikut.

Human Resources Management

The Company strives to carry out proper and professional human resources management to fulfill the employees' rights. The implementation of social responsibility initiatives carried out by the Company are explained as follows.



Ketenagakerjaan

1. Kesetaraan Gender, Kesempatan Kerja, dan Tenaga Kerja Anak

Perseroan membuka kesempatan kerja kepada seluruh masyarakat untuk menjadi bagian dari perusahaan, tanpa membeda-bedakan agama, etnis, ras, status sosial warna kulit, dan gender. Perseroan turut memperhatikan batas usia batas usia minimal kerja agar terhindari dari praktik kerja di bawah umur.

Komitmen tersebut dibuktikan melalui keberagaman komposisi karyawan, sebagaimana diungkapkan pada tabel berikut.

Deskripsi	2022	2021	2020	Description
Komposisi Karyawan berdasarkan Usia				Employee Composition by Age
20-30 Tahun	7	8	8	20 – 30 Years Old
31-40 Tahun	5	4	4	31 – 40 Years Old
41-50 Tahun	-	-	-	41 – 50 Years Old
>50 Tahun	3	3	3	> 50 Years Old
Total	15	15	15	Total
Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin				Employee Composition by Gender
Laki-Laki	10	10	10	Male
Perempuan	5	5	5	Female
Total	15	15	15	Total
Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan				Employee Composition by Education
S1	15	15	14	Bachelor Degree
D3	-	-	-	Diploma Degree
<SLTA	-	-	1	< High School
Total	15	15	15	Total
Komposisi Karyawan berdasarkan Level Organisasi				Employee Composition by Position
Direktur	6	6	6	Director
Manajerial	4	4	4	Manager
Supervisor	1	1	1	Supervisor
Staff	4	4	4	Staff
Non-Staff	-	-	-	Non-Staff
Total	15	15	15	Total
Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian				Employee Composition by Employment Status
Karyawan Tetap	12	12	12	Permanent Employee
Karyawan Kontrak	3	3	3	Contract Employee
Total	15	15	15	Total

2. Pengembangan Kompetensi

Perseroan mendukung pelaksanaan program pengembangan kompetensi bagi karyawan, guna memenuhi kebutuhan SDM yang andal dan berkualitas, termasuk untuk meningkatkan wawasan terkait aspek keberlanjutan sehingga penerapannya dapat mencapai target yang telah ditentukan. Pada tahun 2022, pengembangan kompetensi umum maupun terkait keberlanjutan bagi karyawan Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Employment

1. Gender Equality, Job Opportunities, and Child Labor

The Company provides job opportunities to communities to become part of the company, without discrimination against religion, ethnicity, race, social status, skin color, and gender. The Company also pays attention to the minimum age limit for work to avoid underage work practices.

The commitment is proven with the diverse employee composition as described in the following table.

2. Competency Development

The Company supports the competency development program for employees, to fulfill the needs for reliable and quality human resources, as well as to improve insights on sustainability aspects so that its implementation can achieve the preset targets. In 2022, the competency development in general or related to sustainability for the Company's employees are described as follows.

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Tujuan Pengembangan Kompetensi Competency Development Goal	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participant	Biaya Cost (Rp)
Pendidikan & Pelatihan Lanjutan (PPL) Wakil Manajer Investasi (WMI) Advanced Education & Training (PPL) for Investment Manager Representatives (WMI)	Perpanjangan izin WMI WMI License Renewal	Perkumpulan Wakil Manajer Investasi Indonesia (PWMII) Indonesian Investment Manager Representative Association (PWMII)	5	0
Pelatihan Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) Broker-Dealer Representative Training (WPPE)	Pengajuan lisensi WPPE WPPE License Application	Bina Insan (Pendidikan & Pelatihan Sekuritas) Bina Insan (Securities Training & Education)	1	1,600,000
Pendidikan & Pelatihan Lanjutan (PPL) Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana (WAPERD) Advanced Education & Training (PPL) for Mutual Fund Sales Agent Representative (WAPERD)	Perpanjangan izin WAPERD WAPERD License Renewal	Asosiasi Pelaku Reksa Dana dan Investasi Indonesia (APRDI) Indonesian Mutual Fund and Investment Association (APRDI)	1	650,000

Perseroan juga mengikutsertakan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan yang menjadi penanggung jawab penerapan tata kelola keberlanjutan dalam pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan. Pada tahun 2022, pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan penanggung jawab tata kelola keberlanjutan dilakukan secara mandiri, melalui diskusi, buku, situs website, dan kanal media lainnya.

3. Remunerasi

Pemberian remunerasi kepada karyawan mengacu pada Anggaran Dasar dan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan peraturan turunannya. Komitmen tersebut dibuktikan dengan upah yang diterima karyawan sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) masing-masing daerah.

Wilayah Region	Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee Wage (Rp)	Upah Minimum Regional (UMR) Regional Minimum Wage (Rp)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Lowest Ratio of Permanent Employees' Wages to UMR (%)
Jakarta	7,000,000	4,641,854	150.80

Sementara itu, bentuk remunerasi yang diberikan kepada karyawan, yaitu gaji, tunjangan hari raya (THR), tunjangan cuti, santunan kematian, fasilitas kesehatan, jaminan sosial tenaga kerja, jaminan asuransi kecelakaan, serta bonus kinerja.

4. Anti Kerja Paksa

Sebagai bentuk penegakan kesejahteraan karyawan, Perseroan mengatur terkait kejelasan waktu kerja melalui Peraturan Perusahaan. Peraturan tersebut secara jelas memuat ketentuan terkait waktu kerja bagi seluruh karyawan, yakni 40 jam dalam seminggu.

The Company also enrolls members of the Board of Commissioners, Directors, and employees responsible for implementing sustainable governance in the competency development related to sustainability. In 2022, competency development related to sustainability for members of the Board of Commissioners, Directors and employees in charge of sustainability governance will be carried out independently, through discussions, books, websites and other media channels.

3. Remuneration

Provision of employees' remuneration is based on the Articles of Association and Law No. 13 of 2003 on Employment and its derivative regulations. The commitment is proven with the wage received by the employees is in accordance with the Regional Minimum Wage (UMR) of each region.

Meanwhile, the form of remuneration provided for employees are salary, holiday bonus (THR), leave allowance, bereavement compensation, health facility, social security, accident insurance coverage, and performance bonus.

4. Anti-Forcer Labor

As an enforcement of employee welfare, the Company regulates the clarity of working hours through the Company Regulations. The regulations clearly state the provisions related to working hours of all employees, which is 40 hours per week.



Kesehatan dan Keselamatan Kerja

1. Kesehatan

Perseroan menjamin kesehatan karyawan melalui pemberian fasilitas Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan serta ketersediaan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja (P3K). Selain itu, Perseroan telah menyusun kebijakan untuk melindungi karyawan dari penyebaran *corona virus disease* (Covid-19) di lingkungan kerja, sebagai berikut.

- a. Melakukan pemeriksaan suhu tubuh di setiap pintu masuk dan mengamati kondisi umum karyawan/tamu;
- b. Menyediakan sarana cuci tangan menggunakan air sabun atau pencuci tangan berbasis alkohol diberbagai lokasi strategis di tempat kerja, sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan, seperti pintu masuk, ruangan kerja, mesin absensi, dan tempat lain yang sering diakses karyawan;
- c. Memastikan seluruh area kerja bersih dan higienis dengan melakukan pembersihan secara berkala menggunakan desinfektan, seperti di pegangan pintu, pegangan tangga, tombol *lift*, mesin absensi, ruang *meeting*, dan lainnya;
- d. Mengoptimalkan sirkulasi udara dan sinar matahari masuk ruangan kerja;
- e. Menyediakan tisu dan masker;
- f. Menginformasikan dan mengedukasi kepada seluruh karyawan untuk melakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS);
- g. Menyosialisasikan tentang protokol isolasi diri sendiri;
- h. Memasang pesan-pesan kesehatan di tempat-tempat strategis; serta
- i. Melakukan hierarki pengendalian risiko penularan Covid-19 lainnya, seperti memasang batas untuk memberi jarak kontak, pengaturan jam kerja, dan *work from home*.

2. Keselamatan Kerja

Selain itu, Perseroan berupaya menjaga keselamatan kerja karyawan dengan memberikan fasilitas BPJS Ketenagakerjaan serta senantiasa menyediakan sarana dan prasarana kerja yang sesuai standar sebagai penunjang aktivitas operasional karyawan. Sarana dan prasarana yang dimaksud, antara lain:

- a. Menyediakan alat pemadam api ringan (APAR), alat pemadam api berat (APAB), tombol darurat (*fire alarm*), dan jalur evaluasi yang aman digunakan dalam keadaan darurat;
- b. Memperhatikan luas ruangan, kapasitas pekerja, struktur tata letak, pencahayaan, tingkat kebisingan, sirkulasi udara, serta kebersihan lingkungan kerja; serta
- c. Melakukan perawatan dan pemeriksaan secara rutin terhadap alat penunjang kerja karyawan, seperti komputer, meja dan kursi kerja, *air conditioner* (AC), mesin fotokopi, *printer*, dan lain sebagainya. Perseroan juga memastikan tidak terjadinya hubungan pendek arus listrik yang dapat mengakibatkan terjadinya kebakaran.

Occupational Health and Safety

1. Health

The Company guarantees the health of its employees through the provision of a Healthcare and Security Insurance (BPJS Kesehatan) facility as well as the availability of first aid kit (P3K) for work accidents. In addition, the Company has formulated a policy to protect the employees from the transmission of Corona Virus Disease (COVID-19) in the work environment, as follows.

- a. Check body temperature at every entrance and employee/visitor general condition;
- b. Provide hand-washing facilities using soap or alcohol-based hand rubs at various strategic locations in the workplace, according to the required number such as entrances, workplace, attendance machine, and any other places frequently accessed by employees;
- c. Ensure that the entire work area is clean and hygienic by conducting periodic cleaning with disinfectants, such as door handles, banisters, elevator buttons, attendance machines, meeting rooms, and others;
- d. Optimizing air circulation and sunlight entering the workplace;
- e. Provide tissue and mask;
- f. Informing and educating all employees to adopt a clean and healthy lifestyle;
- g. Disseminating the self-isolation protocol;
- h. Placing health posters at strategic places; and
- i. Carrying out other Covid-19 transmission prevention hierarchies, such as barriers to mark distance, work hours arrangement, and work from home.

2. Occupational Safety

In addition, the Company strives to maintain the health of the employees by providing Workers Social Security Agency (BPJS Ketenagakerjaan) facility, as well as continuously providing work facilities and infrastructure according to standards to support the operational activities of employees. The facilities and infrastructure mentioned include:

- a. Provide light fire extinguisher (APAR), heavy fire extinguisher (APAB), emergency buttons (*fire alarm*), and evacuation routes that are safe to use in emergencies;
- b. Observe room size, workers capacity, the layout structure, lighting, noise levels, air circulation, and work environment cleanliness; and
- c. Perform regular maintenance and checking of office equipment, such as computer, work desk/chair, *air conditioners* (AC), photocopy machine, printer, etc. The Company also ensures no occurrence of a short circuit that can cause a fire.

Dampak Pelaksanaan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Dampak yang diperoleh dari pelaksanaan pengelolaan SDM sebagai berikut.

1. Tingkat Perputaran Karyawan

Perseroan menjaga tingkat perputaran karyawan tetap rendah untuk mengendalikan produktivitas yang baik. Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan pada karyawan masuk dan karyawan keluar di Perseroan.

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Karyawan Masuk Employees Recruited	Orang People	-	-	-
Karyawan Keluar Employees Resigned	Orang People	-	-	1
Total Karyawan Total Employees	Orang People	15	15	15
Tingkat Perputaran Turnover Rate	%	-	-	6.45

2. Kecelakaan Kerja

Pada tahun 2022, tidak terdapat kasus kecelakaan kerja. Perseroan akan terus memaksimalkan penggunaan *e-mail broadcast* atau situs web internal dalam menyosialisasikan pentingnya keamanan dalam bekerja.

Saluran Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Pengaduan masalah terkait ketenagakerjaan dapat disampaikan langsung kepada Divisi *Human Resources Manager*. Setiap pengaduan akan ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selama periode 2020-2022, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait ketenagakerjaan.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Dalam rangka menjalin hubungan harmonis terhadap masyarakat, Perseroan melaksanakan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Komitmen tersebut direalisasikan melalui inisiatif berikut.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal Use of Local Workers	Mengutamakan perekrutan tenaga kerja lokal di wilayah sekitar Perseroan. Hal tersebut sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Tenaga kerja lokal yang direkrut sesuai dengan keterampilan dan posisi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Prioritizing the recruitment of local workers from areas surrounding the Company. This is a form of the Company's responsibility in improving community's economic welfare. Local workers are recruited based on the skills and positions required by the company.
Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial Improvement of Social Facilities and Infrastructure	Memberikan bantuan pembangunan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam menunjang aktivitas perekonomian dan sosial masyarakat. Assisting in the construction of facilities and infrastructure needed to support the economic and social activities of the communities.

Impact of Implementing Human Resources Management

Impacts received from implementing the Human Resources Management are as follows.

1. Employee Turnover Rate

The Company is keeping the employee turnover rate low to maintain a good productivity. In 2022, there was no change in the incoming and outgoing employee in the Company.

2. Work Accident Rate

In 2022, there was no work accident case. The Company will continue to maximize the use of e-mail broadcasts or internal websites in socializing the importance of security at work.

Employment-Related Complaint Facility

Any complaint related to employment can be submitted directly to the Human Resources Manager Division. Every complaint will be followed up according to the applicable regulation. During 2020-2022, the Company did not receive any employment related complaints.

Social and Community Development

To establish a harmonious relationship with the community, the Company is implementing social and community development programs that are expected to improve both the living standard and welfare of the community. This commitment is realized with the following initiatives.



Donasi Donations	Memberikan donasi baik dalam bentuk uang ataupun barang kepada masyarakat, khususnya terkait bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial. Provide donations, either in the form of money or goods to communities, especially those related to the education, health and social sectors.
Investasi Sosial Social Investment	Memberdayakan masyarakat agar menjadi masyarakat yang mandiri melalui program desa binaan, pemberian bantuan kepada usaha mikro, dan menengah (UMKM), rumah belajar, dan lainnya. Empowering the community to become an independent community through the assisted village program, assisting the micro, small, and medium enterprises (MSMEs), learning center, and others.
Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	Memberikan sosialisasi anti korupsi kepada masyarakat sekitar. Held anti-corruption dissemination to the surrounding communities.

Rincian pelaksanaan program pengembangan masyarakat yang diselenggarakan Perseroan dan Entitas Anak diungkapkan dalam tabel berikut.

Details of the implementation of community development programs held by the Company and its Subsidiaries are disclosed in the following table.

Kegiatan Activities	Waktu dan Lokasi Penerima Manfaat Time and Location of Beneficiaries	Jumlah Penerima Manfaat (Orang) Total Beneficiaries (People)	Biaya yang Dikeluarkan Cost Incurred (Rp)
Bantuan sembako kepada masyarakat Staple food (sembako) aid to the community	April 2022 di Kelurahan Mampang Prapatan April 2022 in Kelurahan Mampang Prapatan	50	10,000,000

Saluran Pengaduan Masalah Kemasyarakatan

Perseroan telah menyediakan layanan pengaduan yang dapat memudahkan masyarakat dalam menyampaikan keluhan terkait permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan TJSL pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Pengaduan tersebut dapat disampaikan melalui telepon, faksimili, atau e-mail sebagaimana tercantum dalam situs web Perseroan. Laporan tersebut ditindaklanjuti secara responsif dan adil.

Community-Related Complaint Facility

The Company provided a complaint facility to make it easier for community to submit any complaint related to implementation of CSER, social, and community development. Complaint can be submitted through telephone, facsimile, or e-mail as stated on the Company's website. The report is followed up in a responsive and fair manner.

Dampak Kegiatan

Dampak yang diperoleh dari pelaksanaan pengembangan sosial dan kemasyarakatan, yaitu:

1. Terjalinnya hubungan yang baik antara masyarakat dengan Perseroan; dan
2. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

Impact of Activities

Impacts gained from the implementation of social and community development are:

1. Establishment of good relations between the community and the Company; and
2. Increasing community welfare.

Kepedulian terhadap Pelanggan

Concern for Customer

Aspek yang menjadi perhatian khusus Perseroan dalam rangka memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan diuraikan sebagai berikut.

Aspects that are of particular concern for the Company in providing the best services for the customer are described as follows.

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	Perseroan turut serta memperhatikan kesehatan pelanggan ketika berada di lingkungan perusahaan, terutama terkait dalam penanganan Covid-19 dengan cara: 1. Melakukan pembersihan dan disinfeksi secara berkala di area Perseroan; 2. Menyediakan fasilitas cuci tangan yang memadai dan mudah diakses oleh konsumen; 3. Memastikan konsumen menggunakan alat perlindungan diri, seperti memakai masker, <i>face shield</i> , ataupun <i>hand sanitizer</i> ; 4. Melakukan pengecekan suhu tubuh kepada konsumen ketika berada di area perusahaan; 5. Mengingatkan konsumen untuk tetap menjaga jarak; and 6. Meminimalisasi terjadinya kontak langsung dengan konsumen.
--	---

Customer Health and Safety	The Company is paying attention to customer health when they are in the company premises, particularly related to COVID-19 handling by: 1. Carry out regular cleaning and disinfection in the Company's area; 2. Provide adequate and easily accessible handwashing facilities for consumers; 3. Ensure that consumers use personal protective equipment, such as wearing masks, face shields, or hand sanitizers; 4. Conducting body-temperature check of consumers when they are in the company premises; 5. Remind consumers to maintain their distance; and 6. Minimizing direct contact with consumers.
Produk yang sudah Dievaluasi Keamanannya Safety-Evaluated Products	Perseroan memastikan produk dan layanan yang dipasarkan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Bagi pelanggan di bidang jasa manajer investasi, Perseroan senantiasa memberikan layanan secara profesional. Perseroan juga menjamin keamanan data dan informasi pelanggan, termasuk mengenai identitas pribadi dan aktivitas transaksi pelanggan. Keamanan sistem teknologi informasi yang digunakan dalam membantu transaksi pelanggan juga senantiasa dievaluasi untuk menghindari risiko kebocoran data.
Keamanan Data dan Informasi Data and Information Security	The Company ensures that the product and services marketed have been following the prevailing laws and regulations and are supervised by the Financial Services Authority. For customers in the investment management service, the Company always provides a professional service. The Company also ensures the security of customer data and information, including their identities and transaction activities. Security of the information technology used to assist customer transactions is also continuously evaluated to prevent any risk of a data leak.
Informasi Produk dan Layanan Information on Product and Services	Divisi Pemasaran Perseroan senantiasa menyampaikan informasi terkait produk dan layanan kepada pelanggan dengan ramah melalui telepon, e-mail, surat, atau tatap muka secara langsung. Divisi tersebut juga yang selanjutnya akan memproses permintaan produk dan layanan dari pelanggan. The Company Marketing Division always communicates information on products and services in a friendly manner to the customers via telephone, e-mail, letter, or direct meeting. The division will further process the customer's request for products and services.
Dampak Produk dan Layanan Products/Services Impact	Dampak positif dari produk Perseroan adalah meningkatkan kualitas aset yang dikelola yang pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi dari pemanfaatan aset tersebut. The positive impact of the Company's products is improving the quality of managed assets which will eventually encourage economic growth from the utilization of those assets.
Inovasi dan Pengembangan Produk Berkelanjutan Sustainable Product Innovation and Development	Perseroan masih mempertimbangkan pengembangan produk berkelanjutan. The development of sustainable products is still being considered by the Company.
Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	Tidak terdapat produk yang ditarik kembali di sepanjang tahun 2022. There was no product recalled throughout 2022.

Kepuasan Pelanggan

Perseroan tidak melakukan survei berkala secara khusus terkait kepuasan pelanggan. Namun demikian, Perseroan tetap berupaya untuk memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan.

Saluran Pengaduan Pelanggan

Pelanggan dapat menyampaikan pengaduan masalah terkait produk dan layanan yang ditawarkan Perseroan melalui telepon, faksimili, atau e-mail sebagaimana tercantum dalam situs web Perseroan. Laporan tersebut dapat disampaikan kepada Divisi Pemasaran, Sekretaris Perusahaan, atau unit-unit dari Entitas Anak untuk ditindaklanjuti. Sepanjang 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan pelanggan.

Menjalin Hubungan yang Baik dengan Pihak Lokal

Perseroan melibatkan mitra kerja dan tenaga kerja lokal untuk mendukung jalannya aktivitas operasional. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menjalin hubungan yang baik, namun tetap menjunjung tinggi praktik-praktik operasi yang adil, salah satunya bebas dari unsur korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Apabila

Customer Satisfaction

The Company does not conduct regular surveys specifically for customer satisfaction. Nevertheless, the Company always strives to provide the best services for its customers.

Customer-Related Complaint Facility

The customers can submit complaints related to the Company's products and services via telephone, facsimile, or e-mail as listed on the Company's website. The report can be submitted to the Marketing Division, Corporate Secretary, or units of the Subsidiaries for follow-up. Throughout 2022, the Company did not receive customer complaints.

Maintaining Good Relations with Local Parties

The Company involves work partners and local workers to support its operational activities. For this reason, the Company continuously maintains good relation, while upholding fair operating practices including no corruption, collusion, and nepotism (KKN). Should any party violate the contract, it will be followed up by the Internal



terdapat salah satu pihak melakukan pelanggaran kontrak, maka akan ditindaklanjuti oleh Unit Audit Internal secara profesional serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Saluran Pengaduan Mitra Usaha

Mitra Usaha dapat menyampaikan pengaduan masalah terkait proses kerja sama dengan Perseroan melalui telepon, faksimili, atau e-mail sebagaimana tercantum dalam situs web Perseroan. Laporan tersebut dapat disampaikan kepada Divisi Pemasaran, Sekretaris Perusahaan, atau unit-unit dari Entitas Anak untuk ditindaklanjuti. Sepanjang 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan dari mitra usaha.

Audit Unit in a professional manner and in accordance with the applicable laws and regulations.

Business Partner-Related Complaint Facility

Business Partner can submit complaint on any issue related to the cooperation process with the Company by telephone, facsimile, or e-mail as stated on the Company's website. The report can be submitted to the Marketing Division, Corporate Secretary, or units of Subsidiaries for follow-up. Throughout 2022, the Company will not receive complaints from business partners.

Tanggung Jawab Lingkungan

Environmental Responsibility

Penggunaan Material secara Bertanggung Jawab

Perseroan mengimbau karyawan untuk menggunakan ulang kertas yang masih layak pakai untuk kegiatan fotokopi. Kegiatan surat menyurat secara formal dapat dilakukan melalui e-mail serta melakukan penghematan penggunaan air dalam rangka menjaga kelestarian lingkungan. Penggunaan kertas dalam 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Penggunaan Kertas Paper Usage	kg	48	50	55

Di samping itu, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan kantor yang ramah lingkungan (*green office*) melalui optimalisasi sistem digital sebagai berikut.

1. Mengoptimalkan penggunaan e-mail atau aplikasi digital lainnya untuk menyampaikan pengumuman atau sosialisasi terkait kebijakan baru.
2. Membentuk sistem aplikasi elektronik untuk menggantikan dokumen cetak, seperti pengajuan cuti, izin, keterlambatan, absensi karyawan, dan sebagainya.

Atas upaya inisiatif tersebut, Perseroan dapat menghemat penggunaan kertas sebanyak 2 kg di tahun 2022, menurun sebesar 4,00% dibandingkan tahun sebelumnya.

Responsible Use of Material

The company encourages employees to reuse paper any of the usable paper for photocopying needs. The formal correspondence can be done via e-mail as well as saving water use to preserve the environment. Paper usage in the last 3 years is described as follows.

In addition, the Company is committed to create a green office by optimizing the digital system as follows.

1. Optimizing the use of e-mail or other digital application to deliver any announcement or dissemination related to new policies.
2. Establish an electronic application system to replace printed document, such as leave request, permits, late coming, employee absence, and others.

From the above-mentioned initiatives, the Company managed to save the paper use by 2 kg in 2022, declining by 4,00% compared to the previous year.

Pemakaian Air

Pemakaian air di lingkungan Perseroan dan Entitas Anak hanya sebatas keperluan sanitasi dan wudu dalam jumlah yang tidak signifikan. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak saat ini belum memiliki dan menempati gedung sendiri, sehingga penyediaan dan pengelolaan air dilakukan oleh pihak pengelola atau pemilik gedung. Dengan demikian, Perseroan tidak melakukan pengukuran penggunaan air.

Pengelolaan Energi

Energi yang Perseroan dan Entitas Anak gunakan, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Energi listrik digunakan untuk menunjang perangkat elektronik yang digunakan karyawan, sedangkan BBM dimanfaatkan untuk alat transportasi kendaraan dinas kantor, perawatan *lift*, dan *genset*. Upaya yang dilakukan dalam mengefisiensikan penggunaan energi, yaitu melakukan penghematan listrik, seperti menggunakan lampu LED disertai dengan kedisiplinan penggunaan lampu saat jam operasional dan mematikan lampu dan AC saat jam kerja sudah berakhir, kecuali jika ada permintaan lembur, serta mengurangi pertemuan fisik dan mengantinya dengan *teleconference*.

Sampai saat ini, Perseroan dan Entitas Anak belum memiliki dan menempati gedung kantor sendiri sehingga penyediaan dan pengelolaan energi, khususnya listrik, dilakukan oleh pengelola atau pemilik gedung. Dengan demikian, Perseroan dan Entitas Anak tidak melakukan pengukuran penggunaan energi.

Pengendalian Emisi

Aktivitas operasional Perseroan dan Entitas Anak tidak menghasilkan emisi secara signifikan. Namun, secara internal, Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko lingkungan yang dihadapinya secara bertanggung jawab, termasuk di bidang emisi, daur ulang, dan penyeimbang karbon. Perseroan menempati gedung perkantoran di Indonesia yang telah menerapkan berbagai konsep *green office* melalui desain, konstruksi, dan pengoperasian gedung.

Meskipun demikian, Perseroan berupaya untuk mengendalikan emisi yang terbentuk dari aktivitas bisnis perusahaan, khususnya di kantor operasional, dengan melakukan berbagai inisiatif berikut.

1. Menghemat penggunaan energi listrik dan BBM.
2. Melakukan perawatan kendaraan operasional secara berkala.
3. Melakukan efisiensi dalam penggunaan BBM.
4. Merawat mesin pengatur udara (AC) dengan menggunakan bahan yang ramah lingkungan.
5. Mengikuti kegiatan penghijauan yang diadakan secara internal maupun bekerja sama dengan pihak eksternal.

Water Usage

The Company and its Subsidiaries only use water for sanitation and ablution in insignificant amount. In addition, the Company and its Subsidiaries currently do not own and occupy their own building, so that the water provision management is conducted by the management or building owner. So, the Company does not measure water use.

Energy Management

The energy used by the Company and its Subsidiaries, is electricity and fuel oil (BBM). Electricity is used to support the electrical equipment used by employees, while fuel is used for transportation of office vehicles, maintenance of elevators, and generators. Energy efficiency efforts are being made to save electricity, such as using LED lights, coupled with discipline in using lights during operating hours and turning both the lights and air conditioning off at the end of the working hours, unless if there is an overtime request, as well as reducing physical meetings and replacing them with teleconferences.

The Company and its Subsidiaries currently do not own and occupy their own building, so that the energy provision and management is conducted by the management or building owner. So, the Company does not measure the energy use.

Emission Control

The operational activities of the Company and its Subsidiaries do not produce significant emissions. Yet, internally, the Company and its Subsidiaries manage the environmental risks responsibly, including the emissions, recycling, and carbon offsets. The Company occupies office buildings in Indonesia which have implemented various green office concepts through the design, construction, and building operation.

However, the organization strives to manage the discharge of pollutants resulting from its business operations, particularly in its operational offices, by implementing the subsequent measures:

1. Reducing electricity and fuel energy consumption.
2. Performing routine maintenance of operational vehicles.
3. Enhancing fuel efficiency.
4. Using eco-friendly materials for air conditioning (AC) maintenance.
5. Engaging in reforestation activities organized in-house or in partnership with external entities.



Pengelolaan Limbah

Kegiatan operasional Perseroan menghasilkan limbah yang berasal dari penggunaan alat tulis kantor (ATK). Limbah tersebut dikelola oleh manajemen gedung. Upaya yang dilakukan Perseroan dalam mengefisiensikan penggunaan ATK, khususnya kertas, dan menekan limbah yang dihasilkan antara lain mengalihkannya ke penggunaan internet. Penghematan kertas juga dilakukan dengan memanfaatkan kembali sisi kertas yang kosong.

Jumlah limbah kertas dan ATK lainnya yang dihasilkan Perseroan dalam 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Limbah Kertas Paper Waste	kg	18	20	22
Limbah Alat Kantor Office Equipment Waste	kg	3	5	3
Total	kg	21	25	25

Keanekaragaman Hayati

Aktivitas bisnis yang dijalankan Perseroan tidak bersentuhan langsung dengan lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan belum melaksanakan kajian terkait keanekaragaman hayati.

Biaya Pengelolaan Lingkungan

Perseroan tidak mengeluarkan biaya khusus untuk pengelolaan lingkungan. Biaya pengelolaan lingkungan Perseroan telah termasuk dalam biaya sewa gedung.

Sertifikasi Lingkungan

Sampai dengan saat ini, Perseroan belum memiliki sertifikasi di bidang lingkungan.

Saluran Pengaduan Lingkungan

Pengaduan masalah terkait lingkungan dapat disampaikan melalui telepon atau e-mail. Pengaduan akan ditindaklanjuti apabila terbukti kebenarannya bahwa Perseroan mengabaikan aspek lingkungan dalam menjalankan kegiatan usaha. Namun, apabila pengaduan tersebut tidak benar, maka tidak akan diproses lebih lanjut. Sepanjang 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan.

Waste Management

The Company's operational activities generate waste from the use of office stationery (ATK). The waste is managed by the building management. To reduce the use of stationery particularly paper and the waste generated, the Company has switched to the use of the internet. Paper saving is also done by reusing the empty side of the paper.

The amount of paper waste and other stationery generated by the Company in the last 3 years is disclosed as follows.

Biodiversity

The business activities conducted by the Company do not have direct contact with the environment. Therefore, the Company has not conducted any biodiversity-related study.

Environmental Management Fee

The Company incurred no special fee for environmental management. The Company's environmental management fee is included in the cost of building rental.

Environmental Certification

Until now, the Company does not have any environmental certification yet.

Environmental Complaint Mechanism

Any environmental-related complaint can be submitted via telephone or e-mail. Complaint will be followed up if it is proven that the Company ignores environmental aspects in carrying out business activities. Yet, if the complaint is untrue, then it will not be processed further. Throughout 2022, the Company did not receive any complaints related to the environment.

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Setelah membaca Laporan Tahunan PT Buana Artha Anugerah Tbk, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim *e-mail* atau mengirim formulir ini melalui *fax/pos*.

After reading this Annual Report PT Buana Artha Anugerah Tbk, we would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback by sending this form by fax/mail.

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the company.
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for making decision.
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please rate the aspects presented in this report (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant).

- (...) Kinerja Ekonomi / Economic Performance
- (...) Produk dan Jasa / Products and Services
- (...) Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety
- (...) Ketenagakerjaan / Employment

- (...) Program Pengembangan Masyarakat / Community Development Program
- (...) Pengelolaan Hubungan dengan Mitra Usaha / Relationship Management of Business Partners
- (...) Pengelolaan Pelanggan / Customer Management
- (...) Pengelolaan Lingkungan / Environmental Management

Mohon diberikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.

Please provide your comments/suggestions/ideas for this report.

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name
 Pekerjaan / Occupation
 Institusi/Perusahaan / Institution/Company
 Kontak (telepon, e-mail) / Contact (phone, e-mail)

Kategori Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholder

- | | | | |
|--|---|--|--|
| <input type="radio"/> Pemegang Saham dan Investor / Shareholders and Investors | <input type="radio"/> Pemerintah dan Regulator / Government and Regulator | <input type="radio"/> Pemasok / Supplier | <input type="radio"/> Pelanggan / Customer |
| <input type="radio"/> Karyawan / Employee | <input type="radio"/> Masyarakat / Community | <input type="radio"/> Media Massa / Mass media | <input type="radio"/> Lain-Lain, / Others, |

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Please send your suggestion and response to information presented in this report to:

Asep Mulyana
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Menara BCA Lt. 45, Grand Indonesia
Jl. MH Thamrin No. 1
Jakarta Pusat, 10310
Telp : (021) 2358 5612
Fax : (021) 2358 4401
E-mail : cs@buanaarthaanugerah.co.id
Website : www.buanaarthaanugerah.co.id



Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahunan Sebelumnya

Response To Previous Year's Report Feedback

Perseroan tidak menerima tanggapan dari para pemangku kepentingan setelah diterbitkannya Laporan Tahunan 2021. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perseroan atas tanggapan dari pemangku kepentingan tahun sebelumnya.

The Company received no response from stakeholders following the publication of the 2021 Annual Report. Thus, there is no specific information on follow-up actions taken by the Company on the responses from stakeholders in the previous year in this report.

Indeks Pengungkapan Kriteria POJK No. 51/ POJK.03/2017

POJK Criteria Disclosure Index No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description on Sustainability Strategy	96-97
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Highlights on the Performance of Sustainability		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	11
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	14
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	13
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	30
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	27
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	11, 27, 43, 98
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities that are Conducted	29
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in association	16
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organizational Change	27
Penjelasan Direksi Explanation from Director		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from Directors	21-25
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	95
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	98-99
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	86-87
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	7-9
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues with the Implementation of Sustainable Finance	97
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	95
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	62



No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Financial Instruments or Projects with Sustainable Finance	N/A
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	106
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally-Friendly Materials	104
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	105
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	105
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	105
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	N/A
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	106
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions by Type	105
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Conducted	105
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	106
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	106
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill Occurring (if any)	N/A
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	106

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen LJK, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	102
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	98
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	98
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	99
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	100
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	98-99
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	102
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	102
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Environmental Responsibility (CSER) Activities	101-102
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa BerkelaJutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan BerkelaJutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	103
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	103
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	103
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	103
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan BerkelaJutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	103
Lain-Lain Etc		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Independent Party Written Verification (if any)	N/A
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan KeberlaJutan Statement of Members of the Directors regarding the Responsibility for Sustainability Reports	28
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Form	107
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Report Feedback	108
G.5	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	109-111

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS
DAN
AND
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

**Eksibit/
Exhibit**

Surat Pernyataan Direksi	Directors' Statement Letter
Laporan Keuangan Konsolidasian	Consolidated Financial Statements
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	A <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	D <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	E ... <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen	Independent Auditors' Report



SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

DIRECTORS' STATEMENT LETTER

REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned below:

Nama	:	Asep Mulyana	:	Name
Alamat Kantor	:	Menara BCA Lantai 45, Grand Indonesia	:	Office Address
Nomor Telepon	:	(021) 2358612	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position
Nama	:	R. Muhammad Indra Wirawan	:	Name
Alamat Kantor	:	Menara BCA Lantai 45, Grand Indonesia	:	Office Address
Nomor Telepon	:	(021) 2358612	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Informasi laporan keuangan:
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikiran pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2023/March 29, 2023

Direksi/Directors



(Asep Mulyana)

Direktur Utama/President Director

(R. Muhammad Indra Wirawan)

Direktur/Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				
ASSETS				
Aset Lancar				<i>Current Assets</i>
Kas dan bank	248.197.334.677	5	435.810.781.660	<i>Cash and bank</i>
Investasi jangka pendek	249.500.000.000	6	63.500.000.000	<i>Short term investment</i>
Portofolio efek	8.591.248.973	7	5.408.746.486	<i>Securities portfolio</i>
Piutang usaha-pihak ketiga	396.214.949	8	369.906.105	<i>Trade receivables-third parties</i>
Biaya dibayar di muka	91.892.367	9	58.460.459	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	1.417.827.377		1.391.827.377	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	633.987.484	10	673.190.852	<i>Advances</i>
Jumlah Aset Lancar	508.828.505.827		507.212.912.939	<i>Total Current Assets</i>
Aset Tidak Lancar				<i>Non-Current Assets</i>
Aset hak-guna	365.943.802	11	904.687.354	<i>Right of use assets</i>
Aset pajak tangguhan	28.939.674	13b	17.718.153	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap-bersih	163.852.638	12	311.816.244	<i>Fixed assets-net</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	558.736.114		1.234.221.751	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET	509.387.241.941		508.447.134.690	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements in the attached Exhibit E are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	Catatan/ Notes	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang pajak	194.319.511	13a	203.218.431	Short-Term Liabilities
Utang lain-lain-pihak ketiga	116.618.000		119.624.000	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	455.000.000		760.000.000	Others payable-third parties
Liabilitas sewa-jangka pendek	279.491.547	11	538.743.549	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>1.045.429.058</u>		<u>1.621.585.980</u>	Lease liabilities-short-term
				<i>Total Short-Term Liabilities</i>
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas sewa-jangka panjang	86.452.255	11	365.943.805	Long-Term Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	<u>131.543.971</u>	14	<u>80.537.060</u>	Lease liabilities-long term
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>217.996.226</u>		<u>446.480.865</u>	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>1.263.425.284</u>		<u>2.068.066.845</u>	<i>Long-Term Liabilities</i>
				TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
Modal saham-nilai nominal Rp100 per saham, modal dasar-28.000.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 4.800.000.602 saham	480.000.060.200	15	480.000.060.200	Share capital Rp100 par value per share, authorized capital-28.000.000.000 shares, issued and fully paid up capital of 4.800.000.602 shares
Tambahan modal disetor	1.204	16	1.204	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	2.700.000.000		1.350.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	25.388.819.011		24.988.981.328	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	<u>33.992.627</u>		<u>39.104.658</u>	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	508.122.873.042		506.378.147.390	<i>Total equity attributable to owners of the Parent</i>
Kepentingan non-pengendali	943.615	17	920.455	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	<u>508.123.816.657</u>		<u>506.379.067.845</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>509.387.241.941</u>		<u>508.447.134.690</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements in the attached Exhibit E are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

Jakarta, 29 Maret 2023/March 29, 2023

Asep Mulyana
Direktur Utama/
President Director

R. Muhammad Indra Wirawan
Direktur/
Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Catatan/ Notes		
	2022		2021	
PENDAPATAN	4.527.998.678	18	3.896.547.467	REVENUE
BEBAN USAHA	(7.467.236.521)	19	(6.910.011.349)	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(2.939.237.843)		(3.013.463.882)	LOSS FROM OPERATIONS
Pendapatan lain-lain-bersih	4.779.829.083	20	13.600.267.539	Others income-net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.840.591.240		10.586.803.657	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	(90.730.329)	13b	(73.717.395)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	1.749.860.911		10.513.086.262	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(5.112.099)		26.769.031	Remeasurement of employee benefits liabilities
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.744.748.812		10.539.855.293	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	1.749.837.683		10.513.057.064	Owners of the Parent
Kepentingan non-pengendali	23.228		29.198	Non-controlling interests
Jumlah	1.749.860.911		10.513.086.262	Total
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	1.744.725.652		10.539.825.738	Owners of the Parent
Kepentingan non-pengendali	23.160		29.555	Non-controlling interests
Jumlah	1.744.748.812		10.539.855.293	Total
LABA PER SAHAM DASAR	0,365	21	2,190	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements in the attached Exhibit E are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

Jakarta, 29 Maret 2023/March 29, 2023

Asep Mulyana
Direktur Utama/
President Director

R. Muhammad Indra Wirawan
Direktur/
Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Equity attributable to owners of the Parent</i>									
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	<i>Balance as of January 1, 2021</i>
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2021	480.000.060.200	1.204	1.350.000.000	14.475.924.264	12.335.984	495.838.321.652	890.900	495.839.212.552	<i>Balance as of January 1, 2021</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	10.513.057.064	-	10.513.057.064	29.198	10.513.086.262	<i>Profit for the year</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	26.768.674	26.768.674	357	26.769.031	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2021	480.000.060.200	1.204	1.350.000.000	24.988.981.328	39.104.658	506.378.147.390	920.455	506.379.067.845	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Cadangan umum	-	-	1.350.000.000	(1.350.000.000)	-	-	-	-	<i>General reserves</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.749.837.683	-	1.749.837.683	23.228	1.749.860.911	<i>Profit for the year</i>
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(5.112.031)	(5.112.031)	(68)	(5.112.099)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2022	480.000.060.200	1.204	2.700.000.000	25.388.819.011	33.992.627	508.122.873.042	943.615	508.123.816.657	<i>Balance as of December 31, 2022</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements in the attached Exhibit E are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya	4.501.689.834	3.799.192.718	<i>Cash receipts from customers and others</i>
Penerimaan (pembayaran) kas kepada pemasok dan untuk operasional	(8.354.299.919)	104.599.154.077	<i>Cash receipts (payment) to suppliers and for operational</i>
Penerimaan pendapatan bunga	5.862.994.874	15.150.129.146	<i>Receipt of interest income</i>
Pembayaran beban bunga	(883.641.698)	(1.589.387.355)	<i>Payment of interest expenses</i>
Pembayaran beban pajak penghasilan	<u>(91.414.639)</u>	<u>(73.717.395)</u>	<i>Payment of income tax expense</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	1.035.328.452	121.885.371.191	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan (penempatan) deposito berjangka	(186.000.000.000)	310.000.000.000	<i>Disbursement (placement) of time deposits</i>
Penempatan portofolio efek	(3.182.502.487)	(38.414.730)	<i>Placement of securities portfolio</i>
Penambahan aset tetap	<u>(5.016.500)</u>	-	<i>Addition of fixed assets</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(189.187.518.987)	309.961.585.270	Net cash flows provided from (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) aset hak guna	<u>538.743.552</u>	<u>(350.140.448)</u>	<i>Decrease (increase) right of use assets</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(187.613.446.983)	431.496.816.013	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND BANK
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	435.810.781.660	4.313.965.647	CASH AND BANK AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	248.197.334.677	435.810.781.660	CASH AND BANK AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements in the attached Exhibit E are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Buana Artha Anugerah Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta Notaris No. 34 tanggal 19 Mei 2008 dari Pahala Sutrisno Amijojo Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-32839.AH.01.01. tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008 telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 12 Agustus 2008, Tambahan Berita Negara No. 14609. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan anggaran dasar, terakhir dengan akta perubahan No. 100 tanggal 22 September 2020 yang dibuat oleh notaris Yulia, S.H yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik dalam surat No. AHU-0070255.AH.01.02. Tahun 2020 pada tanggal 13 Oktober 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, penyertaan saham, pendanaan dan/atau pembiayaan, melakukan divestasi dan jasa seperti: aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan jasa pengelolaan. Saat ini Perusahaan bergerak dalam usaha konsultasi manajemen.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 2008.

b. Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-7297/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham.

Berdasarkan Biro Administrasi Efek, PT Sharestar Indonesia, jumlah saham Grup yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 4.800.000.602 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Buana Artha Anugerah Tbk (the "Company") was established based on Notary deed No. 34 dated May 19, 2008 from Pahala Sutrisno Amijojo Tampubolon, S.H., notary in Jakarta. The establishment deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-32839.AH.01.01. year 2008 dated June 13, 2008 has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated August 12, 2008, Supplement to State Gazette No. 14609. The articles of association of the Company have undergone several amendments to the articles of association of the company, most recently with the deed of amendment No. 100 dated September 22, 2020 made by notary Yulia, S.H, who has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic in letter No. AHU-0070255.AH.01.02. Year 2020 on October 13, 2020.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's activities is to carry out business in the fields of trade, industry, mining, land transportation, share investment, funding and/or financing, divestment and services such as: other management consulting activities and management services. Currently the Company is engaged in management consulting business.

The Company started commercial operations since 2008.

b. The Company's Public Offering of Shares ("IPO")

On June 30, 2011, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) with his letter No. S-7297/BL/2011 to conduct an initial public offering to the public of 2.000.000.000 shares with a nominal value of Rp100 per share.

Based on the Securities Administration Bureau, PT Sharestar Indonesia, the number of Group shares listed on the Indonesia Stock Exchange was 4.800.000.602 shares on December 31, 2022 and 2021.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing - masing adalah 15 karyawan (tidak diaudit).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December, 31 2022	31 Desember 2021/ December, 31 2021	Board of Commissioners
Dewan Komisaris			
Komisaris Utama Komisaris Independen	Yose Rizal Araujo Gotty Bayu Priantoro	Yose Rizal Araujo Gotty Stephanie	President Commissioner Independent Commissioner
Direksi			
Direktur Utama Direktur	Asep Mulyana R. Muhammad Indra Wirawan	Asep Mulyana R. Muhammad Indra Wirawan	President Director Director

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebesar Rp1.087.500.000 dan Rp1.073.268.394 untuk tahun - tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan memiliki secara langsung dan tidak langsung lebih dari 50% atau memiliki pengendalian atas manajemen Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Management Structure and Other Information

The number of employees of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as of December 31, 2022 and 2021 were 15 employees, respectively (unaudited).

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	31 Desember 2022/ December, 31 2022	31 Desember 2021/ December, 31 2021	Board of Commissioners
Dewan Komisaris			
Komisaris Utama Komisaris Independen	Yose Rizal Araujo Gotty Bayu Priantoro	Yose Rizal Araujo Gotty Stephanie	President Commissioner Independent Commissioner
Direksi			
Direktur Utama Direktur	Asep Mulyana R. Muhammad Indra Wirawan	Asep Mulyana R. Muhammad Indra Wirawan	President Director Director

The Company's key management personnel include all members of the Company's Board of Commissioners and Directors. The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities. Remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Company is Rp1.087.500.000 and Rp1.073.268.394 for the years ended December 31, 2022 and 2021.

d. Consolidated Subsidiaries

The Company owns directly or indirectly more than 50% or has control over the management of its Subsidiaries as follows:

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Comercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownreship	Jumlah Aset/Total Assets	
					2022	2021
Kepemilikan langsung/ Direct ownership						
PT Star Semesta Sejahtera (SSS)	Tangerang	Perdagangan Umum dan Jasa/General Trading and Services	Belum beroperasi/ Not operational yet	99,99%	196.394.809.131	195.211.703.935
PT Tunas Surya Abadi (TSA)	Tangerang	Perdagangan Umum dan Jasa/General Trading and Services	Belum beroperasi/ Not operational yet	99,99%	1.000.000.000	1.000.000.000
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership						
PT Foster Asset Management (FAM)	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	2009	(Kepemilikan SSS/SSS Ownership 99,99%) 0,01%	70.678.019.218	69.520.360.026

Pendirian Entitas Anak

PT Tunas Surya Abadi (TSA)

PT TSA didirikan berdasarkan akta No. 44, tanggal 13 September 2018 dari Yulia S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0041438.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 20 September 2017. TSA bergerak dalam bidang perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Star Semesta Sejahtera (SSS)

PT SSS didirikan berdasarkan akta No. 15 tanggal 06 Agustus 2015 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2451140.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 12 Agustus 2015. SSS bergerak dalam bidang perdagangan, pengangkutan darat, pembangunan, perindustrian, percetakan, perbengkelan kendaraan, pertanian dan jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99%.

Establishment of Subsidiaries

PT Tunas Surya Abadi (TSA)

PT TSA was established based on deed No. 44, dated September 13, 2018 from Yulia S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0041438. AH.01.01 Year 2017 dated September 20, 2017. TSA is engaged in trade, transportation, development, industry, services, printing, workshops, agriculture and forestry. The company owns an ownership of 99,99%.

PT Star Semesta Sejahtera (SSS)

PT SSS was established based on deed No. 15 dated August 6, 2015 from Yulia, S.H., a notary in Jakarta and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-2451140. AH.01.01 Year 2015 dated August 12, 2015. SSS is engaged in trade, land transportation, development, industry, printing, vehicle workshops, agriculture and services except legal and tax services. The Company owns an ownership of 99,99%.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan standar baru dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

Penerapan atas amendemen PSAK tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

Perubahan kebijakan akuntansi terkait pengatribusian imbalan pada periode jasa

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers dan memberikan penjelasan mengenai pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan ("UU Ketenagakerjaan").

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Years

In the current period, the Group has applied new standards and a number of amendments/ improvements/interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022.

The adoption of the amendments to PSAK does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the disclosures or amounts reported for the current period or prior years.

Change in accounting policy related to the attribution of benefit to periods of service

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") has issued a press release and provided explanation regarding the attribution of benefit to the periods of service for the pension program the Labor Laws and the Job Creation Law and its implementing regulations ("Labor Laws").

b. Standars, Amendements/Improvements and Interpretations to Standars Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023:

- *PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *PSAK 16 (amendment) Fixed Assets: Proceeds before Intended Use*
- *PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates*

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)**
- b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)**
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
 - PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.
- 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**
- a. Pernyataan Kepatuhan**
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.
- b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**
- Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi dibawah ini.
- 2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (continued)**
- b. Standars, Amendments/Improvements and Interpretations to Standars Issued not yet Adopted (continued)**
- Amendments to PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies
 - PSAK 46 (amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction
- At the date of authorization of these consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.*
- 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
- a. Statement of Compliance**
- The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.*
- b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**
- The basis for preparing the consolidated financial statements is historical cost, except for certain financial instruments which are measured at fair value at the end of each reporting period, which are explained in the accounting policies below.*

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Grup dan entitas yang dikendalikan oleh Grup dan Entitas Anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Grup memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Grup kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Grup relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Grup memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis Consolidation

The consolidated financial statements combine the financial statements of the Group and entities controlled by the Group and Subsidiaries (including structured entities). Control is achieved if the company has power over the investee; the exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's return.

The Group reassesses whether the entity is an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Group has less than a majority of the voting rights of the investees, it has power over the investee when the investor's voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities unilaterally. The Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether the Company's voting rights are sufficient to give the Group power, including (i) the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other voting rights holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances indicating that the Group had, or did not have, the current ability to direct the activities that were relevant at the time the decisions were made, including voting patterns at previous GMS.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Konsolidasi Entitas Anak dimulai ketika Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika grup kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau di jual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif Entitas Anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis Consolidation (continued)

Consolidation of Subsidiaries begins when the Group gains control of the subsidiary and will stop when the group loses control of the subsidiary. In particular, income and expenses of subsidiaries acquired or sold during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date control was obtained until the date when the Company ceased to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income is attributable to the owners of the parent entity and to non-controlling interests. The Company also attributes the total comprehensive income of the Subsidiaries to the owners of the parent entity and non-controlling interests even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

If necessary, adjustments can be made to the financial statements of Subsidiaries so that the accounting policies are in line with the accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows related to transactions within the Group are eliminated in full during consolidation.

Changes in the Company's ownership of a Subsidiary that do not result in a loss of the Company's control over the subsidiary are recorded as equity transactions. The carrying amount of the Company's ownership and non-controlling interests is adjusted to reflect changes in their relative interests in subsidiaries. The difference between the adjusted carrying amount of non-controlling interests and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent entity.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura Bersama.

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis Consolidation (continued)

When the Group loses control of a Subsidiary, the gain or loss is recognized in profit or loss and calculated as the difference between (i) the aggregate fair value of the consideration received and the fair value of the retained interest and (ii) the previously carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of subsidiaries and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to subsidiaries that are accounted for as if the Company had directly disposed of the assets or liabilities related to the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as prescribed/permited by accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is considered the fair value on initial recognition for subsequent accounting in PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of the investment in an associate or joint venture.

d. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date and the amount of any NCI on the acquiree. For each business combination, the Group chooses whether to measure the NCI in the acquiree either at fair value or at the acquiree's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged directly and included in administrative expenses.

When making the acquisition of a business, the Group classifies and determines the financial assets acquired and financial liabilities assumed based on the contractual terms, economic conditions and other related conditions that existed at the acquisition date.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

e. Mata Uang Penyajian, Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos *non-moneter* yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos *non-moneter* yang diukur dalam biaya historis dalam valuta tidak dijabarkan kembali.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination and *Goodwill* (continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost which is the excess of the aggregate amount of the consideration transferred and the amount of any NCI over the difference between the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as a gain from a discount purchase after management has previously assessed the identification and fair value of the assets acquired and liabilities taken over.

After initial recognition, *goodwill* is measured at carrying amount less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("UPK") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree determined on the UPK.

e. Presentation Currency, Transactions and Balances in Foreign Currency

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (functional currency). The consolidated financial statements of the Company are presented in Rupiah which is the functional currency and presentation currency for the consolidated financial statements.

Transactions in foreign currencies other than the entity's functional currency (foreign currency) are recognized at the rates prevailing on the date of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured at fair value in foreign currencies are translated back at the rates prevailing on the date when fair value was determined. Non-monetary items measured in terms of historical cost in currency are not translated back.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Mata Uang Penyajian, Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Mata uang penyajian yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah (Rp), sekaligus sebagai mata uang fungsional.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, dibebankan pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2022/
December 31, 2022**

1 Dolar Amerika Serikat

15.731

**31 Desember 2021/
December 31, 2021**

14.269

1 United States Dollar

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Presentation Currency, Transactions and Balances in Foreign Currency (continued)

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they occur except for:

- Exchange differences on foreign currency loans relating to assets under construction for future productive use, are included in the cost of acquiring those assets when considered as an adjustment to interest costs on foreign currency loans.
- Differences in exchange rates on transactions designated for the purpose of hedging certain foreign exchange risks.
- Exchange differences on monetary items receivables or payables from foreign operations whose settlement is not planned or impossible (forming part of net investment in foreign operations), which are initially recognized in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on the repayment of monetary items.

The presentation currency used by the entity is the Indonesian Rupiah (Rp), which also serves as the functional currency.

Transactions during the year involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the spot rates prevailing on the transaction dates. Gains and losses from exchange differences arising from the settlement of transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are charged to profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used are as follows:

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika adalah sebagai berikut:

- i. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, Entitas Anak dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain),
 - b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya),
 - c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
 - d. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga,
 - e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor,

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties

The Group applied PSAK 7 (2015 Improvement), "Related Parties Disclosures", which requires the disclosure of relationships, transactions and balances of related parties, including commitments, in the consolidated financial statements and also applies to individual financial statements.

A party is considered to be related to the Group if:

- i. A person or close member who has a relationship with the reporting entity if that person or that person's family is as follows:
 - a. has control or joint control over the reporting entity;
 - b. has significant influence over the reporting entity; or
 - c. is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.
- ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others),
 - b. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member),
 - c. both entities are joint ventures of the same third party,
 - d. an entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity,
 - e. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity,

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- f. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas, dan
- g. orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No.7. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

- f. the entities controlled or jointly controlled by a person identified above,
- g. and a person identified in (i) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The Group has transactions with related parties in accordance with the definition described in PSAK No.7. This transaction is carried out based on terms agreed by both parties, which may not be the same as other transactions made with unrelated parties.

Significant transactions made with related parties, whether or not carried out under the same terms and conditions as third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Assets and Liabilities

Classification

The Group classifies its financial assets by the following categories at initial recognition:

- *Financial assets at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at amortized cost.*

Financial assets are measured at amortized cost if the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if the following conditions are met:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to collect contractual cash flows and sell financial assets; and*
- *The contractual terms of the financial asset meet the SPPI criteria.*

Upon initial recognition, the Company may make an irrevocable choice to present equity instruments it does not hold for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets are measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as at fair value through profit or loss.

On initial recognition the Company may make an irrevocable determination to measure assets that qualify for measurement at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if such determination eliminates or significantly reduces measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as an "accounting mismatch").

Business model assessment

The business model is defined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve specific business objectives.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Grup;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola;
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Deratif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait total pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau total arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Assets and Liabilities (continued)

Business model assessment is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and the financial assets held under the business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel;*
- *What are the risks affecting the performance of the business model (including the financial assets held in the business model) and specifically how these financial assets are managed;*
- *How the performance appraisal of the financial asset manager is assessed (for example, whether the performance appraisal is based on the fair value of the assets managed or the contractual cash flows received).*

Financial assets held for trading or management and their fair value performance appraisal are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized in this group, except for derivatives which are designated as effective hedging instruments.

Valuation of contractual cash flows derived solely from principal and interest payments

For purposes of this valuation, principal is defined as the fair value of a financial asset at initial recognition. Interest is defined as the return on the time value of money and the credit risk associated with the total principal outstanding over a given period of time as well as the risks and costs of standard borrowing as well as the profit margin.

The assessment of contractual cash flows derived solely from payments of principal and interest is made by considering the contractual terms, including whether the financial asset contains contractual terms that can change the timing or total of the contractual cash flows. In making the assessment, the Group considers:

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- Peristiwa kontinjenси yang akan mengubah waktu atau total arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjang kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Assets and Liabilities (continued)

- Contingent events that will change the timing or total of contractual cash flows;
- Leverage feature;
- Terms of prepayment and contractual renewal;
- Requirements regarding limited claims on cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities measured at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, namely financial liabilities designated as such at initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;
- Other financial liabilities. Other financial liabilities are financial liabilities that are not held for sale or are determined as fair value through profit or loss when the liability is recognized.

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Categories defined by PSAK 71	Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Classification (defined by Group)	Subgolongan/ Subclass
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets that are measured at fair value through profit or loss</i>	Portofolio efek untuk diperdagangkan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Portfolio of securities held for trading at fair value through profit or loss</i>
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortized cost</i>	Kas dan bank/Cash and bank Investasi jangka pendek – bersih/Short term investment – net Piatang jasa manajemen – bersih/Management services receivable - net Piatang kegiatan manajer investasi/Receivables from investment manager activities
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income</i>	Portofolio efek - Penyertaan saham/ <i>Securities portfolio - Share investment</i>
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Utang lain-lain/Others payable Biaya yang masih harus dibayar/Accrued cost

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan derivatif utang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual piutang. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Pengakuan Awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company's financial liabilities consist of other payables classified as financial liabilities at amortized cost and debt derivatives classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

All customary purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on trade dates such as the date on which the Group commits to buy or sell receivables. A common purchase or sale is the purchase or sale of financial assets that require the delivery of assets within a time frame generally stipulated by regulations or customs in force in the market.

Initial Recognition

- a. *Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame stipulated by regulations and customs prevailing in the market (regular purchases) are recognized on the trade date, namely the date the Company commits to buy or sell assets.*
- b. *Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. In the case of financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted by transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities.*

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Grup pada pengakuan awal dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

Pengakuan Setelah Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Assets and Liabilities (continued)

The Group on initial recognition may designate certain financial assets and financial liabilities as fair value through profit or loss (the fair value option). The fair value option can be used only if it meets the following provisions:

- designation as a fair value option reduces or eliminates measurement and recognition inconsistencies (accounting mismatch) that may arise; or
- financial assets and financial liabilities are part of a portfolio of financial instruments whose risk is managed and reported to key management on a fair value basis; or
- financial assets and financial liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be separated, but cannot measure the embedded derivative separately.

Recognition After Initial Recognition

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets at amortized cost and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan dan antara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substancial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substancial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substancial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan akan dihapus bukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Perusahaan dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang Tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Assets and Liabilities (continued)

Termination of Recognition

a. *Financial assets are derecognised when:*

- *The contractual rights to the cash flows from the financial asset have expired; or*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a disposal agreement and between (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of asset or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a disposal agreement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Loans will be written off when there is no realistic prospect of repayment of the loan or the normal relationship between the Company and the debtor has ended. The non-repayable loans are written-off by debiting allowance for impairment losses.

- b. *Financial liabilities are derecognised when the liability specified in the contract is discharged or canceled or expires*

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Total tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada total tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Assets and Liabilities (continued)

If an existing financial liability is replaced by another liability by the same lender in substantially different circumstances, or the terms of an existing liability have been substantially changed, such exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in their respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Income and Expense Recognition

- a. *Interest income and expenses on financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at amortized cost are recognized in profit or loss using the effective interest rate method.*

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expense, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of the asset (when the asset is not an impaired financial asset) or to the amortized cost of the liability.

For financial assets that deteriorate after initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset is no longer impaired, interest income will be calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurun nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Assets and Liabilities (continued)

For financial assets that have deteriorated upon initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset is no longer deteriorating, interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

- b. *Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized immediately in the statement of comprehensive income (as part of equity) until the financial assets are derecognised or impaired, except for gains or losses resulting from changes in exchange rates for debt instruments.*

When a financial asset is derecognised or impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is recognized in the profit or loss.

Financial Assets Reclassification

The Group reclassifies financial assets when, and only when, the business model for managing financial assets changes.

Reclassification of financial assets from the classification of amortized cost to the classification of fair value through profit or loss is recorded at fair value. The difference between the carrying amount and the fair value is recognized as a gain or loss in profit or loss.

Reclassification of financial assets from the classification of amortized cost to the classification of fair value through other comprehensive income is recorded at fair value.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam total bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurang amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Assets and Liabilities (continued)

Reclassification of financial assets from the fair value through other comprehensive income classification to the amortized cost classification is recorded at carrying amount. Unrealized gains or losses are written off from equity and adjusted for fair value.

Reclassification of financial assets from the classification of fair value through profit or loss to the classification of fair value through other comprehensive income is recorded at fair value.

Netting Off

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position if and only if the Company has a legally enforceable right to set off the recognized totals and there is an intention to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The enforceable law must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business, the event of the entity's failure or bankruptcy against all counterparties.

Revenues and expenses are presented in a net total only when permitted by accounting standards.

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount of the financial asset or financial liability measured at initial recognition, less payment of the principal loan, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method which is calculated from the difference between the initial recognition value and the maturity value, and less any impairment in value.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Biaya Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurang amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Perusahaan menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Assets and Liabilities (continued)

Amortization Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount of the financial asset or financial liability measured at initial recognition, less payment of the principal loan, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method which is calculated from the difference between the initial recognition value and the maturity value, and less any impairment in value.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for the instrument concerned. A market is considered active if quoted prices are readily available from exchanges, dealers, brokers, industry groups, pricing services or regulatory agencies, and are actual and regularly occurring market transactions naturally.

If the market for financial instruments is not active, the Group determines fair value using valuation techniques.

The Company uses several commonly used valuation techniques to determine the fair value of financial instruments with a low level of complexity, such as exchange rate options and currency swaps. The input used in the valuation technique for the above financial instruments is observed market data.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Perusahaan menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar over-the-counter, unlisted debt securities (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Perusahaan. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti risiko model, risiko likuiditas dan risiko kredit counterparty. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan.

Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah ditinjau dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Assets and Liabilities (continued)

For more complex instruments, the Company uses an internal assessment model, which is generally based on valuation techniques and methods generally recognized as industry standards. The valuation model is primarily used to value derivative contracts transacted through the over-the-counter market, unlisted debt securities (including debt securities with embedded derivatives) and other debt instruments whose market is not active.

For financial instruments that do not have a market price, the estimate of the fair value of securities is determined by referring to the fair value of other instruments of the same substance or calculated based on the expected cash flow to the net assets of these securities.

The result of a valuation technique is an estimate or estimate of a value that cannot be determined with certainty and the valuation technique used may not be able to describe all relevant factors for the position held by the Company. Accordingly, the assessment is adjusted for additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the fair value valuation technique policies, controls and procedures implemented, management believes that the adjustments to the valuation mentioned above are necessary and deemed appropriate to present fairly the value of financial instruments measured at fair value in the statement of financial position.

Price data and parameters used in measurement procedures are generally reviewed and adjusted where necessary, in particular to reflect recent market developments.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).
- Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.
- Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:
 - Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
 - Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

h. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Assets and Liabilities (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be categorized at the level of the fair value hierarchy, based on the following levels:

- *Level 1: Quoted prices (unadjusted) from active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Inputs other than market-quoted prices included at level 1 that are observable for the asset and liability, either directly (ie as a price) or indirectly (as derived from prices).*
- *Level 3: Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (non-observable information).*
- *The Group recognizes allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.*
- *There is no provision for expected credit losses on investment in equity instruments.*
- *The Group measures the allowance for losses at the amount of its lifetime expected credit losses, except for the following, which are measured at the amount of 12-month expected credit losses:*
- *Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; And*
- *Other financial instruments whose credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

The Group considers debt instruments to have low credit risk when their credit risk rating is equivalent to the globally understood definition of investment grade.

h. Cash and Bank

Cash and banks consist of cash and cash in banks that are not used as collateral or restricted in use.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka baik yang dijaminkan untuk pinjaman bank maupun yang tidak dijaminkan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi pada laporan posisi keuangan dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan.

j. Portofolio Efek

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasi berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 3g atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai wajar portofolio efek utang ditetapkan berdasarkan harga penawaran di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Investasi reksadana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan sebesar nilai aset bersih reksadana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan yang dihitung oleh bank kustodian.

Penurunan nilai atas portofolio efek diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 3g atas laporan keuangan konsolidasian.

Premi dan diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

k. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Short Term Investment

Time deposits both pledged for bank loans and non-pledged are stated in the amount of the acquisition fee amortized on the statement of financial position with a period of more than 3 months.

j. Securities Portfolio

Marketable securities are classified, recognized and measured in the consolidated financial statements in accordance with accounting policies disclosed in Note 3g to the consolidated financial statements.

The fair value of a portfolio of debt securities is based on the bid price in the active market at consolidated statement of financial position.

Investment in mutual funds and managed fund on bilateral contract basis classified as held for trading are stated at the net assets value of the mutual funds and managed fund on bilateral contract basis at the consolidated statement of financial position date as calculated by custodian bank.

Impairment losses of marketable securities (debt securities) are recognized using methodology disclosed in Note 3g to the consolidated financial statements.

Premium and discount are amortized using effective interest rate method.

k. Trade Receivables and Other Receivables

Account receivables and other receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, unless the effect of the discount is immaterial, after deducting an allowance for doubtful accounts.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain (lanjutan)

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

I. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada laba rugi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai "Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Aset Tetap

PSAK No. 16 (Revisi 2015), Aset tetap, mengatur perlakuan akuntansi aset tetap sehingga pengguna laporan keuangan konsolidasian dapat memahami informasi mengenai investasi entitas pada aset tetap dan perubahan pada investasi tersebut. Penerapan PSAK ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Trade Receivables and Other Receivables (continued)

Allowance for doubtful accounts is measured based on expected credit loss by reviewing the collectibility of balances individually or collectively over the life of the trade receivables using a simplified approach by considering forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written off when they become uncollectible.

I. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to profit or loss over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses are presented as "Prepaid Expenses - Net of Current Portion" in the consolidated statements of financial position.

m. Fixed Assets

PSAK No. 16 (Revised 2015), Fixed assets, regulates the accounting treatment of fixed assets so that users of consolidated financial statements can understand information about an entity's investment in fixed assets and changes in these investments. The adoption of this PSAK has no significant impact on the financial statements of the Company and its Subsidiaries.

	Tahun/ Years
Kendaraan Inventaris Kantor	4 - 8 4

Vehicles
Office equipment

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan *direview* setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara handal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya penyusutan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasilan kas atas aset.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

Maintenance and repair expenses are charged to the consolidated statements of income when incurred. Other costs incurred subsequently incurred to add to, replace or repair fixed assets are recorded as the cost of an asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the entity and the cost of the asset can be measured reliably.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the assets. Gains or losses arising from the disposal or derecognition of fixed assets are determined as the difference between the proceeds from the sale and the carrying amount of the assets and are recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost. The acquisition cost includes borrowing costs incurred during the construction period arising from the debt used for the construction of the asset. The accumulated depreciation costs will be transferred to the respective fixed assets when they are completed and ready to use.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that the assets have been impaired. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the extent of the impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the asset's cash-generating units.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasian, dimana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan nilai aset keuangan.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasian.

o. Imbalan Kerja

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Sebelum tahun 2021, Perusahaan menerapkan program pensiun imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang Ketenagakerjaan"). Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

The estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimated future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash-generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the asset is recorded at a revalued amount, in which case the loss impairment is treated as an impairment of financial assets.

If impairment is subsequently reversed, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to a revised estimate of its recoverable amount, however, the increase in carrying amount should not exceed the carrying amount for which no impairment loss is recognized for the asset (or cash-generating unit) in previous years. Reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the related assets are recorded at a revaluation amount, in which case the reversal of an impairment loss is treated as an increase in revaluation value.

o. Employee Benefits

The Group provides post-employment benefits as required under Job Creation Law no. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021 ("Job Creation Law"). Before 2021, the Company implemented defined benefit pension plan based on the Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Job Creation Law and those under such pension plan.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui secara terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga bersih dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti bersih. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut :

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga bersih.
- Pengukuran kembali.
- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga bersih.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits (continued)

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.
- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are recognized as past service cost.

The pension benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. The surplus resulting from this calculation is limited to the present value of the economic benefits available in the form of refunds to the plan and reductions in future contributions to the plan.

The liability for termination benefits is recognized first when the entity can no longer withdraw the offer of benefits and when the entity recognizes related restructuring costs.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga akrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. If a provision is measured using the cash flows expected to settle the present obligation, the carrying amount is the present value of the cash flows.

When some or all of the economic benefits required for settlement of the provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset when it is certain that reimbursement will be received and the amount receivable can be measured reliably.

q. Revenues and Expenses Recognition

Revenues Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or received. Revenue less estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Interest Revenue

Accrued interest income is based on the time of occurrence with reference to the principal amount outstanding and the prevailing interest rate.

Expense

Expenses are recognized in accordance with their useful life in the year concerned (*accrual basis*).

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa

Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa" yang mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Kebijakan dibawah ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau dimodifikasi.

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup dapat memilih untuk mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai satu komponen sewa jika komponen nonsewa tersebut tidak dapat dipisahkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases

The Group applies PSAK 73 "Leases" which requires the recognition of right of use assets and lease liabilities in respect of leases that were previously classified as operating leases. The policies below apply to signed or modified contracts.

Group as lessee

At the commencement date of the contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if it conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether the contract provides for the right to control the use of an identified asset, the Group must assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the identified asset; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when the Group has the right to make relevant decisions about how and for what purpose the assets are used predetermined and:*
 1. *The Group has the right to operate the assets;*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used during the period of use.*

At the date of inception or at the reassessment of a contract containing a lease component, the Group allocates the consideration under the contract to each lease component based on the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate separate price of the non-lease components. However, for supporting leases where the Group acts as lessee, the Group may choose to account for the lease and non-lease components as one lease component if the non-lease components are not separable.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa Grup akan mengeksekusi opsi pembelian, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal dimulainya sewa sampai akhir masa manfaat dari aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal dimulainya sewa hingga mana yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

The Group recognizes right of use assets and lease liabilities on the lease commencement date. Right of use assets are measured at cost, which includes the amount of the initial measurement of the lease liability adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus the initial direct costs incurred and the estimated costs that would be incurred to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying assets to the conditions required and the terms of the lease, less any rental incentives received.

The right of use assets are subsequently depreciated using the straight-line method. If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group at the end of the lease term or if the cost of the acquisition of the right of use asset reflects that the Group will exercise the purchase option, the Group depreciates the right of use asset from the commencement date of the lease until the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right of use asset from the lease commencement date to whichever is earlier the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

The lease liability is measured at the present value of the lease payments that have not been paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or if the interest rate cannot be determined, then using the incremental borrowing rate. In general, the Group uses the incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of lease liabilities include fixed payments, including fixed payments in substance less rental incentive receivables.

Lease payments are allocated into principal and finance costs. Finance charges are charged to the consolidated statement of income over the lease term, resulting in a constant periodic interest rate on the outstanding liability for each period.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Grup menyajikan "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas Sewa" sebagai akun terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasi;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasi;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revision berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna.
- Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa.

Grup mengakui setiap laba atau rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut ke dalam laporan laba rugi dan membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

The Group presents "Right of Use Assets" and "Lease Liabilities" as separate accounts in the consolidated statements of financial position.

Lease modification

The Group records a modified lease as a separate lease when:

- *modifications increase the scope of the lease by adding rights to use one or more of the underlying assets; and*
- *rental fees are increased by an amount equivalent to the breakaway price for an increase in the scope and appropriate adjustments to the breakaway price to reflect the specific contract conditions.*

For lease modifications that are not recorded as a separate lease, on the effective date of the lease modification, the Group:

- *remeasurement and reallocation of modified contract fees;*
- *determining the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using the revised discount rate based on the remaining lease term and the remaining lease payments by making adjustments to the right of use asset.*
- *the revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate on the modification effective date;*
- *reduce the carrying amount of the right of use asset to fully reflect or lease for a lease modification that reduces the scope of the lease.*

The Group recognizes any gain or loss related to the partial or full termination of the lease in profit or loss and makes adjustments in respect of the right of use assets for all other modifications to the lease.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu periode. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

Short term leases and low value assets

The Group has decided not to recognize right of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and are assets of low value. The Group recognizes lease payments for these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

s. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit to the period. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized for temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the tax bases used in calculating taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that does not affect taxable profit or accounting profit. In addition, a deferred tax liability is not recognized if a temporary difference arises from the initial recognition of goodwill.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi.

t. Modal Saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas dan biaya emisi saham yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang penerimaan dari penerbitan saham baru tersebut dan dicatat pada akun "Tambah Modal Disetor" di ekuitas, setelah dikurangi pajak.

Ketika Perusahaan membeli kembali modal saham Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika modal saham tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the liability is settled or the asset is recovered based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amounts of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be compensated.

Current tax and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss for the period, except to the extent that income tax arising from transactions or events is recognized outside profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside profit or loss or arising from accounting.

t. Share Capital

Common stock is classified as equity and the cost of issuing shares directly attributable to the issuance of new shares is presented as a deduction from the proceeds from the issuance of new shares and recorded in "Additional Paid-in Capital" in equity, net of tax.

When the Company buys back the Company's capital stock (treasury stock), the consideration paid, including any additional directly attributable costs (less income taxes) is deducted from the equity attributable to owners of the parent until the shares are canceled or reissued. When the capital stock is subsequently reissued, the consideration received, less the associated additional transaction costs and the associated income tax effect, is included in the equity attributable to owners of the parent.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjenpsi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di tahun yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3g.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing profit (loss) attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Segment Reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The key operating decision maker is responsible for allocating resources, assessing the performance of operating segments and making strategic decisions.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities considering if the definition set forth in PSAK 71, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" are met. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 3g.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Masa Manfaat Aset Tetap

Grup secara berkala menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, seperti spesifikasi teknis, umur ekonomis, pola pemakaian, kebutuhan operasi dan bisnis. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai piutang setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (like foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Fixed Asset Use Period

The Group regularly reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors, such as technical specifications, economic life, usage patterns, operating and business needs. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates.

Allowance for Impairment of Receivables

The company assesses receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes its judgment as to whether there is objective evidence that a loss has occurred.

Management also makes its judgment on the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed periodically to reduce any differences between the estimated losses and the actual losses.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terjadi indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 14 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Group's operations.

Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 14 and include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Leasee

The lease liability is measured at the present value of the remaining lease payments over the lease term, discounted using an incremental borrowing rate. Determining the lease terms and interest rates for such incremental loans involves significant estimation and judgment.

In determining the incremental borrowing rate, there are several factors to consider, many of which require estimation and judgment to reliably measure the adjustments required to arrive at the final discount rate. The Group considers the following key factors: the Group's corporate credit risk, the term of the lease, the economic environment and the currency in which the lease payments are determined.

5. CASH AND BANK

This account consists of:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Kas	<u>476.422.213</u>	<u>63.460.390</u>	Cash on hand
Bank			<i>Cash in banks</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	241.970.952.961	239.488.503.399	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	2.154.685.989	2.119.871.277	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.319.858.216	190.786.798.252	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	966.335.403	2.425.277.851	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	830.663.954	557.756.667	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	250.560.993	250.057.857	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Keb Hana Indonesia	174.274.542	68.660.837	PT Bank Keb Hana Indonesia
PT Bank Victoria Syariah	50.395.037	50.395.130	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Mayora	<u>3.185.369</u>	<u>-</u>	PT Bank Mayora
Jumlah	<u>248.197.334.677</u>	<u>435.810.781.660</u>	<i>Total</i>

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya.

All cash in banks are placed in third-party banks and not restricted.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Bank Mayora	186.000.000.000	-	<i>PT Bank Mayora</i>
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	63.500.000.000	63.500.000.000	<i>PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk</i>
Jumlah	249.500.000.000	63.500.000.000	Total

Deposito berjangka pada PT Panin Dubai Syariah Tbk merupakan investasi Perusahaan dengan jangka waktu 6 bulan yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari Bank tersebut dengan tingkat nisbah penempatan sebesar 63,15% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Deposito berjangka pada PT Bank Mayora merupakan investasi Perusahaan dengan jangka waktu 12 bulan yang mendapat bunga dari Bank tersebut sebesar 2% per tahun pada tanggal 31 Desember 2022.

7. PORTOFOLIO EFEK

Akun ini milik Entitas Anak, merupakan efek ekuitas, unit penyertaan reksadana untuk diperdagangkan dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Nilai wajar portofolio efek bersifat ekuitas yang diperdagangkan di Bursa Efek ditetapkan berdasarkan nilai pasar (*input level-1*) yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia.

6. SHORT TERM INVESTMENT

This account consists of:

Time Deposits at PT Panin Dubai Syariah Tbk are the Company's investments with a period of 6 months which get profit sharing rewards from the Bank with a placement ratio of 63,15% on December 31, 2022 and 2021.

Time Deposits at PT Bank Mayora are the Company's investments with a period of 12 months which receive interest from the Bank of 2% per year on December 31, 2022.

7. SECURITIES PORTOFOLIO

This account belongs to Susidiary, represents equity securities, mutual fund participation units for trading and classified as a financial asset at fair value through profit or loss.

*The fair value of securities portofolio traded on the Stock Exchange is determined based on the market value (*input level-1*) issued by the Indonesia Stock Exchange.*

31 Desember 2022/December 31, 2022				
Nama Saham	Jumlah Unit/ Total unit	Nilai Wajar Per Lembar/ Fair Value Per Share	Jumlah Nilai Wajar/ Fair Value Amount	Stock Name
PT Bintang Oto Global Tbk	3.720.000	1.295	4.817.400.000	<i>PT Bintang Oto Global Tbk</i>
PT City Retail Development Tbk (d/h PT Nirvana Development Tbk)	25.000.000	143	3.575.000.000	<i>PT City Retail Development Tbk</i> <i>(d/h PT Nirvana Development Tbk)</i>
PT Krakatau Steel (Persero)	500.000	326	163.000.000	<i>PT Krakatau Steel (Persero)</i>
PT Modernland Realty Tbk	400.000	82	32.800.000	<i>PT Modernland Realty Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	274	9.925	2.719.450	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Perum Perumahan (Persero) Tbk	127	715	90.805	<i>PT Perum Perumahan (Persero) Tbk</i>
PT Timah (Persero) Tbk	71	1.170	83.070	<i>PT Timah (Persero) Tbk</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	26	2.980	77.480	<i>PT Jasa Marga (Persero) Tbk</i>
PT Wijaya Karya Tbk	54	800	43.200	<i>PT Wijaya Karya Tbk</i>
PT Ciputra Development Tbk	24	940	22.560	<i>PT Ciputra Development Tbk</i>
PT Wintermar Offshore Marine Tbk	33	326	10.758	<i>PT Wintermar Offshore Marine Tbk</i>
PT Smartfren Telecom Tbk	25	66	1.650	<i>PT Smartfren Telecom Tbk</i>
Jumlah	29.620.634	18.768	8.591.248.973	Total

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

7. SECURITIES PORTOFOLIO (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021				
Nama Saham	Jumlah Unit/ <i>Total unit</i>	Nilai Wajar Per Lembar/ <i>Fair Value Per Share</i>	Jumlah Nilai Wajar/ <i>Fair Value Amount</i>	Stock Name
PT Bintang Oto Global Tbk	3.720.000	1.390	5.170.800.000	PT Bintang Oto Global Tbk
PT Krakatau Steel (Persero)	500.000	412	206.000.000	PT Krakatau Steel (Persero)
PT Modernland Realty Tbk	400.000	74	29.600.000	PT Modernland Realty Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	274	7.025	1.924.850	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Perum Perumahan (Persero) Tbk	127	990	125.730	PT Perum Perumahan (Persero) Tbk
PT Timah (Persero) Tbk	71	1.455	103.305	PT Timah (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	26	3.890	101.140	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Tbk	54	1.105	59.670	PT Wijaya Karya Tbk
PT Ciputra Development Tbk	24	970	23.280	PT Ciputra Development Tbk
PT Wintermar Offshore Marine Tbk	33	192	6.336	PT Wintermar Offshore Marine Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	25	87	2.175	PT Smartfren Telecom Tbk
Jumlah	4.620.634	17.590	5.408.746.486	Total

8. PIUTANG USAHA-PIHAK KETIGA

8. TRADE RECEIVABLES-THIRD PARTIES

a. Berdasarkan pelanggan:

Akun ini merupakan seluruh piutang usaha atas manajemen fee untuk jasa manajer investasi FAM, Entitas Anak.

a. Based on customers:

This account represents all trade receivables from management fees for investment manager services of FAM, a Subsidiary.

b. Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

b. The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	Current Overdue:
Lancar			
Lewat jatuh tempo			
1 - 30 hari	396.214.949	369.906.105	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Jumlah	396.214.949	369.906.105	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Grup menetapkan cadangan kerugian nilai piutang usaha-pihak ketiga sebesar 1% dari nilai piutang.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has determined that the allowance for impairment of trade receivables-third parties is 1% of the receivables value.

Seluruh piutang usaha-pihak ketiga merupakan piutang dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables-third parties are denominated in Rupiah.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Asuransi	46.669.299	48.332.459	Insurance
Lainnya	45.223.068	10.128.000	Others
Jumlah	91.892.367	58.460.459	Total

10. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka sewa kantor milik FAM, Entitas Anak, dengan PT Tifa Arum Realty sampai dengan 5 Juni 2025, selama FAM masih menyewa dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan semua pihak.

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

10. ADVANCES

This account represents advances for office rent owned by FAM, a Subsidiary, with PT Tifa Arum Realty is up to June 5, 2025, as long as FAM is still renting can be extended according to the agreement of all parties.

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Akun ini merupakan aset hak-guna milik FAM, Entitas Anak, yang terdiri dari sebagai berikut :

11. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

This account represents right of use assets owned by FAM, a Subsidiary, which consists of:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Aset Hak Guna			Right of Use Assets
Biaya perolehan aset hak guna	3.018.820.457	3.018.820.457	Acquisition cost of right of use asset
Akumulasi penyusutan aset hak guna	(2.652.876.655)	(2.114.133.103)	Accumulated Depreciation of right of use asset
Jumlah	365.943.802	904.687.354	Total

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

**11. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Jumlah yang diakui di laporan keuangan			Amount recognized in the financial statements
Liabilitas sewa bangunan jangka pendek	185.180.000	444.432.000	Lease liability - Building short term
Liabilitas sewa kendaraan jangka pendek	94.311.547	94.311.549	Lease liability - Vehicle short term
Liabilitas sewa bangunan jangka panjang	-	185.180.000	Lease liability - Building long term
Liabilitas sewa kendaraan jangka panjang	86.452.255	180.763.805	Lease liability - Vehicle long term
Jumlah yang diakui di laba rugi			Amount recognized in the profit and loss
Bunga atas liabilitas sewa	37.688.448	37.688.448	Interest of lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna	538.723.552	538.723.552	Right of use assets depreciation expense
Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas			Amount recognized in the cash flow statement
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa	538.743.552	(350.140.448)	Amount of cash out for payment of the lease liabilities

Aset hak-guna dan liabilitas ini merupakan transaksi sewa kantor dan kendaraan mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan.

These right of use and liability assets constitute office and vehicle lease transactions containing renewal options that may be taken by the Company prior to the irrevocable expiration of the contract.

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

This account consists of:

	<u>31 Desember 2022/December 31, 2022</u>				Acquisition Cost
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Harga Perolehan					
Kendaran	2.190.974.420	-	-	2.190.974.420	Vehicles
Inventaris kantor	318.145.340	5.016.500	-	323.161.840	Office equipments
Jumlah	2.509.119.760	5.016.500	-	2.514.136.260	Total
Akumulasi Penyusutan					
Kendaran	1.941.420.518	103.263.672	-	2.044.684.190	Vehicles
Inventaris kantor	255.882.998	49.716.434	-	305.599.432	Office equipments
Jumlah	2.197.303.516	152.980.106	-	2.350.283.622	Total
Nilai tercatat	<u>311.816.244</u>			<u>163.852.638</u>	Book value

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Harga Perolehan				
Kendaraan	2.190.974.420	-	-	2.190.974.420
Inventaris kantor	318.145.340	-	-	318.145.340
Jumlah	2.509.119.760	-	-	2.509.119.760
				<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan				
Kendaraan	1.838.156.846	103.263.672	-	1.941.420.518
Inventaris kantor	197.551.658	58.331.340	-	255.882.998
Jumlah	2.035.708.504	161.595.012	-	2.197.303.516
				<i>Total</i>
Nilai tercatat	473.411.256			311.816.244
				<i>Book value</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat dari aset tetap tidak melebihi nilai pengganti (*replacement cost*) atau nilai pemulihian aset (*recoverable amount*), oleh karena itu tidak perlu dilakukan penurunan nilai aset tetap untuk 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that the carrying value of fixed assets does not exceed the replacement cost or recoverable amount of assets, therefore there is no need impairment of fixed assets for December 31, 2022 and 2021.

13. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

13. TAXATION

a. Taxes Payable

	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Pajak pertambahan nilai	139.209.373	122.709.373	<i>Value added tax</i>
Pajak penghasilan, Entitas Anak			<i>Income taxes, Subsidiaries</i>
Pasal 21	25.962.413	19.279.878	Article 21
Pasal 29	12.674.825	672.671	Article 29
Pasal 4(2)	10.300.500	58.518.303	Article 4(2)
Pasal 23	6.172.400	2.038.206	Article 23
Jumlah	194.319.511	203.218.431	Total

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

b. Pajak Penghasilan

b. Income Taxes

	2022	2021	
Beban pajak Grup terdiri dari:	<i>Group's tax expenses consist of:</i>		
Pajak kini	(101.951.850)	(73.581.310)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	11.221.521	(136.085)	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	(90.730.329)	(73.717.395)	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi kena pajak Perusahaan sebagai berikut:

Current Tax

Reconciliation between profit (loss) before income tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable loss is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan	<i>Profit before tax according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>		
Laba rugi dan penghasilan komprehensif lain-lain konsolidasian	1.840.591.240	10.586.803.657	<i>Profit before tax of subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak entitas anak	(1.589.777.603)	(12.698.790.342)	<i>Profit (loss) before corporate tax</i>
Laba (rugi) sebelum pajak perusahaan	250.813.637	(2.111.986.685)	<i>Profit (loss) before corporate tax</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent different:</i>
Pendapatan jasa giro	(4.287.265.777)	(804.516.285)	<i>Interest income</i>
Pendapatan deposito	(180.000.000)	(254.816.617)	<i>Deposit income</i>
Lain-lain	-	67.684.768	<i>Others</i>
Rugi kena pajak - Perusahaan	(4.216.452.140)	(3.103.634.819)	Taxable loss - Company

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini sebagai berikut:

The calculation of current tax expenses and current tax payables are as follows:

	2022	2021	
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku	<i>Current tax expenses at applicable rates</i>		
Entitas Anak	101.951.850	73.581.310	<i>Subsidiaries</i>
Dikurangi: pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka	<i>Less : prepaid income taxes payments</i>		
Entitas Anak	89.277.025	72.908.639	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran utang pajak	12.674.825	672.671	<i>Estimated tax payable</i>

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah laba kena pajak di atas digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pajak. Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, melaporkan dan menyetor pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Pajak tangguhan

Rincian pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	17.718.153	17.854.238	<i>Beginning balance</i>
Imbalan kerja	11.221.521	(136.085)	<i>Employee benefits</i>
Saldo akhir	28.939.674	17.718.153	<i>Ending balance</i>

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Akun Ini merupakan estimasi kewajiban atas imbalan pascakerja karyawan perusahaan.

Grup menghitung dan membukukan liabilitas imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah masing-masing sebanyak 9 dan 10 karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Liabilitas yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	131.543.971	80.537.060	<i>Present value of the defined benefit obligation</i>
Jumlah liabilitas imbalan kerja	131.543.971	80.537.060	<i>Total of employee benefits liabilities</i>

13. TAXATION (continued)

b. Income Tax (continued)

The amount of taxable profit above is used as the basis for preparing the Annual Tax Return (SPT) that the Company reports to the Tax Office. Based on Indonesian tax regulations, the Company calculates, reports and remits its taxes based on self-assessment. The Directorate General of Taxes can calculate and determine or amend tax liabilities with five (5) years from the date that the tax becomes due.

Deferred tax

Details of the Company's deferred tax are as follows:

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

This account represents the estimated liabilities for post-employment benefit for the company's employee.

The Group calculates and records the defined benefit post-employment benefit obligation for employees in accordance with the Labor Law. The number of employees who are entitled to these employee benefits are 9 and 10 employees, respectively, for the years ended December 31, 2022 and 2021.

The liabilities included in the consolidated financial statements in relation to the Group's obligations under defined benefit plans are as follows:

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Beban jasa kini	39.773.995	36.291.560	Current service expenses
Beban jasa lalu	-	(16.390.077)	Past service expenses
Beban bunga bersih	<u>6.120.817</u>	<u>6.248.983</u>	Net interest expenses
Komponen biaya atas imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>45.894.812</u>	<u>26.150.466</u>	Cost component of defined benefit recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>5.112.099</u>	<u>(26.769.031)</u>	Remeasurement of the defined benefit obligation recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>51.006.911</u>	<u>(618.565)</u>	Total

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	80.537.060	81.155.625	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini dan beban bunga Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>45.894.812</u>	<u>26.150.466</u>	Current service cost and interest expense Component of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	<u>131.543.971</u>	<u>80.537.060</u>	Balance at the end of the year

Estimasi Imbalan Kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh aktuaris independen KKA Marcel Pryadarshi Soepeno dan PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, sesuai dengan laporannya tanggal 20 Desember 2022 dan 24 Januari 2022.

The estimated Company's Employee Benefits as of December 31, 2022 and 2021 were calculated by an independent actuary, KKA Marcel Pryadarshi Soepeno and PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, according to its report dated December 20, 2022 and January 24, 2022.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaria sebagai berikut:

Changes in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tingkat bunga diskonto (% p.a)	7,3%	7,6%	Discount rate (% p.a)
Tingkat kenaikan upah (% p.a)	5%	5%	Wage increase rate (% p.a)
Tingkat mortalitas	Indonesia IV - TMI	Indonesia IV - TMI	Mortality rate (%p.a)
Tingkat cacat (% p.a)	5% p.a	5% p.a	Disability rate (% p.a)
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate (% p.a)
18- 40 tahun (% p.a)	2,5%	2,5%	18 - 40 years (% p.a)
41 - 42 tahun (% p.a)	2,3%	2,3%	41 - 42 years (% p.a)
43- 44 tahun (% p.a)	2,1%	2,1%	43 - 44 years (% p.a)
45- 46 tahun (% p.a)	1,9%	1,9%	45 - 46 years (% p.a)
50 tahun (% p.a)	0,5%	0,5%	50 years (% p.a)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa imbalan yang diberikan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan telah sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan.

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Management believes that the compensation given to the employees who meet the requirements is in accordance with the provisions stipulated in the Labor Law.

15. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Ownership percentage (%)	Modal ditempatkan dan di setor/ Issued and paid up capital (Rp)	Shareholders
PT Kencana Selaras Sejahtera (d/h PT Premium Indonesia)	1.544.925.000	32,19%	154.492.500.000	PT Kencana Selaras Sejahtera (d/h PT Premium Indonesia)
Publik (masing-masing di bawah 5%)	<u>3.255.075.602</u>	67,18%	<u>325.507.560.200</u>	Public (each under 5%)
Jumlah	4.800.000.602	100%	480.000.060.200	Total

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih nilai pelaksanaan waran dengan nominal saham.

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference in the exercise value of the warrants with the share nominal.

17. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih milik SSS, Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

17. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the non-controlling interest in the net assets of SSS, a Subsidiary as of December 31, 2022 and 2021.

18. PENDAPATAN

18. REVENUE

	2022	2021	
Jasa manajer investasi	<u>4.527.998.678</u>	<u>3.896.547.467</u>	<i>Investment manager services</i>

Tidak terdapat pendapatan dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan grup dan tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

There is no revenue from third parties that exceeds 10% of the total group revenue and there is no revenue from related parties for the years ended December 31, 2022 and 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN USAHA

19. OPERATING EXPENSES

	2022	2021	
Beban usaha terdiri dari:			<i>Operating expenses consist of:</i>
Gaji dan tunjangan	3.582.715.376	3.214.176.824	<i>Salary and benefits</i>
Konsultan	1.207.601.650	1.041.369.538	<i>Consultant</i>
Sewa	584.870.242	583.979.605	<i>Rent</i>
Penyusutan aset hak guna	538.743.552	538.723.552	<i>Depreciation of right of use assets</i>
Gedung, listrik dan air	350.487.109	347.637.348	<i>Building, electricity and water</i>
Penyusutan	152.980.106	161.595.012	<i>Depreciation</i>
Pos dan telekomunikasi	93.895.100	95.981.700	<i>Post and telecommunication</i>
Transportasi, akomodasi dan kantor	68.725.689	54.724.659	<i>Transportation, accomodation and office</i>
Lain-lain	887.217.697	871.823.111	<i>Others</i>
Jumlah	7.467.236.521	6.910.011.349	Total

20. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

20. OTHERS INCOME (EXPENSE)

	2022	2021	
Pendapatan jasa giro dan deposito	5.862.994.874	15.150.129.146	<i>Giro service and time deposit interest</i>
Beban bunga dan provisi	(863.789.679)	(1.568.975.968)	<i>Interest expense and provision</i>
Laba (rugi) atas transaksi efek	(192.497.513)	38.414.730	<i>Gain (loss) on securities transactions</i>
Kerugian kurs mata uang asing-bersih	-	(3.684.768)	<i>Foreign exchange loss-net</i>
Lain-lain	(26.878.599)	(15.615.601)	<i>Others</i>
Jumlah	4.779.829.083	13.600.267.539	Total

21. LABA PER SAHAM DASAR

21. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2022	2021	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.749.837.683	10.513.057.064	<i>Net profit attributable to owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham Beredar sepanjang tahun	4.800.000.602	4.800.000.602	<i>Weighted average number of shares Circulating throughout the year</i>
Laba per saham dasar	0,365	2,190	Basic earning per share

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. INFORMASI SEGMENT

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara Grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

22. SEGMENT INFORMATION

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions regarding resource allocation and performance evaluation. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, financing (including financing costs and financing income) and income tax are managed on a Group basis and are not allocated to operating segments.

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Lainnya/ <i>Others</i>	Manajer Investasi/ <i>Investment Manager</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
PENDAPATAN				
Pendapatan	-	4.527.998.678	-	4.527.998.678
Hasil Segmen		4.527.998.678		4.527.998.678
Beban usaha segmen	(3.523.413.400)	(3.943.823.121)	-	(7.467.236.521)
Keuntungan lain-lain -bersih	4.501.174.021	1.162.296.760	-	5.663.470.781
Beban keuangan	(868.000.980)	(15.640.718)	-	(883.641.698)
Laba Segmen	109.759.641	1.730.831.599		1.840.591.240
INFORMASI LAINNYA				
Penyusutan	-	152.980.106	-	152.980.106
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				
Segmen aset	833.382.928.704	70.678.019.218	(394.673.705.981)	509.387.241.941
Segmen liabilitas	130.411.190.713	594.511.012	(129.742.276.441)	1.263.425.284

**23. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN,
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
MODAL**

a. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi utang dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan bank (Catatan 5) dan ekuitas.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

**23. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES,
FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL RISK**

a. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity.

The Company's capital structure consists of cash and bank (Note 5) and equity.

The Group's Directors periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Directors considers the cost of capital and related risks.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN,
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis. Serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

i. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Grup terekspos terhadap risiko tingkat bunga karena sumber pendanaan yang memiliki tingkat bunga tetap maupun mengambang.

Nilai tercatat dari instrumen keuangan Grup yang terpapar risiko tingkat bunga, yang meliputi, perjanjian tingkat suku bunga tetap yang terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate*) dan perjanjian tingkat suku bunga mengambang yang terpapar risiko tingkat suku bunga atas arus kas, dijabarkan sebagai berikut:

	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Bunga Mengambang/ <i>Floating Interest</i>	Bunga Tetap/ <i>Fixed Interest</i>	Tanpa Bunga/ <i>No Interest</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan bank	247.720.912.464	-	476.422.213	248.197.334.677	Cash and bank
Investasi jangka pendek	-	249.500.000.000	-	249.500.000.000	Short term Investment
Portofolio efek	-	-	8.591.248.973	8.591.248.973	Securities portfolio
Piutang usaha-pihak ketiga	-	-	396.214.949	396.214.949	Trade receivables-third parties
Jumlah aset keuangan	247.720.912.464	249.500.000.000	9.463.886.135	506.684.798.599	Total of financial assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang lain-lain-pihak ketiga	-	-	116.618.000	116.618.000	Other payables-third party
Jumlah aset (liabilitas) keuangan bersih	247.720.912.464	249.500.000.000	9.580.504.135	506.801.416.599	Total financial assets (liabilities) -net

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan campuran yang sesuai antara tingkat suku buka mengambang dan tingkat bunga tetap.

To manage interest rate risk, the Group has a policy of obtaining financing that will provide an appropriate mix of floating and fixed interest rates.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN,
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

ii. Manajemen risiko harga pasar

Aset keuangan yang berdampak terhadap risiko harga pasar yang dikur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah portofolio efek.

Grup mempunyai risiko yang disebabkan oleh perubahan harga pasar instrumen keuangan dimana perubahan harga pasar tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal dengan variable-variabel yang sangat kompleks, antara lain:

- a. Aset keuangan yang dimiliki mempunyai fluktuasi harga yang sangat tinggi
- b. Prediksi harga pasar sangat tergantung dengan keadaan ekonomi dalam dan luar negeri serta kinerja masing-masing instrumen keuangan tersebut, sehingga sulit untuk diprediksi secara tepat
- c. Data historikal tidak dapat mencerminkan keadaan di tahun berjalan maupun di tahun-tahun yang akan datang.

Perusahaan berkesimpulan bahwa analisa sensitivitas risiko pasar karena perubahan harga tidak memungkinkan untuk diungkapkan mengingat analisa tersebut tidak dapat mewakili risiko yang melekat pada instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul atas saldo instrumen keuangan dalam hal konsumen tidak dapat memenuhi kewajiban untuk membayar utang terhadap Perusahaan.

Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko tersebut.

**23. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES,
FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL RISK (continued)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

ii. Market price risk management

Financial assets that have an impact on market price risk measured at fair value through profit or loss are securities portofolios.

The Group is exposed to risks caused by changes in market prices of financial instruments where changes in market prices are strongly influenced by external factors with very complex variables, including:

- a. Owned financial assets have very high price fluctuations
- b. Predictions of market prices are very dependent on domestic and foreign economic conditions and the performance of each of these financial instruments, so it is difficult to predict precisely
- c. Historical data cannot reflect the conditions in current year or incoming years.

The Company concludes that it is impossible to disclose a sensitivity analysis of market risk due to price changes, considering that this analysis cannot represent the risks inherent in the financial instruments owned by the Company.

iii. Credit risk management

Credit risk is the risk of loss arising from financial instrument balances in the event that consumers are unable to fulfil their obligations to pay debts to the Company.

The Company manage and control credit risk by only dealing with parties who are recognized and appreciate credit, establish internal policies on credit verification and authorization, and regularly monitor the collectibility of receivables to reduce this risk.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN,
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Eksposur posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

	Jumlah Bruto/ Gross Amount	Jumlah Bersih/ Net Amount	
Kas dan bank	248.197.334.677	248.197.334.677	Cash and bank
Investasi jangka pendek	249.500.000.000	249.500.000.000	Short term investment
Portofolio efek	8.591.248.973	8.591.248.973	Securities portofolio
Piutang usaha-pihak ketiga	396.214.949	396.214.949	Trade receivables-third parties
Jumlah	506.684.798.599	506.684.798.599	Total

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul atas saldo instrumen keuangan dalam hal konsumen tidak dapat memenuhi kewajiban untuk membayar utang terhadap Perusahaan.

Eksposur posisi keuangan yang terkait risiko likuiditas pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Aset Keuangan	Jumlah Bruto/ Gross Amount	Jumlah Bersih/ Net Amount	Financial Assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			Financial assets measured at fair value through profit or loss
Portofolio efek	8.591.248.973	8.591.248.973	Securities portofolio
Kas dan bank	248.197.334.677	248.197.334.677	Cash and bank
Investasi jangka pendek	249.500.000.000	249.500.000.000	Short term investment
Piutang usaha-pihak ketiga	396.214.949	396.214.949	Trade receivables-third parties
Jumlah	506.684.798.599	506.684.798.599	Total

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dan diskonto tidak signifikan atau akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

iv. Liquidity risk management

Credit risk is the risk of loss arising from financial instrument balances in the event that consumers are unable to fulfill their obligations to pay debts to the Company.

Exposure of financial position related to liquidity risk as of December 31, 2022 are as follows:

The fair values of financial assets and liabilities approximate or are equivalent to their carrying amounts, because the impact and discounts are not significant or will mature in the short term.

24. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 29 Maret 2023.

24. AUTHORIZATION OF FINANCIAL REPORTS

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed on March 29, 2023.



The Original Report included herein is in Indonesian Language

00019/2.1352/AU.1/05/1520-2/1/III/2023

Laporan Auditor Independen / Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi / Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Buana Artha Anugerah Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Buana Artha Anugerah Tbk (“Perusahaan”) dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai “Grup”), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung Jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Buana Artha Anugerah Tbk (the “company”) and its subsidiaries (collectively referred to as the “Group”), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor’s Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



HERU SATRIA RUKMANA & REKAN

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

No: 1210/KM.1/2021

The Original Report included herein is in Indonesian Language

opini terpisah atas hal audit utama tersebut. dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasi pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Penilaian Piutang Usaha Pihak Ketiga

Penjelasan atas hal audit utama:

Perusahaan mengakui piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp396.214.949 pada tanggal 31 Desember 2022.

Perusahaan telah menetapkan cadangan kerugian piutang usaha pihak ketiga secara memadai atas saldo piutang usaha pihak ketiga. Perhitungan penyisihan penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga mengharuskan manajemen untuk mengestimasikan kemungkinan tertimbang nilai kini dari perbedaan arus kas entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan diterima Perusahaan. Perhitungan melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Kebijakan akuntansi penyisihan penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga dijelaskan pada catatan 3k, Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi oleh manajemen catatan 4 dan piutang usaha pihak ketiga catatan 8.

Bagaimana Audit kami Merespon Hal Audit Utama

Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami, mengevaluasi dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan untuk memastikan penilaian piutang usaha pihak ketiga. Mengevaluasi kecukupan atas penyisihan piutang usaha pihak ketiga selama tahun berjalan. Kami mengevaluasi estimasi dan asumsi manajemen sehubungan dengan penyisihan piutang usaha pihak ketiga.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Valuation of Trade Receivables Third Parties

Description of the key audit matter:

The Company's recognized trade receivables third parties amounting to Rp396,214,949 as of December 31, 2022.

The Company's has initiated adequate allowance for doubtful account on trade receivable third parties. The calculation of allowance for impairment losses of trade receivables third parties requires the management to estimate the probability weighted of present value of difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive. The calculation involves significant management judgement and estimated.

The accounting policies for allowance for impairment losses of account receivables third parties are set out in note 3k, Management 's use of judgements, estimates and assumptions in note 4 and trade receivables third parties in note 8.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

We performed procedures to understand, evaluate the design and implementation of company's relevant internal control to ensure the valuation to trade receivables third parties. Evaluate the adequacy of the allowance for trade receivables third parties during the year. We evaluate management's estimates and assumptions regarding the allowance for trade receivables third parties.



HERU SATRIA RUKMANA & REKAN

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

NO: 1210/KM.1/2021

The Original Report included herein is in Indonesian Language

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan PT Buana Artha Anugerah Tbk pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report PT Buana Artha Anugerah Tbk as of December 31, 2022 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements of our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using that going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



The Original Report included herein is in Indonesian Language

tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspetasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan yang lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and Subsidiaries consolidated financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatement can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:



The Original Report included herein is in Indonesian Language

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosure are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



HERU SATRIA RUKMANA & REKAN

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

No: 1210/KM.1/2021

The Original Report included herein is in Indonesian Language

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to out weight the public interest benefits of such communication.

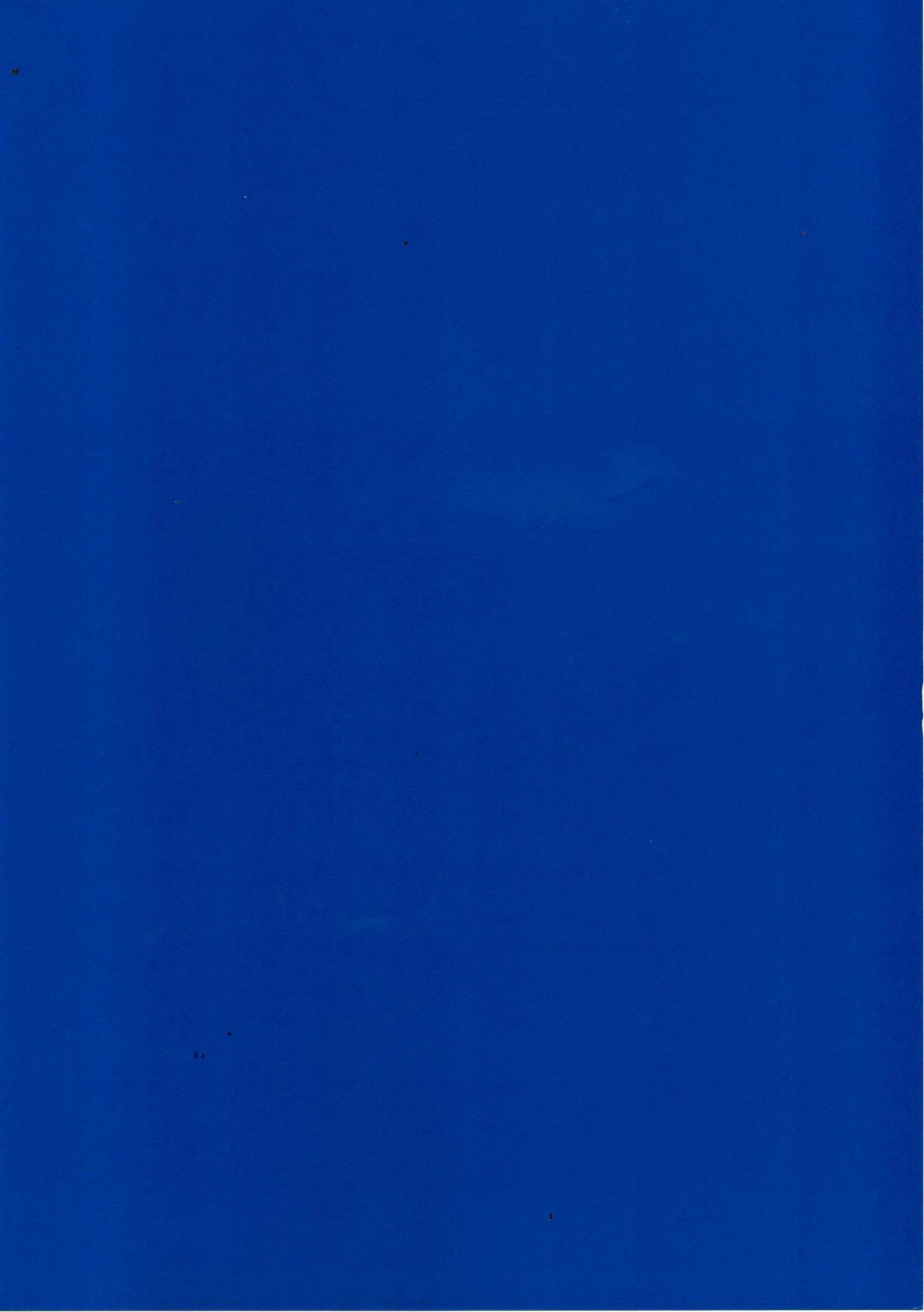
HERU SATRIA RUKMANA & REKAN


Dr. Heru Satria Rukmana, SE., Ak., M.M., CA., CPA., CPI
Ijin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 1520

29 Maret 2023

March 29, 2023





PT Buana Artha Anugerah Tbk

Menara BCA Lt. 45, Grand Indonesia

Jl. MH Thamrin No. 1

Jakarta Pusat, 10310

Telp : (021) 2358 5612

Fax : (021) 2358 4401

E-mail : cs@buanaarthaanugerah.co.id

Website : www.buanaarthaanugerah.co.id

Laporan Tahunan 2022 Annual Report